

**ADAPTASI KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI
DALAM MENULIS NASKAH DRAMA BAGI ANAK USIA
DINI (ADAPTASI TERHADAP MAHASISWA PIAUD
SEMESTER V UIN FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd.)



Oleh:

AMELIA SANDI
NIM 1811250088

TAHUN 2023

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022/2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa PIAUD Semester V UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)**, Amelia sandi NIM. 1811250088, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Selasa Tanggal 17 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PIAUD.

Ketua

Drs. Sukarno, M.Pd

NIP. 196102052000031002

Sekretaris

Andriadi, MA

NIP. 198402212019031001

Penguji I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd

NIP. 197702182007012018

Penguji II

Adi Saputra, M.Pd

NIP. 1981022120050110013

Bengkulu, 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Sandi

NIM : 1811250088

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa PIAUD Semester V UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)” ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqosyah guna mendapatkan gelar sarjana.

Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Deni Febrini, M. Pd
NIP.19750204000032001

Pembimbing II

Andriandi, MA
NIP.198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Amelia Sandi
NIM : 1811250088
Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Amelia Sandi

NIM : 1811250088

Judul Skripsi : **Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa PIAUD Semester V UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)**

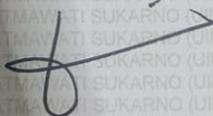
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna mendapatkan gelar sarjana. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Sukarno (UINFAS) BENGKULU 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Deni Febrini, M. Pd
NIP.19750204000032001


Andriandi, MA
NIP. 198402212019031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Sandi

NIM : 1811250088

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa Semester V UIN Fatmawati Seokarno Bengkulu)**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2023
Yang Menyatakan



Amelia Sandi
NIM. 1811250088

SURAT PERNYATAAN

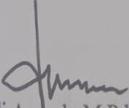
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silfa Nofita
NIM : 1811250110
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Water Slide Game* Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 2022
Ya

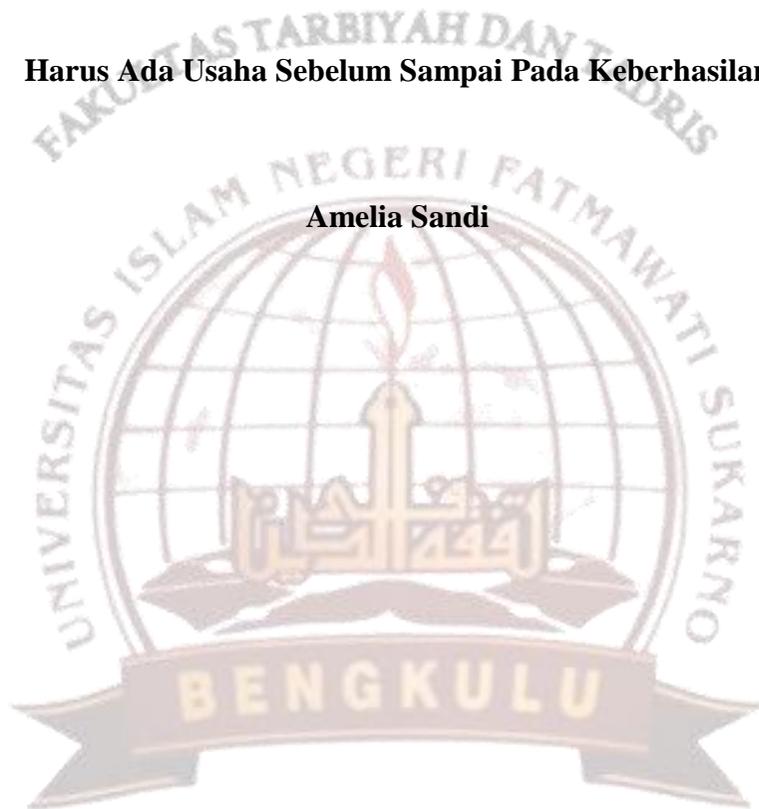
ataan

Silfa Nofita
NIM.1811250110

MOTTO

Harus Ada Usaha Sebelum Sampai Pada Keberhasilan

Amelia Sandi



TAHUN 2023

PERSEMBAHAN

Suka duka telah banyak kulalui dalam menggapai citacitaku. Tidak terasa sudah 4 tahun berlalu saya menuntun ilmu di bangku kuliah . Selama 4 tahun ini banyak sekali canda, tawa, sedih, bahagia maupun air mata yang kulalui dalam menggapai cita-citaku. Alhamdulillah atas izin Allah SWT akhirnya aku berada di titik sekarang ini. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selama ini mensupport dan membantuku.

1. Allah SWT pencipta alam semesta yang telah memberiku, rizki, nikmat, karunia yang tak henti-hentinya.
2. Kedua orang tua saya ayah (Samsi Darman) dan ibu (Lina Yuliani). Terima kasih kepada dua orang hebat dalam hidup saya. Atas segala pengorbanan, nasihat, doa, dukungan yang kalian berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kedua kakak perempuan saya

(Winda Peronika dan Tatik Bonita) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

3. Kedua pembimbing saya ibu Deni Febrini, M. Pd dan bapak Andriadi, MA yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat saya Via Risa Nina, Miken Ledestri, Intan Anggraini, Zolika Wiwik serta kawan-kawan seperjuangan angkatan 2018, terimakasih juga kepada keponakan saya Danda Ferza dan Firda Azahra yang selalu menjadi penyemangat saya dan terimakasih kepada BLACKPINK dan EXO karena lagu-lagu mereka yang telah senantiasa menemani saya, memberi semangat selama proses dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada diri saya Amelia Sandi karena sudah mau berjuang hingga sampai ketitik ini, karena masih terus kuat untuk semua hal, dari semua usaha yang kita lakukan hingga sampai saat ini kita pantas untuk mendapatkan yang terbaik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof Dr. H, Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Azizah Aryati, M. Pd selaku ketua jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah membantu mengkoordinasi dan melakukan pengelolaan sumber daya yang diperlukan penulis.
5. Ibu Dr. Aam Amaliyah, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.
6. Ibu Deni Febrini, M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Andriadi, MA selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. Bapak Dr. Syahril, S.sos.I. M.Ag selaku kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.
9. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, 2022

Penulis

TAHUN 2023

Amelia Sandi

NIM 1811250088

ABSTRAK

Amelia Sandi, 2022, NIM 1811250088, Judul Skripsi “**Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa Semester V UIN Fatmawati Seokarno Bengkulu)**”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Pembimbing I: Deni Febrini, M. Pd, Pembimbing II: Andriadi, M. A

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang proses adaptasi konsep pendidikan karakter perspektif islam dalam penulisan naskah drama bagi anak usia dini dan untuk mengetahui kontribusi dari naskah drama yang dihasilkan bagi pendidikan karakter pada anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam pembuatan naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam, mahasiswa terlebih dahulu diberikan pemahaman tentang naskah drama anak dan konsep pendidikan karakter perspektif islam, (2) konsep pendidikan karakter perspektif islam yang diambil adalah konsep dari Az-Zarnuji yaitu pembelajaran adab, (3) naskah drama anak yang ditulis berusaha mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang termasuk kedalam pembelajaran adab dan mengembangkan aspek perkembangan anak, (4) naskah drama anak yang dihasilkan memiliki kontribusi bagi pendidikan karakter yaitu sebagai wadah untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini.

Kata kunci: pendidikan karakter perspektif islam, naskah drama anak.

ABSTRACT

Amelia Sandi, 2022, NIM 1811250088, Thesis title "**Adaptation of the Concept of Islamic Character Education in Writing Drama for Early Childhood (Adaptation of Fifth Semester Students of UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu)**". Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris Fatmawati Soekarno Bengkulu State Islamic University, Advisor I: Deni Febrini, M. Pd, Advisor II: Andriadi, M. A

The purpose of this study was to find out about the process of adapting the concept of character education from an Islamic perspective in writing drama scripts for early childhood and to find out the contribution of the drama scripts produced to character education in early childhood. The type of research used is a case study with a qualitative approach using data collection techniques, observation, interviews, field notes and documentation. The results showed that (1) in making children's drama scripts with the concept of character education from an Islamic perspective, students were first given an understanding of children's drama scripts and the concept of character education from an Islamic perspective, (2) the concept of character education from an Islamic perspective was taken from the Az-Zarnuji namely learning adab, (3) children's drama scripts that are written trying to develop character education values that are included in adab learning and developing aspects of child development, (4) children's drama scripts produced have a contribution to character education, namely as a place to instill education character in early childhood.

Keywords: character education from an Islamic perspective, children's drama scripts.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam	11
1. Adaptasi konsep pendidikan karakter perspektif Islam ..	11
2. Pendidikan Karakter.....	13
3. Pendidikan Karakter Perspektif Islam	18
B. Naskah Drama.....	52
1. Pengertian Drama.....	52
2. Penulisan Naskah Drama Dalam Konteks Anak.....	56
3. Drama Anak-anak	76
C. Kerangka Berfikir	82
D. Penelitian Terdahulu	83

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	88
B. Sumber Data	89
C. Teknik Pengumpulan Data.....	91
D. Teknik Keabsahan Data	94
E. Teknik Analisis Data.....	95

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	99
---------------------------	----

B. Pembahasan 146

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 164

B. Saran..... 165

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

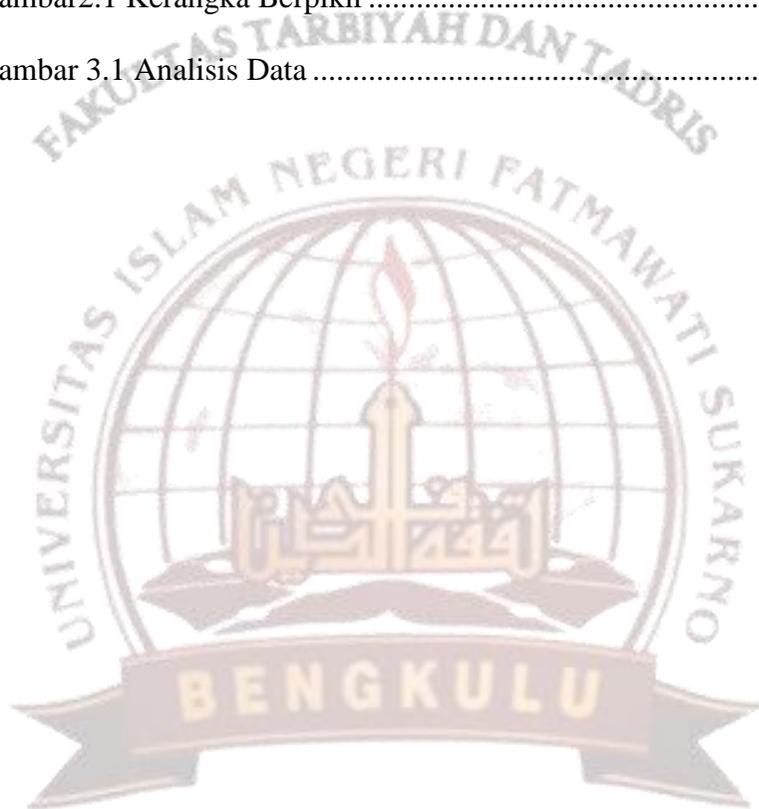
Tabel 3.1 Sumber Data.....	90
Tabel 4.1 Standar Naskah Drama Anak Berdasarkan Nilai Pendidikan karakter Perspektif Islam.....	123
Tabel 4.2 Standar Naskah Drama Berdasarkan Unsur Naskah Drama.....	131



TAHUN 2023

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Kerangka Berpikir.....	83
Gambar 3.1 Analisis Data.....	95



TAHUN 2023

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nota Pembimbing
- Lampiran 2 Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 3 Nota Penyeminar
- Lampiran 4 Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 5 Perubahan Judul
- Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 7 SK Pembimbing
- Lampiran 8 SK Komprehensif
- Lampiran 9 SK Izin Penelitian di Prodi PIAUD UIN
Fatmawati Sukarno Brngkulu
- Lampiran 10 SK Selesai Penelitian di Prodi PIAUD UIN
Fatmawati Sukarno Brngkulu
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan Pembimbing I dan 2
- Lampiran 12 Transkrip Wawancara Dosen Awal Riset
- Lampiran 13 Transkrip Wawancara Mahasiswa Awal Riset
- Lampiran 14 Kisi-Kisi Observasi
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Wawancara

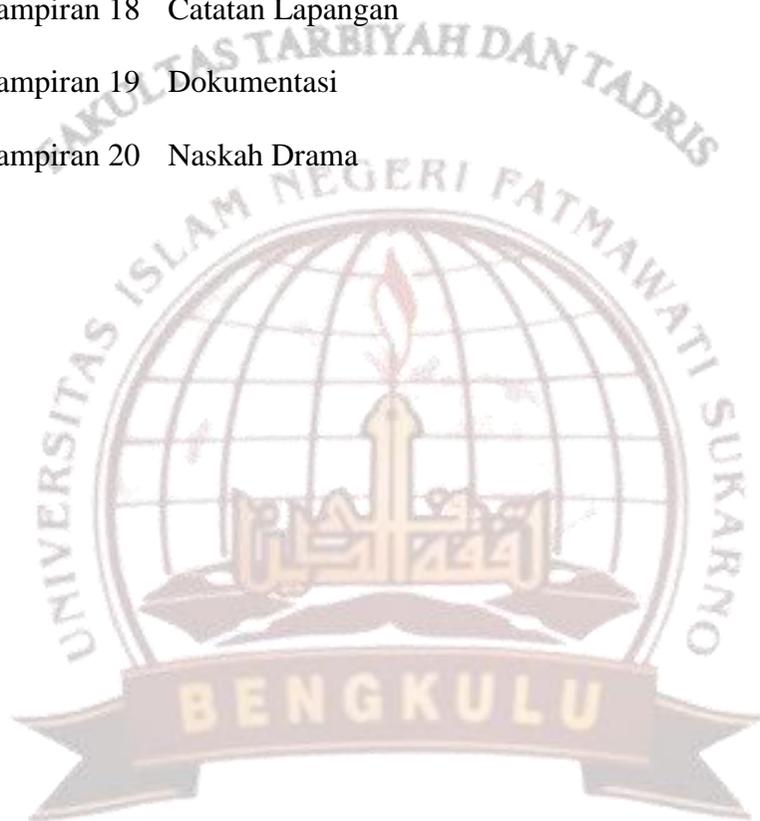
Lampiran 16 Transkrip Wawancara

Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Wawancara

Lampiran 18 Catatan Lapangan

Lampiran 19 Dokumentasi

Lampiran 20 Naskah Drama



TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan komunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai mediana, wujudnya berupa tulisan atau rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya seperti ejaan dan tanda baca. Salah satu kegiatan menulis yang bisa dilakukan adalah membuat naskah drama untuk anak-anak.

Adapun kesulitan yang dialami pada saat menulis naskah drama anak, yang pertama yaitu, kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai naskah drama itu sendiri sehingga hal ini membuat mereka sedikit kesulitan untuk membuat dan menyusun naskah drama. Selain itu permasalahan yang dihadapi berikutnya adalah naskah drama yang lama atau naskah drama yang sebelumnya belumterlalu spesifikasi atau

maksimal dalam mengembangkan aspek aspek perkembangan anak yang ada.

Sedikitnya mahasiswa yang pernah menulis naskah drama anak ini juga dikarenakan mereka belum mengerti bagaimana anak-anak meski mereka pernah melalui masa anak-anak, mereka akan cenderung menuliskan naskah drama berdasarkan sudut pandang orang dewasa¹. Menulis drama tidak hanya menuntut kemampuan mengemas cerita dalam bagian-bagian dialog, petunjuk, maupun prolog yang baik, tetapi juga membutuhkan kemampuan mengelola konflik dalam cerita. Konflik diperlukan untuk menjaga suasana cerita drama agar dapat menggugah perasaan pembaca, hanyut kedalam cerita. Skenario yang dibuat untuk drama yang akan di pertontonkan kepada anak usia dini jangan terlalu banyak dan dengan durasi yang tidak terlalu lama, lebih singkat, padat, jelas dan harus menarik, karena jika cerita atau drama berlangsung lama maka anak-anak akan bosan dan tidak fokus

¹ Fiyani Ilman Faqih, "Inovasi Pembelajaran Penulisan Naskah Drama Anak Dengan Menggunakan Strategi IDCD (*IN*dentification, *DES*ign, *CH*ange, *AND* *DE*velopment) *Jurnal :Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol.5, No. 2 (2010): 87-94.

pada cerita. Jadi pemahaman terhadap anak usia dini menjadi suatu dasar untuk membuat sebuah naskah drama yang bagus dan menarik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penjelasan tersebut mengacu pada pemahaman mahasiswa terhadap naskah drama itu sendiri, mahasiswa juga belum memahaminya sepenuhnya arti dari anak usia dini sehingga mereka kesulitan menentukan naskah drama yang pas untuk anak usia dini.

Pada riset awal peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa dan wawancara kepada dosen di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu untuk mengidentifikasi permasalahan. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa kesulitan menemukan masih kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap anak usia dini yang membuat mereka sulit untuk membuat naskah drama berdasarkan sudut pandang anak usia dini, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap naskah drama itu sendiri. Oleh karena itu di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu kemampuan menulis naskah drama pada mahasiswa masih kurang dan perlu ditingkatkan

kembali. Jadi permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas juga terjadi di UIN Fatmawati Seokarno Bengkulu.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada dosen untuk memperkuat bukti, pemahaman mahasiswa terhadap naskah drama dan pemahaman tentang anak usia dini masih kurang sehingga mahasiswa masih kesulitan dalam menulis naskah drama bagi anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap naskah drama dan pemahaman terhadap anak usia dini membuat mereka kesulitan dalam menulis naskah drama bagi anak usia dini, naskah drama yang ditulis sebelumnya belum maksimal memuat pembelajaran bagi anak usia dini dan belum secara maksimal meningkatkan aspek perkembangan pada anak.

Pada dasarnya sudah ada beberapa pembahasan yang membahas tentang naskah drama, diantaranya yang dilakukan oleh Farid Ibnu Wahid dan Ilmi solihat yang membahas tentang meningkatkan kemampuan mengapresiasi naskah

drama pada mahasiswa². Kemudian Fiyan Ilman Faqih yang membahas peningkatan kemampuan menulis naskah drama melalui strategi IDCD (identification, design, change, dan development)³. Strategi ini diciptakan untuk kebutuhan keterampilan menulis, khususnya menulis naskah drama anak bagi mahasiswa, lalu penelitian yang dilakukan oleh Hani Karlina yang membahas peningkatan kemampuan menulis naskah drama melalui audiovisual, penelitian ini juga bersifat umum.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa penting untuk mengembangkan pembelajaran penulisan naskah drama untuk anak usia dini, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul *Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa Piaud Semester V*

² Farid Ibnu Wahid Dan Ilmi Solihat, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Untirta Melalui Video Pementasan Drama", *Jurnal Membaca: Volume 5 Nomor 1 April 2020*

³Fiyan Ilman Faqih," Inovasi Pembelajaran Penulisan Naskah Drama Anak Dengan Menggunakan Strategi Idcd (Identification, Design, Change, And Development) ", *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Volume 5 No. 2 Oktober 2020*

UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, karena pada penelitian ini tidak hanya membahas drama secara umum, namun membahas drama bagi anak yang memuat nilai-nilai Islam didalamnya, agar pemahaman tentang cara menulis naskah drama bagi anak usia dini yang baik dan pada mahasiswa bisa dikembangkan lagi dan juga peneliti berharap dengan adanya penelitian ini banyak mahasiswa yang tertarik pada sastra anak sehingga dapat menciptakan naskah-naskah drama yang bagus dan juga menarik dan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbasis karakter Islami.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat didefinisikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap naskah drama anak.
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap anak usia dini.

3. Naskah drama yang lama belum maksimal dalam memberikan pembelajaran atau kurang maksimal dalam menyampaikan pembelajaran bagi anak usia dini dan belum maksimal dalam peningkatan aspek perkembangan anak.

C. Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui bagaimana adaptasi konsep pendidikan karakter islami melalui penulisan naskah drama anak usia dini dan apa kontribusi dari naskah yang dihasilkan terhadap pendidikan karakter islami bagi Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

D. Rumusan masalah

Seperti yang peneliti kemukakan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana adaptasi konsep pendidikan karakter perspektif islami dalam penulisan naskah drama bagi anak usia dini ?

2. Apa kontribusi naskah drama yang dihasilkan bagi pendidikan karakter pada anak usia dini?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses adaptasi konsep pendidikan karakter perspektif Islam dalam penulisan naskah drama bagi anak usia dini.
2. Mengetahui apa kontribusi naskah drama yang dihasilkan bagi pendidikan karakter pada anak usia dini.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang sastra anak yaitu penulisan naskah drama anak yang memuat konsep pendidikan karakter islami bagi mahasiswa dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk menciptakan naskah drama anak yang bagus dan menarik, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pengajar untuk mempermudah dalam

proses pembelajaran tentang naskah drama anak dan juga dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pengguna. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

a. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang penulisan naskah drama anak dan bisa menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam mempelajari penulisan naskah drama anak, menambah wawasan mahasiswa mengenai naskah drama melalui sudut pandang anak usia dini sehingga dapat membantu mereka dalam menemukan ide-ide baru dan membuat naskah drama anak yang menarik dan tidak monoton.

b. Bagi pengajar

Pengajar dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan sebagai bahan

ajar kepada mahasiswa dalam pembelajaran menulis naskah drama anak, sehingga pembelajaran dalam penelitian ini bisa diterapkan dengan baik dan lebih optimal dan mampu membantu penganjar untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis naskah drama anak.

c. Bagi lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi yang bisa disediakan oleh pihak lembaga untuk bisa digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran dan sebagai kontribusi dalam meningkatkan minat dan motivasi serta dapat memberikan masukan atau saran dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis naskah drama anak di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Karakter Islam

1. Adaptasi konsep pendidikan karakter perspektif Islam

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi. Menurut Karta Sapoetra adaptasi mempunyai dua arti⁴. Adaptasi yang pertama disebut penyesuaiandiri yang autoplastis (auto artinya sendiri, plastis artinya bentuk), sedangkan pengertian yang kedua penyesuaian diri yang alloplastis (allo artinya yang lain, plastis artinya bentuk). Jadi adaptasi ada yang artinya “pasif” yang mana kegiatan pribadi ditentukan oleh lingkungan. Dan ada yang artinya “aktif” yang mana pribadi mempengaruhi lingkungan.

⁴ Agus Sikwan, “Adaptasi Masyarakat Pendatang (Etnik Madura Sambas) Dengan Penduduk Asli,” *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 12, no. 1 (2021): 13.

Menurut Suparlan adaptasi itu sendiri pada hakekatnya adalah suatu proses untuk memenuhi syarat-syarat dasar untuk tetap melangsungkan kehidupan. Syarat-syarat dasar tersebut sebagai berikut, Syarat dasar alamiah-biologi (manusia harus makan dan minum untuk menjaga kesetabilan temperatur tubuhnya agar tetap berfungsi dalam hubungan harmonis secara menyeluruh dengan tubuh lainnya). Syarat dasar kejiwaan (manusia membutuhkan perasaan tenang yang jauh dari perasaan takut, keterpencilan gelisah). Syarat dasar sosial (manusia membutuhkan hubungan untuk dapat melangsungkan keturunan, tidak merasa dikucilkan, dapat belajar mengenai kebudayaannya, untuk dapat mempertahankan diri dari serangan musuh).

Menurut Soerjono Soekanto memberikan beberapa batasan pengertian dari adaptasi, yakni, Proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan, Penyesuaian terhadap norma-norma untuk menyalurkan, Proses perubahan untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah, Mengubah agar

sesuai dengan kondisi yang diciptakan, Memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem, dan penyesuaian budaya dan aspek lainnya sebagai hasil seleksi alamiah.

Adaptasi konsep pendidikan karakter persfektif Islam adalah sebuah upaya untuk menanamkan pendidikan karakter yang berpedoman pada nilai-nilai Islam sejak dini pada anak. Kedisiplinan, rasa kasih sayang, sopan santun, berakhlak dan beradap, diajarkan pada anak dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti anak. Adaptasi pendidikan karakter persfektif Islam adalah proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan, penyesuaian bentuk pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman dan tetap berpegang pada norma-norma dan nilai-nilai Islam, sehingga menjadikan peserta didik sebagai orang yang berilmu namun juga beradap.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk

membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, tata karma, budaya dan adat istiadat⁵. Pendidikan karakter berpijak dari karakter manusia yang bersumber dari nilai moral universal yang bersumber dari agama yang juga disebut sebagai *the golden rule*. Pendidikan karakter memiliki tujuan yang pasti apabila berpijak dari nilai-nilai karakter dasar tersebut, menurut para psikolog karakter dasar tersebut adalah cinta kepada tuhan dan ciptaanya, tanggung jawab, jujur, hormat, santun, kasih sayang, peduli, kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras, pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai dan cinta persatuan. Penyelenggaraan pendidikan karakter disekolah harus berpijak pada nilai-nilai karakter dasar, yang kemudian dikembangkan menjadi nilai-nilai yang

⁵ Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV. Pustaka, 2013).

lebih banyak atau lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan lingkungan sekolah.

Mengapa pendidikan karakter harus dilakukan sejak dini, karena tahap-tahap awal kehidupan seorang anak merupakan masa yang sangat penting untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian yang memberi warna ketika ia menjadi dewasa⁶. Pada usia ini perlu pembentukan dasar kemampuan penginderaan, berpikir, dan pertumbuhan standar nilai-nilai moral agama sebagai awal pencapaian identitas diri anak. Sikap dan perilaku yang dibentuk pada tahun-tahun awal kehidupan seorang anak sangat menentukan seberapa jauh ia berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika dewasa.

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan upaya penanaman perilaku terpuji pada anak, baik perilaku dalam beribadah, perilaku sebagai warga negara yang baik, perilaku berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan, dan perilaku terpuji yang bermanfaat untuk kesuksesan

⁶ Zubaedi, *Takis Pendidikan Karakter* (Depok, 2017).

hidupnya. Pendidikan karakter dilaksanakan pada setiap lingkungan di mana anak berada⁷.

Character Education Quality Standards

merekomendasikan 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut⁸:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang penuh kepedulian.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukan perilaku yang baik.
- f. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri dari para siswa.

⁷ Mulianah Khaironi, "Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter) Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter) Khaironi," *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 01, no. 2 (2017): 82–89.

⁸ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

- g. Memfungsikan semua staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia kepada nilai dasar yang sama.
- h. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- i. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- j. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karkater, manifestasi karakter positif daalam kehidupan siswa.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan Pendidikan Nasional, Pasal I UU Sisdikanas tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian daan akhlak mulia⁹. Amanah UU Sisdikanas tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan yang cerdas, tetapi juga berkepribadiaan atau berkarakter sehingga

⁹ Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV. Pustaka, 2013).

nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernapas nilai luhur bangsa dan agama. Dengan uraian tersebut dapat di pahami bahwa pendidikan karakter bertujuan:

- a. Membentuk siswa berfikir rasional, dewasa dan bertanggung jawab.
- b. Mengembangkan sikap mental yang terpuji.
- c. Membina kepekaan sosial anak didik.
- d. Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan.
- e. Membentuk kecerdasan emosional.
- f. Membentuk anak didik yang bertakwa pengasih penyayang, sabar, beriman bertanggung jawab, amanah, jujur, adil dan mandiri.

3. Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Dalam Islam, tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika-etika islam dan pentingnya komparasi antar akal dan wahyudalam menentukan nilai-nilai moral terbuka

untuk diperdebatkan¹⁰.bagi kebanyakan muslim segala yang dianggap halal dan haram dalam Islam, dipahami dengan keputusan Allah SWT tentang benar dan baik. Dalam islam terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adap dan keteladanan. Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan keteladanan yang merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik yang mengikuti keteladanan nabi Muhammad SAW. Ketiga nilai inilah yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam.

a. Adab Sebagai Metafisik Pendidikan Karakter Anak

Penanaman adab adalah pokok yang sering dilupakan oleh umat muslim dalam pendidikan terutama pada pendidikan anak, oleh karenanya tidak heran apabila ada sebuah statemen yang menyatakan bahwa umat Islam dewasa ini terlalu disibukkan dengan urusan

¹⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung, 2017).

dunia, yang pada akhirnya akan melalaikan tugas utamanya yaitu sebagai khalifah di muka bumi ini. Islam menginginkan pendidikan lebih bertujuan membentuk karakter manusia yang beradab. Dengan adab manusia dapat membedakan antara yang baik dan salah, termasuk membedakannya dengan makhluk-makhluk yang lainnya bahkan tak ubahnya dengan hewan. Sehingga tidak heran kalau manusia semacam itu akan berusaha menggugat akan existensi Tuhannya, dan pada akhirnya membentuk individu yang tidak taat akan perintah-nya. Selanjutnya karakter yang seperti inilah yang akan menciptakan para pemimpin yang tidak qualified dalam tugasnya, diakibatkan oleh tidak adanya penanaman adab pada dirinya.

Sungguh seorang penuntut ilmu syar'i yang tidak memiliki adab yang baik, akhlak yang mulia, dan sifat yang baik maka tiada faedah baginya berbagai usahanya dalam menuntut ilmu itu¹¹. Imam Al-Malik pernah

¹¹ Az-Zarnuji, *Ta'lim Al- Muta'alim* (Solo: Pustaka Arafah, 2018).

berkata pada seorang pemuda quraisy “*belajarahlah adab sebelum belajar ilmu*”. Secara etimologi, adab adalah istilah bahasa Arab yang artinya adat istiadat, ia menunjukkan suatu kebiasaan, etiket, pola perilaku yang ditiru dari orang-orang yang dianggap sebagai model¹². Secara termonologi adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut Marwan Ibrahim Al-Kaysi adab adalah perilaku baik yang diambil dari Islam, berasal dari ajaran-ajaran dan perintah-perintahnya, sedangkan menurut Imam Al- Ghazali adab adalah pendidikan diri lahir dan batin yang mengandung empat perkara yaitu perkataan, perbuatan,, keyakinan dan niat seseorang. Sedikit agak berbeda menurut al-Mawarid adap adalah akal yang Allah SWT ciptakan untuk pondasi agama dan tiang bagi urusan dunia.

¹² Muhammad Ali Noer and Azin Sarumpaet, “Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017): 181–208.

Pembelajaran adab memang harus kita ajarkan mulai dari usia anak-anak, karena pada masa itu disebut sebagai masa kritis dan sensitif yang akan menentukan sikap, nilai dan pola perilaku seorang anak dikemudian hari, adapun beberapa adab yang bisa kita ajarkan pada anak menurut Burhanul Islam Az-Zarnuji¹³:

1) Niat dalam mencari ilmu

Pada waktu mempelajari ilmu harus disertai dengan niat, karena niat merupakan pokok dari semua perbuatan berdasarkan sabda Nabi.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ

“Sesungguhnya segala amal itu hanyalah tergantung pada niatnya”. (Hadist Shahi)

كَمْ مِنْ عَمَلٍ يَتَّصِرُ بِصُورَةِ أَعْمَالِ الدُّنْيَا وَيَصِيرُ بِحُسْنِ

النِّيَّةِ مِنَ الْأَعْمَالِ الْآخِرَةِ، كَمْ مِنْ عَمَلٍ يَتَّصِرُ بِصُورَةِ

أَعْمَالِ الْآخِرَةِ ثُمَّ يَصِيرُ مِنَ أَعْمَالِ الدُّنْيَا بِسُوءِ النِّيَّةِ

¹³ Az-Zarnuji, *Ta'lim Al-Mta'ali* (Solo: Pustaka Arafah, 2018).

Diriwayatkan pula pada hadist dari Rasulullah:

“Berapa banyak amalan yang berbentuk amalan duni kemudian karena niat yang baik berubah menjadi amalan akhirat. Dan berapa banyak pula amalan yang berbentuk amalan akhirat kemudian berubah menjadi amalan dunia karena buruknya niat.”

Syaikhul Islam Burhanuddin memulai pelajaran pada hari rabu. Dia melakukannya berdasarkan hadits tentang hal ini, dan dia mengambil kesimpulan darinya. Dia berkata Rasulullah bersabda “ tidaklah ada suatu perkara yang dimulai pada hari rabu melainkan akan dapat diselesaikan dengan sempurna.” Saya mendengar dari orang yang saya percayai, bahwa syaikh Yusuf Al- Hamadzani juga menyesuaikan setiap amal kebaikan pada hari rabu. Hal ini karena hari rabu merupakan hari diciptakannya cahaya dan hari tersebut merupakan hari kemalangan (naas bagi orang-orang kafir),

sehingga menjadi hari berkah bagi orang-orang mukmin.

2) Tawakal

ثم لا بد لطالب العلم من التوكل في طالب العلم ولا

يهتم لأمر الرزق ولا يشغل قلبه بذلك. روى أبو

حنيفة رحمه الله عن عبد الله بن الحارث الزبيدي

صاحب رسل الله صلى الله عليه وسلم: من تفقه في

دين الله كفى همه الله تعالى ورزقه من حيث لا

يحتسب

Penuntut ilmu harus bertawakal dalam menuntut ilmu, dan tidak perlu cemas dalam urusan rezeki serta tidak menyibukan hatinya dengan urusan tersebut. Abu Hanifah meriwayatkan dari Abdullah bin al-Harist Az- zubaidi, seorang sahabat Rasulullah “barang siapa mendalami agama Allah SWT maka Allah SWT akan mencukupkannya dari perkara-

perkara yang mencemaskannya, dan dia akan memberikan rezeki kepadanya dari arah yang tidak disangka-sangka.”

3) Memiliki sifat kasih sayang dan tulus

ينبغي أن يكون صاحب العلم مشفقاً ناصحاً غير
 حاسد، فالحسد يضر ولا ينفع وكان أستاذنا شيخ
 الإسلام برهان الدين رحمه الله يقول: قالوا إن ابن
 المعلم يكون عالماً لأن المعلم يريد أن يكون تلميذه
 في القرآن علماء فببركة اعتقاده وشفقته يكون ابنه
 عالماً

Orang alim itu hendaknya memiliki sifat kasih sayang yang tulus, suka menasihati, dan bukan pendengki. Kedengkian akan merugikan dan tidak bermanfaat. Guru kami Syaikhul Islam Burhanuddin berkata:

“Mereka berkata bahwa putra seorang guru biasanya menjadi alim juga karena guru itu menginginkan muridnya menjadi orang yang alim terhadap al- Qur’an. Maka dapat berkat keberkahan ’itikad dan kasih sayangnya (terhadap sang murid), putranya menjadi seorang alim.”

4) Saling tolong menolong

Allah sangat menyukai orang yang dengan tulus meringankan kesulitan orang lain, mempererat persaudaraan dengan saling tolong menolong dengan begitu hidup akan terasa lebih damai dan tentram.

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian, jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam, ia adalah akhlak yang baik, namun jika keadaan tersebut

melahirkan perbuatan yang buruk maka ia adalah akhlak yang buruk¹⁴. Akhlak yang bermakna perilaku, merupakan perilaku kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, ia merupakan potensi untuk cenderung kepada baik dan buruk, sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an firman Allah SWT¹⁵.

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ۝

“Dan kami telah menunjukan kepadanya dua jalan (jalan kebajikan dan kejahatan)”. (QS Al-Balad [90]: 10)

Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan ataupun tekanan dari luar¹⁶. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang berangkutan. Akhlak secara umum terdiri dari dua macam, yaitu:

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (jakarta: Amzah, 2016).

¹⁵ Nasharudin, *Akhlak*, ed. PT. Raja Grafindo Persada (jakarta, 2015).

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017).

a) Akhlak terpuji atau akhlak mulia yang disebut dengan al-akhlak al-mahmudah atau al-akhlak al-karimah. Adapun indikator akhlak terpuji adalah:

(1) Perbuatan yang diperintahkan ajaran Allah SWT dan Rasulullah SAW, yang termuat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

(2) Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.

(3) Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia di mata Allah SWT dan sesama manusia.

(4) Perbuatan yang menjadi bagian dari ajaran agama Islam, yaitu memelihara agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.

b) Akhlak tercela atau akhlak yang dibenci, yakni disebut akhlak al-mazmumah. Adapun indikator akhlak yang tercela:

(1) Perbuatan yang didorong oleh hawa nafsu yang datangnya dari setan.

(2) Perbuatan yang dimotivasi oleh ajaran thaghut yang mendatangkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain.

(3) Perbuatan yang membahayakan kehidupan didunia dan merugikan diakhirat.

(4) Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syariat Islam, yaitu merusaak agama, akal, jiwa, keturunan dan harta kekayaan.

(5) Perbuatan yang menjadikan permusuhan dan kebencian.

(6) Perbuatan yang menimbulkna bencana bagi kemanusiaan.

(7) Perbuatan yang menjadikan kebudayaan manusia penuh dengan keserakahan dan nafsu setan.

(8) Perbuatan yang melahirkan konflik, peperangan dan dendam yang tidak berkesudahan.

Secara etimologis karakter merupakan tabiat, sifat-sifat kejiwaan yang membedakan seseorang

dengan orang lainnya, orang yang berkarakter berarti adalah orang yang memiliki watak, kepribadian, budi pekerti, akhlak¹⁷. Dengan makna seperti ini karakter identik dengan kepribadian atau akhlak, adapun menurut Tadkiroatun Musfiroh, karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Karakter sebagaimana didefinisikan oleh Ryan dan Bohlin, mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, melakukan kebaikan¹⁸.

Sebagai usaha yang identik dengan ajaran agama, pendidikan karakter dalam Islam memiliki keunikan dan perbedaan dengan pendidikan karakter dengan dunia barat. Perbedaan-perbedaan tersebut mencakup penekanan terhadap prinsip-prinsip agama yang abadi, aturan dan hukum dalam memperkuat moralitas, perbedaan pemahaman tentang kebenaran,

¹⁷ Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013).

¹⁸ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

penolakan terhadap otonomi moral sebagai tujuan pendidikan moral, penekanan pahala diakhirat sebagai motivasi perilaku bermoral. Inti dari perbedaan-perbedaan ini adalah keberadaan wahyu illahi sebagai sumber dan rambu-rambu pendidikan karakter dalam Islam.

Agama menjadi landasan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tentunya pelaksanaan pendidikan karakter sejalan dengan ajaran Islam¹⁹. Pada dasarnya Islam juga telah mengatur tentang pendidikan karakter. Karakter dalam terminologi Islam dikenal sebagai akhlak. Dalam Islam, semua aspek kehidupan disertai dengan akhlak, beriman dan beribadah pun disertai akhlak. Pendidikan karakter menjadi sesuatu yang urgen pada saat ini karena semakin maraknya terjadi demoralisasi dan degedrasi

¹⁹ A. Billah, "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Dalam Materi Sains," *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1, no. 2 (2016): 243–272.

pengetahuan dalam masyarakat. Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan membangun karakter anak. Apabila pendidikan karakter telah masuk pada ranah terkecil dan dimulai sedini mungkin maka akan lahir generasi penerus yang memiliki kepribadian berkualitas sehingga mampu menjadi penopang bagi bangsa yang hebat, tangguh dan mampu berperan dalam tataran dunia. Nilai-nilai pendidikan karakter ada 18, yaitu:

- a) Religius, taat dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
- b) Jujur dalam berperilaku
- c) Toleransi, dengan menghargai setiap perbedaan agama yang ada
- d) Disiplin terhadap berbagai ketentuan dan peraturan
- e) Kerja keras/etos kerja tinggi
- f) Kreatif dalam berpikir untuk menghasilkan cara baru
- g) Mandiri, yang tidak bergantung pada orang lain

- h) Demokratis cara berfikir, bersikap dan bertindak terhadap orang lain
- i) Memiliki rasa ingin tahu yang mendalam\
- j) Memiliki Semangat kebangsaan
- k) Cinta tanah air
- l) Menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain\
- m) Bersahabat dan komunikatif
- n) Cinta damai
- o) Gemar membaca
- p) Peduli terhadap lingkungan
- q) Peduli sosial, terhadap masyarakat yang membutuhkan
- r) Tanggung jawab, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan.

Islam adalah agama yang mudah dan tidak akan mempersulit siapa pun, maka dari itu pengajaran atau

penanaman pendidikan karakter pada anak dengan nilai-nilai Islam dapat dilakukan dengan cara sederhana dan dimulai dengan hal-hal kecil. Inti dari pendidikan karakter perspektif Islam adalah penanaman adab dan rasa percaya terhadap tuhan, jadi pada anak usia dini pengajaran adab bisa dimulai dengan hal-hal kecil misalnya, adab makan, adab berpakaian, adab beribadah dll.

Dalam islam ada beberapa ayat dan hadist yang juga mengajarkan daripada nilai pendidikan karakter, antara lain adalah:

- 1) Nilai religius pada surah yusuf ayat 65

وَقَالَ يَبْنَئِي لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِن
 أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ
 الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

Dan dia (Yakub) berkata, “Wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang

berbeda; namun demikian aku tidak dapat mempertahankan kamu sedikit pun dari (takdir) Allah. Keputusan itu hanyalah bagi Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya pula bertawakallah orang-orang yang bertawakal.”

2) Nilai kejujuran pada surah al-ahzab ayat 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.

3) Sikap toleransi pada surah yunus ayat 41

وَأَنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ

مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ

Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, “Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”

4) Kedisiplinan surah an-nisa ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan

Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

5) Tentang kerja keras surah at-taubah ayat 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

6) Tentang kreatifitas surah al-baqarah ayat 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ

وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ

مَاذَا يُنْفِقُونَ هَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ

لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya.” Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, “Kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan,

7) Tentang kemandirian surah ar-ra'd ayat 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ
 أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
 بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا
 لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.

8) Tentang demokratis surah al-imran 159

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ
 شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

- 9) Tentang memiliki rasa ingin tahu surah al-baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ
فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini,

jika kamu yang benar!”

- 10) Tentang rasa kebangsaan surah al-baqarah 126

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ
أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأَمَّتْهُ قَلِيلًا ثُمَّ اضْطُرَّتْ إِلَىٰ عَذَابِ
النَّارِ ۗ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Mekah) ini negeri yang aman dan berilah rezeki berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu di antara mereka yang beriman kepada Allah dan hari kemudian,” Dia (Allah) berfirman, “Dan kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.”

11) Tentang cinta tanah air surah an-nisaayat 66

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا
مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ ۗ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا
مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَنبِيئًا ۗ

Dan sekalipun telah Kami perintahkan kepada mereka, “Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu

dari kampung halamanmu,” ternyata mereka tidak akan melakukannya, kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sekiranya mereka benar-benar melaksanakan perintah yang diberikan, niscaya itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka).

12) Tentang saling menghargai surah al-hujarat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

13) Tentang persahabatan surah al-hujarat ayat 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

14) tentang cinta damai surah ali imran 103

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا
نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ
فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ
النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ

Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai

berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.

15) Tentang gemar membaca surah al-mujadalah ayat

11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ

فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

16) Tentang peduli terhadap lingkungan surah al-a'raf ayat 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ

خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ

الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

17) Tentang peduli terhadap sesama surah al-ma'idah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ

الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ

الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا

حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن

صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا

عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan

haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) menggangu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

18) Tentang tanggung jawab surah an-nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ

وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَذَكَّرُونَ

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk insan kamil, kurikulum yang membangun karakter insan kamil dalam perspektif Islam memiliki ciri-ciri khusus berikut²⁰ :

- a) Pembinaan anak didik untuk bertauhid.

²⁰ Hamdani Hamdi, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013).

- b) Kurikulum harus disesuaikan dengan fitrah manusia, sebagai makhluk yang memiliki keyakinan kepada Tuhan.
- c) Kurikulum yang disajikan merupakan hasil pengujian materi dengan landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- d) Mengarahkan minat dan bakat serta meningkatkan kemampuan akhlak anak didik serta keterampilan yang akan diterapkan dalam kehidupan konkret.
- e) Pembinaan akhlak anak didik, sehingga pergaulannya tidak keluar dari tuntunan Islam.
- f) Tidak ada kadaluarsa kurikulum karena ciri khas kurikulum Islam senantiasa relevan dengan perkembangan zaman, bahkan menjadi filter kemajuan pengetahuan dan teknologi dalam penerapannya di kehidupan masyarakat.
- g) Pendidikan karakter mengisyaratkan tiga macam dimensi dalam upaya mengembangkan kehidupan manusia, yaitu:

(1) Dimensi kehidupan duniawi yang mendorong manusia sebagai hamba Allah SWT untuk mengembangkan dirinya dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai Islam yang mendasari kehidupan.

(2) Dimensi kehidupan ukhrawi yang mendorong manusia untuk mengembangkan dirinya dalam pola hubungan yang serasi dan seimbang dengan Tuhan. Dimensi inilah yang melahirkan berbagai usaha agar seluruh aktivitas manusia senantiasa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

(3) Dimensi hubungan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi yang mendorong manusia untuk berusaha menjadikan dirinya sebagai hamba Allah yang utuh dan paripurn dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta menjadi pendukung dan pelaksana ajaran agama Islam.

b. Perbedaan Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dan Pendidikan Karakter Pada Umumnya.

Pendidikan karakter perspektif Islam dengan pendidikan karakter dunia Barat cenderung sangat berbeda, Prinsip tujuan pendidikan Islam menurut Alquran secara gamblang banyak dijumpai dalam Al-Qu'ran, baik yang secara langsung mengarah kepada tujuan pendidikan maupun secara tidak langsung, yaitu melalui pendekatan hal-hal prinsip tentang penciptaan manusia²¹. Tafsir mengemukakan bahwa berbicara tentang prinsip tujuan pendidikan, maka tidak terlepas dari prinsip penciptaan manusia. Apa hakikat manusia menurut Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah; ia tidaklah muncul dengan sendirinya atau berada oleh dirinya sendiri.” Alquran surat al-'Alaq ayat 2 menjelaskan bahwa manusia itu dicipta Tuhan dari segumpal darah; Alquran surat Al-Thariq ayat 5 menjelaskan bahwa manusia dijadikan oleh Allah; Al-Qu'ran surat al-Rahman ayat 3 menjelaskan bahwa Al-

²¹ Mia Roswantika Nurrohmah and Akhmad Syahid, “Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Pendidikan Barat,” *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 34.

Rahman (Allah) itulah yang menciptakan manusia. Masih banyak sekali ayat Al-Qu'ran yang menjelaskan bahwa yang menjadikan manusia adalah Tuhan. Jadi, manusia adalah makhluk ciptaan Allah.

Sedangkan dalam pendidikan Barat, ilmu tidak lahir dari pandangan hidup agama tertentu dan di klaim sebagai sesuatu yang bebas nilai. Namun sebenarnya tidak benar-benar bebas nilai tapi hanya bebas dari nilai-nilai keagamaan dan ketuhanan. Pendidikan barat adalah berdasarkan pada kerangka sekuler, liberal, pragmatis, materialis serta rasionalis empiris. Di Barat ilmu pengetahuan hanya berdasarkan pada akal dan indera, sehingga ilmu pengetahuan itu hanya mencakup hal-hal yang dapat di indrakan dan di nalar semata. Tujuan pendidikan perspektif Al-Qur'an memiliki pandangan berbeda mengenai pendidikan Barat. Paham rasionalisme, empirisme, humanisme, kapitalisme, eksistensialisme, relativisme, atheisme yang berkembang di Barat dijadikan dasar pijakan bagi konsep-konsep

pendidikan Barat. Berbeda dengan Islam, Al-Qur'an dijadikan konsep pendidikannya. Hal tersebut yang membedakan ciri pendidikan yang ada di Barat dengan tujuan pendidikan perspektif Al-Qur'an.

B. Naskah drama

1. Pengertian Drama

Kata drama sendiri berasal dari bahasa Yunani “draomai” yang artinya berbuat, belaku, bertindak, atau bereaksi dan sebagainya²². Istilah lain mengatakan drama berasal dari kata drame, sebuah kata yang berasal dari bahasa Perancis yang diambil oleh Diderot dan Beaumarchaid yaitu drama bermaksud untuk menjelaskan lakon-lakon mereka tentang kehidupan kelas menengah. Jadi, pengertian drama adalah jenis sastra berupa lakon yang ditulis dengan dialog-dialog yang memperhatikan unsur-unsur dengan gerak atau perbuatan yang akan dipentaskan di atas panggung. Drama berasal dari kata

²² Teti Milawati, “Peningkatan Kemampuan Anak Drama Dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatis Auidtiri Visual Intelektual (SAVI),” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 14, no. 2 (2011): 70–78.

draien, kemudian diturunkan menjadi kata draomai, yang berarti kejadian atau risalah²³. Artinya drama merupakan pernyataan dari kemauan manusia dalam menghadapi tantangan atau oposisi dalam kehidupannya. Drama juga merupakan pertentangan manusia yang oposisional sifatnya. Dalam drama bisa saja pelaku, ciri lakuan, tempat waktu, dan tema berbeda-beda, namun satu hal yang senantiasa ada dalam drama adalah konflik. Drama adalah kesenian yang melukiskan sifat dan sikap manusia dan harus melahirkan kehendak manusia dengan action dan perilaku²⁴. Drama adalah menyaksikan kehidupan manusia yang diekspresikan secara langsung.

Drama adalah karya yang memiliki dua dimensi yaitu dimensi sastra dan dimensi seni pertunjukan. Pemahaman terhadap pada masing-masing dimensi wajar jika berbeda karena unsur-unsur yang membangun dan membentuk

²³ Ahmad Dzikron Haikal, Harjito, Nazla Maharani Umayya, "Pemuatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Satu Babak Berbasis Kontekstual Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa Smp Di Kota Semarang," *Teks* 3, no. 1 (2018): 1–10.

²⁴ Hasanuddin, *Drama Karya Dalam Dua Dimensi* (Bandung: Angkasa, 2015).

drama pada masing-masing memang berbeda. Pengertian drama yang dikenal selama ini, hanya diarahkan kepada dimensi seni pertunjukan atau seni lakon. Padahal drama sebagai karya sastra juga tidak kalah pentingnya. Dilihat dari dimensi seni pertunjukan, drama adalah peniruan atau tindakan yang tidak sebenarnya atau berpura-pura di atas pentas, drama sebagai teks lakon ditafsirkan dengan membaca dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang dilukiskan di dalamnya. Peristiwa dalam drama yang berupa rangkaian konflik manusia dan persoalan-persoalan tersebut dapat mengangkat persoalan keseharian ataupun persoalan yang merupakan hasil imajinasi pengarang yang dituangkan dalam teks yang dibuatnya, pada penelitian ini, penelitian akan membahas lebih dalam mengenai naskah drama.

Untuk mengatakan kapan pastinya naskah drama paling awal ditulis di Indonesia cukup rumit. Tidak ada referensi sebelumnya secara tegas memastikan naskah apa yang pertama kali ditulis. Para penulis referensi

sebelumnya sepakat untuk menyebutkan bahwa naskah drama berbasari yang diterbitkan pada tahun 1926 hasil karya Roestam Effendi sebagai naskah drama paling awal di Indonesia. Dengan tidak menutup kemungkinan bahwa sebelum tahun 1926 juga telah ada naskah drama ditulis, tetap dapat disimpulkan bahwa tradisi penulisan naskah drama masih sangat muda usianya di Indonesia.

Sastra anak adalah sastra yang berbicara tentang apa saja yang menyangkut masalah kehidupan ini sehingga dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan itu sendiri kepada anak²⁵. Sastra anak dapat berupa cerita apaun yang menyangkut masalah kehidupan yang ada dan memuat suatu amanat didalamnya.

2. Penulisan Naskah Drama Dalam Konteks Sastra Anak

Teks drama atau naskah drama apabila dibandingkan dengan karya sastra lainnya seperti cerpen, puisi, novel atau yang lainnya, ia memiliki spesifikasi tersendiri, yakni ada dialog yang disampaikan oleh tokoh-tokohnya sebagai

²⁵ Burhan Nurgiyantoro, "Sastra Anak: Persoalan Genre," *Humaniora* 16, no. 2 (2004): 107–122.

pewujudan komunikasi dalam menyampaikan gagasan dan pesan yang terkandung pada teks drama tersebut²⁶. Naskah drama anak sendiri adalah sebuah sastra yang ditulis dengan harus memikirkan pesan moral dan amanat yang harus disampaikan kepada anak dengan bahasa yang mudah anak pahami, drama anak harus dibuat semenarik mungkin karena naskah drama anak berbeda dengan naskah drama pada umumnya. Naskah drama bisa berupa tema binatang, tumbuhan atau kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat pesan moral didalamnya.

Dalam pembuat naskah drama terdapat beberapa unsur- unsur penting yang harus kita ketahui, adapun unsur- unsur pembentukan naskah drama yang harus kita ketahui sebagai berikut:

a. Tema

Tema sebuah drama merupakan permasalahan yang mendasari sebuah cerita. Pokok permasalahan yang

²⁶ D Yusra, "Peningkatan Aktivitas Dan Kerja Sama Dalam Kuliah Drama Pada Mahasiswa Semester III Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pbs Fkip Universitas Jambi," *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 2 (2013): 51–66.

berupa kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan naskah drama anak penulis harus menentukan tema yang sesuai untuk anak usia dini, misalnya tema tumbuhan, hewan atau transportasi dll.

b. Dialog

Dialog merupakan salah satu aspek yang penting yang ada dalam drama, unsur ini merupakan unsur yang memberikan ciri khas tersendiri antara drama dengan karya sastra lainnya. Dalam penulisan naskah drama anak penulis harus memilih dialog dengan kosa kata yang mudah dipahami oleh anak, karena kosa kata yang anak miliki cenderung masih sedikit.

c. Latar dan Setting

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya yang membangun cerita. Dalam penulisan naskah drama anak latar dan setting yang menarik dan jelas.

d. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang ada dalam cerita pada sebuah naskah drama. Dalam penulisan naskah drama penulis harus menentukan tokoh yang menarik, semakin menarik tokoh yang ditampilkan anak kan semakin tertarik untuk menonton pertunjukan drama tersebut.

e. Penokohan

Penokohan merupakan karakter watak tokoh yang dimainkan dalam sebuah cerita. Penokohan dalam naskah drama menentukan penceritaan, watak-watak tokoh tersebut akan membentuk karakter mereka. Dalam penulisan naskah drama anak penokohan harus dbuat sejelas jelasnya, watak tokoh harus jelas.

f. Alur atau plot

Adalah rangkaian peristiwa yang satu dengan yang lain. Alur merupakan pembentukan kerangka cerita. Alur dalam naskah drama anak tidak boleh berbelit belit, alur harus jelas dan mudah dipahami.

g. Amanat

Amanat adalah pesan moral dalam sebuah naskah drama yang ingin disampaikan oleh penulis untuk orang-orang yang menonton atau membaca drama tersebut.

Dalam naskah drama anak amanat adalah hal utama yang harus disampaikan, sehingga para penulis harus benar benar menentukan amanat yang pas untuk anak usia dini, misalnya dalam naskah drama tersebut memiliki amanat bahwa kita tidak boleh merusak lingkungan, maka amanat tersebut harus disampaikan secara jelas baik dari segi adegan ataupun dialog yang diucapkan.

Dalam drama terdapat beberapa istilah penting yang harus kita ketahui, istilah-istilah penting ini akan membantu kita untuk lebih mengenal apa itu drama, istilah-istilah penting tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Babak

Merupakan bagian dari lakon, satu lakon drama mungkin saja terdiri atas satu, dua atau tiga babak.

b. Adegan

Bagian dari babak dalam drama, sebuah adegan hanya menggambarkan suatu suasana yang merupakan bagian dari rangkaian suasana-suasana dalam babak.

c. Prolog

Kata pendahuluan dalam lakon drama.

d. Monolog

Adalah percakapan pemain dengan dirinya sendiri.

e. Dialog

Percakapan dalam drama atau cerita.

f. Epilog

Kata penutup yang mengakhiri pementasan atau drama

g. Mimik

Adalah ekspresi gerak- gerak wajah yang menunjukkan emosi yang dialami pemain.

h. Pantomim

Ekspresi gerak-gerak tubuh yang menunjukkan emosi yang dialami.

i. Pantomimik

Perpaduan ekspresi gerak-gerik wajah dan gerak-gerik tubuh untuk menunjukkan emosi yang dirasakan pemain.

j. Gesture

Gerak-gerak besar, yaitu gerak tangan, kepala, kaki dan tubuh pada umumnya yang dilakukan pemain.

k. Bloking

Aturan berpindah tempat, dari tempat satu ketempat yang lain.

l. Gait

Tanda-tanda khusus pada cara berjalan dan cara bergerak pemain.

m. Akting.

Gerak-gerak yang dilakukan pemain sebagai wujud penghayatan peran yang dimainkannya.

n. Aktor

Orang yang melakukan akting atau pemain drama.

o. Improvisasi

Gerak atau ucapan penyeimbang untuk lebih menghidupkan pemeranan.

p. Ilustrasi

Iringan bunyi-bunyian untuk memperkuat suasana yang sedang digambarkan.

q. Kontemporer.

Lakon atau naskah serba bebas yang tidak terkait aturan.

r. Scenario.

Susunan garis-garis besar lakon drama yang akan diperagakan oleh pemain.

s. Kostum.

Pakaian yang dikenakan oleh para pemain.

t. Panggung.

Tempat drama dimainkan atau dipentaskan

u. Layar

Kain penutup panggung bagian depan yang bisa dibuka dan ditutup sesuai dengan kebutuhan.

v. Penonton.

Semua yang hadir untuk menyaksikan pementasan drama.

w. Sutradara

Orang yang memimpin berlangsungnya pementasan drama.

Penulisan naskah drama merupakan proses yang utuh²⁷. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama, antara lain:

a. Penciptaan latar (creating setting)

Latar merupakan identitas permasalahan drama sebagai karya fiksonalitas yang secara samar diperlihatkan penokohan dan alur. Latar memperjelas suasana , tempat, serta waktu peristiwa-peristiwa yang terjadi didalam cerita naskah drama tersebut.

b. Penciptaan tokoh yang hidup (freshing out characters)

²⁷ Suryani, “Desain Model Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berdasarkan Analisis Kemampuan Menulis Naskah Drama Mahasiswa Fkip Unja.”

Penulis harus sudah mempersiapkan dengan matang tentang tokoh-tokoh yang akan ditulis didalam naskah drama, baik itu persoalan nama, peran, keadaan fisik, keadaan psikis dan karakternya.

c. Penciptaan konflik-konflik (working with conflicts)

Konflik atau permasalahan dalam drama juga tidak kalah untuk diperhatikan, sebab konflik dalam drama dapat menjadi suatu daya tarik bagi para pembaca atau pun penonton. Permasalahan dalam drama hendaknya tidak berbelit-belit sehingga mudah dipahami oleh para pembaca atau penonton.

d. Penulisan adegan secara keseluruhan disusun dalam sebuah skenario.

Adegan atau perbuatan sang tokoh juga harus sesuai dengan suasana, perkataan yang akan diucapkan.

Membuat naskah drama tentunya tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan, tentu ada langkah-langkah yang harus kita lakukan terlebih dahulu sebelum dapat menciptakan

naskah drama yang menarik, langkah-langkah dalam menulis naskah drama tersebut, yaitu:

a. Menggali ide

Pertama kita harus memikirkan ide terlebih dahulu, drama apa yang akan kita buat, misalkan drama tragedi, drama komedi atau drama opera, dll. Dalam pembuatan naskah drama anak penulis harus menentukan ide cerita yang sesuai dengan karakter anak usia dini.

b. Membuat riset,

Kemudian melakukan riset, kita harus tau tema cerita seperti apa yang akan kita angkat kedalam naskah drama yang akan kita buat, apakah cerita ini menarik untuk dibaca atau tidak dan apa pesan yang bisa disampaikan pada naskah drama yang akan kita tulis.

Dalam penulisan naskah drama anak tema harus disesuaikan dengan tema cerita bagi anak misalnya fabel, tema tentang alam semesta, tema tumbuhan dll.

c. Menentukan konflik cerita

Kita harus menentukan permasalahan apa yang ada di dalam naskah drama, bagaimana awal permasalahan itu terjadi, puncak dari permasalahan itu, kemudian bagaimana penyelesaian dari masalah tersebut. Konflik daripada naskah drama anak harus dibuat seringan mungkin namun memiliki amanat yang baik bagi anak, ini karena kemampuan anak untuk memahami konflik yang rumit masih sulit.

d. Membuat synopsis

Membuat ringkasan dari naskah drama yang sudah kita buat. Dalam penulisan naskah drama anak penulis harus membuat ringkasan dari naskah yang telah ditulis untuk memastikan bahwa naskah tersebut sudah pas atau belum untuk anak usia dini.

e. Menentukan tokoh-tokoh cerita

Penentuan tokoh-tokoh cerita juga harus diperhatikan, baik mulai dari nama tokoh, watak dan karakter tokoh, bentuk fisik tokoh, dan keadaan psikis

tokoh. Tokoh dalam naskah drama anak harus yang menarik dan sesuai dengan untuk anak usia dini

f. Menentukan alur

Penulis juga harus menentukan bagaimana alur atau jalannya cerita yang akan ditulis nantinya. Dalam penulisan naskah drama alur harus dibuat dengan jelas dan tidak boleh berbelit-belit, itu karena dapat membuat anak sulit memahami jalan cerita sehingga anak tidak dapat memahami amanat dari cerita pada naskah drama tersebut.

g. Menentukan latar cerita

Penentuan latar juga tidak kalah penting, baik itu latar tempat, waktu dan suasana, sebab latar juga beriringan dengan dialog, tindakan dan ekspresi yang dilakukan oleh para tokoh. Dalam penulisan naskah drama anak latar cerita harus jelas dan menarik.

h. Menyusun naskah drama.

Kemudian penulis mulai membuat naskah drama sesuai dengan ide, tema, tokoh, alur, latar, dan konflik yang sudah ditentukan.

Dalam pembuatan naskah drama anak sendiri berbeda dengan naskah drama pada umumnya, selain harus berdasarkan pandangan anak, menarik dan juga kreatif naskah drama juga harus memuat aspek perkembangan, aspek perkembangan yang harus dimuat dalam naskah drama untuk anak usia dini:

a. Bahasa

Kemampuan bahasa dipelajari anak secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya²⁸.

Sebagai alat sosialisasi bahasa merupakan suatu cara merespon orang lain. Terdapat empat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa ada yang bersifat resektif dan ekspresif, contoh bahasa resektif adalah mendengarkan dan membaca suatu

²⁸ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).

informasi contohnya anak memabaca cerita, mendengarkan cerita, menonton pertunjukan drama. Sedangkan contoh bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan kepada orang lain contohnya anak menceritakan kembali cerita yang ia dengar atau ia tonton. Menurut Lundsteen, perkembangan bahasa anak dibagi dalam tiga periode atau tahap, yaitu: Tahap pertama adalah tahap pralinguistik, terjadi pada anak baru lahir sampai usia dua belas bulan atau satu tahun.²⁹ Pada usia sampai tiga bulan, anak sudah bisa mengeluarkan suara yang keluar dari tenggorokan.³⁰ Pada usia tiga bulan sampai dua belas bulan, anak sudah bisa mengeluarkan suara yang keluar dari bibir dan langit-langit, misalnya pa, ma, ba. Tahap kedua adalah tahap protolingistik terjadi pada usia dua belas bulan sampai dua tahun. Tahap ini anak

²⁹ Aniswita, "Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal: Inovasi Pendidikan* Vol. 7. No 2, November(2020)

³⁰ Aniswita, "Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal: Inovasi Pendidikan* Vol. 7. No 2, November(2020)

sudah mampu mengenali dan menunjukkan anggota tubuhnya. Anak mulai berbicara beberapa patah kata, seperti ma-kan, ma-ma dan lainnya. Kosa kata anak dapat mencapai 200-300 kata. Tahap ketiga adalah tahap linguistik terjadi pada anak usia dua tahun sampai enam tahun. Tahap ini anak mulai belajar tata bahasa atau gramatika dan perkembangan kosa kata anak mencapai 3000 kosa kata.

b. Kognitif

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan cara berfikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah³¹. Artinya dengan kemampuan berfikir ini anak dapat mengeksplorasi dirinya, hewan, orang lain dan tumbuhan, serta berbagai benda lain yang ada disekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Menurut Jean Piaget, bahwa sejak usia balita, seseorang telah memiliki kemampuan

³¹ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Din* (Medan: perdana publishing, 2016).

tertentu untuk menghadapi objek-objek yang ada di sekitarnya.³² Kemampuan ini masih sangat sederhana, yakni dalam bentuk kemampuan sensor motorik. Dalam memahami dunia mereka secara aktif, anak-anak menggunakan skema, asimilasi, akomodasi, organisasi dan equilibrasi.

c. Sosial-Emosional

Perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku anak dalam pengendalian dan penyesuaian diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada³³. Perkembangan sosial emosional anak bukan hanya sekedar mengasikkan kematangan, tetapi sebagian besar merupakan hasil belajar. Pengendalian emosi dan tatanan sosial yang baik serta sehat dapat membantu anak dalam mengembangkan konsep diri yang positif dan akan menjadi perkembangan sosialisasi dan emosi anak

³²Sitti Aisyah Mu'min, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget", *Jurnal Al-Ta'dib*: Vol. 6 No. 1 Januari (2013)

³³Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).

menjadi lebih optimal. Dengan demikian anak dapat meningkatkan peran dan aktualisasi diri sesuai generanya, sebab pada masa prasekolah anak mulai memahami perannya sebagai anak laki-laki dan perempuan.

Perkembangan sosial emosional merupakan perkembangan perilaku yang terjadi pada kondisi emosi dan kemampuan anak dalam merespon lingkungannya dalam berhubungan pada teman sebaya dan orang yang lebih tua darinya.³⁴

d. Perkembangan Nilai Moral dan Agama

Aspek perkembangan ini erat kaitannya dengan budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.³⁵ Perkembangan moral pada awal masa kanak-kanak masih dalam tingkat rendah, karena perkembangan intelektual anak belum mampu menerapkan perinsip abstrak tentang benar dan salah,

³⁴Dina Khairiah, "Assesmen Perkembangan Sosio-emosional Anak usia Dini", *Jurnal: Al Athfal*, Vol. 1, No. 1, Juli(2018).

³⁵ Siti Nurjanah, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)", *Jurnal: Paramurobi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni (2018)

dan tidak memiliki dorongan untuk mengikuti peraturan-peraturan, karena tidak mengerti manfaatnya sebagai anggota kelompok sosial. Perkembangan moral pada masa kanak-kanak memiliki tanda-tanda: sikap keagamaan represif meskipun banyak bertanya, pandangan ketuhanan dipersonifikasikan, penghayatan secara rohaniah masih belum mendalam, hal ketuhanan sesuai dengan kemampuan kognitifnya.

e. Perkembangan Fisik Motorik

Elizabeth B Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak.³⁶ Perkembangan fisik motorik harus distimulasi sejak usia dini karena berkaitan dengan keterampilan gerak yang akan memudahkan dan mempengaruhi keluesan gerak individu, baik gerakan kasar yang melibatkan otot-otot besar maupun gerakan halus yang melibatkan koordinasi jari-jari tangan dengan

³⁶ Fitri Ayu Fatmawati, "*Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*", (Jawa Timur : Caremedia Communication, 2020)

mata. Gerakan motorik kasar terdiri dari gerakan motorik kasar berpindah tempat (lokomotor), seperti: berjalan, berlari, naik turun tangga, dan lain lain. Gerakan motorik kasar yang dilakukan dengan tidak berpindah tempat disebut non lokomotor. Adapun gerakan motorik halus berupa gerakan manipulative akan menghasilkan berbagai karya, seperti membuat bentuk dari plastisin, bermain playdough, dan kegiatan bermain manipulative lainnya.

f. Perkembangan Kreativitas Atau Seni

Emanuel Kant menyatakan bahwa pendidikan seni adalah rasionalisasi, seni melalui keindahan.³⁷

Keindahan adalah sesuatu yang dapat diukur menggunakan alat tertentu dan sesuai kebutuhan.

Rasionalisasi keindahan dapat dilihat dari susunan, keseimbangan, maupun maknanya. Perkembangan anak usia dini tidak terbatas pada perkembangan

³⁷S. Nurwita, "Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang", *Jurnal.Unived*: Vol 1, No 01 (2020)

perkembangan di atas. Kreativitas sebagai salah satu aspek perkembangan anak usia dini juga perlu di bahas dalam artikel ini. Kreativitas merupakan kemampuan individu mengaktualisasikan diri dalam bentuk perilaku, motivasi, proses, dan hasil karya, yang dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya.

3. Drama Anak-Anak

Struktur drama anak-anak merupakan kesatuan yang bulat dan otonom. Maksudnya ditentukan oleh hubungannya dengan semua unsur-unsur lainnya yang terkandung dalam struktur tersebut., jadi untuk menangkap sebuah teks drama anak-anak dibutuhkan suatu pembacaan yang bulat, tidak membaca bagian tertentu saja, namun harus dibaca secara keseluruhan dan selesai sampai tamat agar kita dapat menangkap makna secara utuh. Dalam buku terampil bermain drama karya Asul Wilyanto ada beberapa jenis drama untuk anak-anak³⁸:

³⁸ Asul Wilyanto, *Terampil Bermain Drama* (Jakarta: Grasindo, 2002).

a. Berdasarkan Penyajian Lakon

1) Drama komedi

Drama yang penuh kelucuan yang dapat mengundang tawa penonton.

2) Tragedi

Drama yang isi lakonnya terdapat kesedihan dan juga kegembiraan.

3) Opera

Drama yang dialognya dinyanyikan dengan diiringi musik. Lagu yang dimainkan pemain satu berbeda dengan lagu yang dinyanyikan pemain lain.

4) Farce

Drama ini ceritanya berpola komedi, gelak tawa dimunculkan lewat kata dan perbuatan. Yang ditonjolkan dalam drama ini adalah kelucuan yang mengundang gelak tawa.

5) Sendatari

Gabungan antara seni drama dan seni tari, rangkaian peristiwanya di wujudkan dalam bentuk

tari yang diiringi musi, tidak ada dialog hanya kadang-kadang dibantu narasi singkat agar penonton mengetahui peristiwa yang sedang di pentaskan.

b. Berdasarkan Sarana

1) Drama panggung.

Drama yang dimainkan atau dipentaskan diatas panggung.

2) Drama wayang

Para tokoh digambarkan melalui wayang yang dimainkan oleh dalang.

3) Drama boneka

Dalam drama boneka para tokoh digambarkan dengan boneka yang dimainkan oleh beberapa orang.

c. Berdasarkan Ada Atau Tidaknya Naskah

1) Drama tradisional

Tontonan yang tidak menggunakan naskah, pada drama ini naskah hanya berupa kerangka cerita dan beberapa catatan yang berakitan dengan permainan drama. Watak, tokoh, dialog dan gerak-

geraknya diserahkan kepada pemain, dengan ini resiko kemungkinan gagal juga sangat besar.

2) Drama modern

Drama yang menggunakan naskah, naskah yang berisi dialog dan perbuatan para pemain itu benar-benar diterapkan. Pemain menghafal dialog dan berbuat atau melakukan gerak-gerak sesuai dengan yang ditulis dalam naskah.

Membuat naskah drama anak tentunya berbeda dengan naskah drama pada umumnya, kita harus membuat naskah drama yang sesuai dengan sudut pandang anak dan tema-tema yang memang khusus untuk anak-anak, tema-tema bercerita bagi anak usia dini, yaitu³⁹:

a. Tema berkaitan tentang binatang/ hewan

Tema hewan atau fable adalah cerita yang menggunakan hewan sebagai tokoh untuk menggambarkan waatak dan karakter, misalnya yang sudah sering kita baca dalam cerita kancil dan buaya

³⁹ Siti Zubaedah, *Seni Bercerita* (Yogyakarta: Cakrawala, 2018).

b. Tema berkaitan dengan tanaman

Tema cerita yang menggunakan tanaman sebagai tokoh untuk menggambarkan watak dan karakter

c. Tema tentang peristiwa-peristiwa dalam masyarakat yang meliputi pasar malam, sirkus, musim panen, musim hujan, musim kemarau, puasa ramadhan, idul fitri atau hari raya, libur sekolah, rekreasi dan sebagainya.

Tema ini adalah tema peristiwa yang sering atau pernah anak-anak alami, misalnya cerita bagaimana keseruan libur sekolah yang mereka alami, atau pengalaman saat bulan ramadhan.

d. Tema berkaitan dengan informasi dan layanan masyarakat, misalnya tentang tugas pemadam kebakaran, tugas dokter, tugas polisi dan lain-lain.

Tema ini berfokus pada tugas seseorang, misalkan cerita tentang polisi, maka dalam cerita dijelaskan dan digambarkan bagaimana peran dan tugas seorang polisi.

- e. Tema tentang berbagai macam profesi yang ada dalam masyarakat.

Tema ini menceritakan bagaimana seseorang menjalankan pekerjaan atau profesinya.

- f. Tema berkaitan dengan alat transportasi.

Misalnya bercerita tentang kereta api, bus, mobil, dll.

- g. Tema tentang pahlawan

Menceritakan tentang bagaimana peran dan perjuangan seseorang pahlawan dimasa lalu, atau orang-orang yang penulis anggap sebagai pahlawan atau orang yang berjasa

- h. Tema berkaitan dengan kisah-kisah nabi, kisah-kisah dalam al-Qur'an dan Hadist.

Misalnya kisah nabi Muhammad SAW, cerita asal mula hari raya kurban, dll.

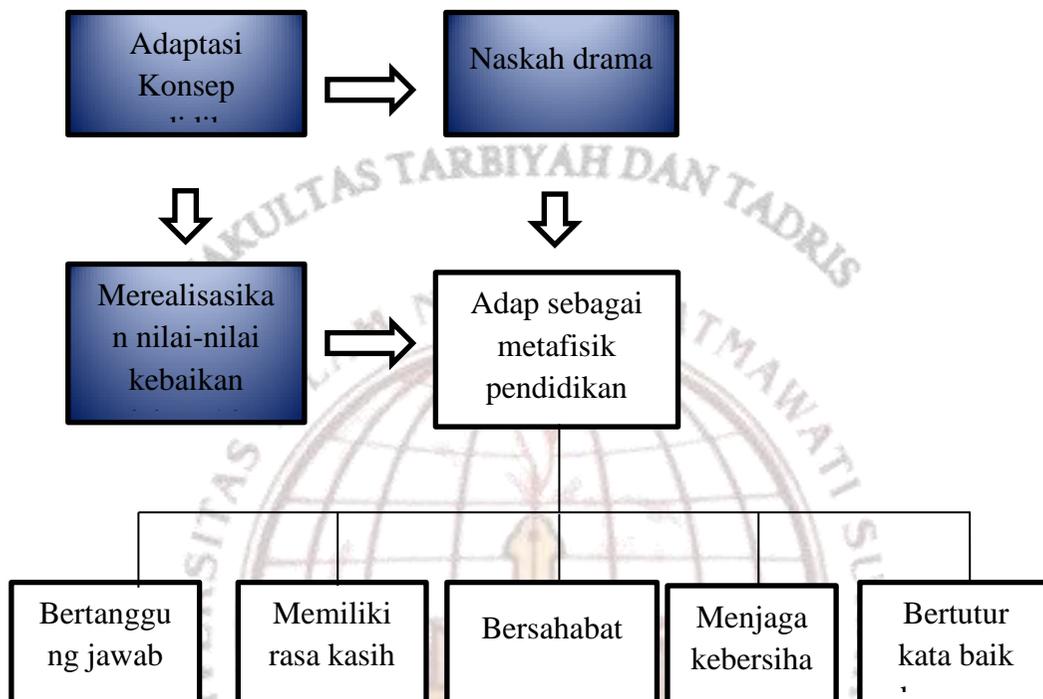
Bermain drama dapat membantu anak mencobakan berbagai peran sosial yang diamatinya, memantapkan peran sesuai dengan jenis kelaminnya, melepaskan segala masalah pada dirinya, menghilangkan kejenuhan dan

meluapkan kegembiraan, berimajinasi, dan bekerjasama membangun sebuah interaksi sosial dengan anak lain. Anak bermain ibu-ibuan dengan bonekanya, main rumah-rumahan, sekolah-sekolahan atau berperan menjadi seorang ibu dan ayah atau berperan sebagai karakter lain seperti hewan, tumbuhan⁴⁰. Buatlah sudut bermain drama yang penuh dengan berbagai alat-alat yang dapat dipakai anak dalam bermain drama. Dengan lengkapnya alat permainan dan accessories, anak akan semakin berimajinasi dalam memerankan peran-peran seperti menjadi pilot, dokter, guru, kesatria, pemadam kebakaran, tentara, polisi, dan lain sebagainya.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan peta konsep pendidikan karakter perspektif Islam dalam naskah drama adalah sebagai.

⁴⁰ Syamsul Hadi, "Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Teknodik* 15, no. 2 (2011): 227–240, <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/104>.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sudah banyak yang melakukan penelitian mengenai naskah drama, diantar penelitian tersebut antar lain penelitian yang dilakukan oleh Sandi dan Setyorini (2019), yang berjudul “Analisis Pembelajaran Drama Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Dalam Penulisan Lakon Di Perguruan Tinggi”, penelitian ini mengkaji terkait pembelajaran pada penulisan lakon (naskah) drama, yang dilaksanakan oleh

mahasiswa di perguruan tinggi. Penulisan naskah ini adalah guna untuk mengembangkan kreativitas serta wawasan mahasiswa dalam berimajinasi dibidang penulisan naskah pertunjukan⁴¹. Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, serta metode yang diambil dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif, dimana akan mengkaji serta mendeskripsikan pembelajaran penulisan lakon sebagai pendukung berjalannya pertunjukan dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa dibidang mata kuliah seni tari dan drama.

Nojeng, dkk, (2021), pada penelitian yang berjudul, “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan di Kelas XI SMAN 9 Gowa”, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks drama dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya menulis teks drama

⁴¹ Noviea Varahdilah Sandi and Ririn Setyorini, “Analisis Pembelajaran Drama Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Dalam Penulisan Lakon Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 10, no. 2 (2019): 304.

pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus yang dimulai dari perencanaan. Kemampuan menulis teks drama merupakan kemampuan yang penyajiannya logis dan objektif sesuai dengan benda, situasi keadaan yang diamati⁴².

Marini, dkk,(2020) penelitian yang berjudul “Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 2 Sungai Kakap”, Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Keterampilan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sungai Kakap berdasarkan plot, penokohan atau perwatakan, latar, dialog, serta amanat⁴³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis isi

⁴² Asis Nojeng, Amal Akbar, and Suparmin Suparmin, “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama Dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan Di Kelas XI SMAN 9 Gowa,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7, no. 2 (2021): 527–540.

⁴³ M Marini, S Sulha, and M Hartati, “Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sungai Kakap,” ... *Bahasa dan Sastra* ... 1, no. 2 (2020), <https://jurnal.fpbs.ikipgriptk.ac.id/index.php/eduindo/article/view/43>.

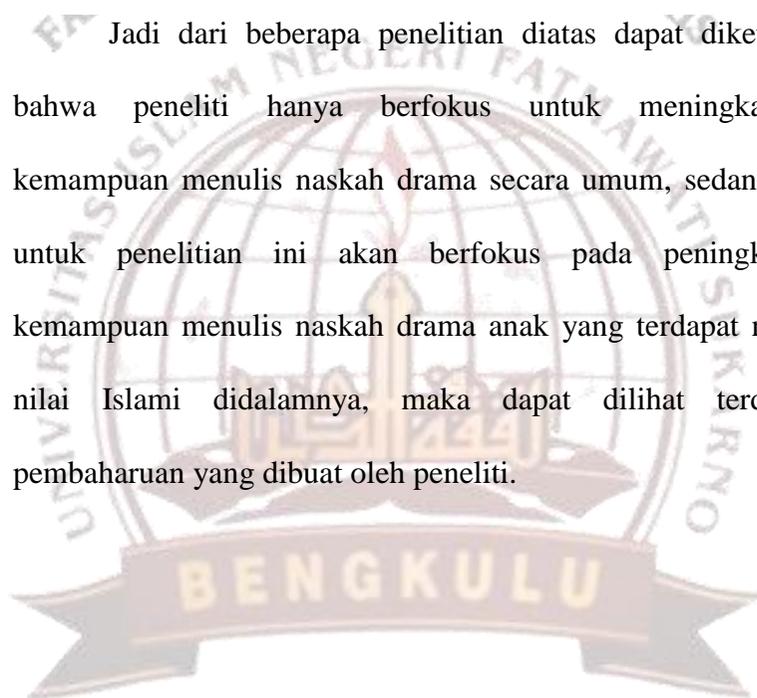
(content analysis). Data yang digunakan adalah hasil kerja tulisan naskah drama. Sedangkan sumber data di dalam penelitian ini adalah naskah drama yang ditulis siswa. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter.

berdasarkan beberapa penelitian relevan diatas dari ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan yang antar lain sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis naskah drama dan drama yang dibahas adalah drama secara umum.

Namun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan dibuat oleh penulis. Adapun persamaan dari sistem diatas adalah pada sistem penelitian ini sama-sama tertuju pada peningkatan kemampuan menulis naskah drama. Namun yang menjadi perbedaan. Noviea Varahdilah dan Ririn Setyori (2019) penelitian ini tertuju pada peningkatan kreatifitas Mahasiswa dalam penulisan lakon, penelitian kedua Asis Nojeng, dkk, (2021) penelitian ini tertuju pada peningkatan kemampuan menulis

teks drama dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan, penelitian ketiga Marini, dkk (2020) penelitian ini tertuju pada peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan berfokus pada unsur-unsur naskah drama.

Jadi dari beberapa penelitian diatas dapat diketahui bahwa peneliti hanya berfokus untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama secara umum, sedangkan untuk penelitian ini akan berfokus pada peningkatan kemampuan menulis naskah drama anak yang terdapat nilai-nilai Islami didalamnya, maka dapat dilihat terdapat pembaharuan yang dibuat oleh peneliti.



TAHUN 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case studi research* (studi kasus). Kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁴⁴.

Metode studi kasus adalah suatu bentuk atau suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang menekankan peneliti hanya pada satu unit saja, studi kasus juga merupakan bagian dari penelitian deskriptif.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada. Yaitu untuk mengetahui proses adaptasi konsep pendidikan karakter dalam penulisan naskah drama bagi anak usia dini dan untuk mengetahui apa kontribusi naskah drama yang dihasilkan bagi pendidikan karakter pada anak usia dini.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data skunder

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh

55

Data primer dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini semester V UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang sedang mengambil mata kuliah seni drama dan tari II, dan dosen pengajar matakuliah seni drama dan tari II.

Tabel 3.1 Sumber Data

No	Kelas	Jumlah mahasiswa (perkelas)	Sample
1	V A	21	4
2	V B	22	4
3	V C	19	4
4	V D	21	4
	Jumlah	83	16

Dari table diatas, pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁴⁵. Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah sample yang dipilih adalah mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam pembuatan naskah drama yang akan dipentaskan nantinya. Sample yang didapat adalah 16 orang mahasiswa, karena mereka yang akan bertugas dalam pembuatan naskah drama.

⁴⁵ Demmy Deriyanto et al., "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jisip* 7, no. 2 (2018): 77, www.publikasi.unitri.ac.id.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data skunder peneliti dapatkan melalui buku dan jurnal-jurnal yang tersedia.

Data skunder yang peneliti gunakan sebagai sumber pendukung, yaitu data yang diambil dari jurnal-jurnal yang membahas tentang penulisan naskah drama anak dan pendidikan karakter perfektif Islam, kemampuan menulis naskah drama melalui pendekatan kontekstual komponen pemodelan dan beberapa jurnal lainnya yang mendukung kerja analisis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan empat instrument yaitu wawancara, observasi ceklist, catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana adaptasi konsep pendidikan karakter perpektif Islam dalam penulisan naskah drama anak dan apa kontribusi naskah yang dihasilkan nantinya, peneliti mula-mula melakukan observasi dengan cara mengikuti kegiatan penulisan naskah drama, setelah mengikuti dan mengamati kegiatan tersebut, peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa mahasiswa PIAUD semester V dan juga dosen pengajar di UIN Fatmawati Soekarono sesuai dengan pedoman

wawancara yang ada, dari sinilah peneliti mendapatkan banyak informasi penting yang berguna bagi penelitian yang sedang dilakukan.

2. Observasi check list

Observasi check list merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan penulisan naskah drama anak pada mahasiswa. Dalam observasi ini ada 18 check list. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengikuti langsung kegiatan pembuatan atau penulisan naskah drama anak.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan ini berisi tentang apa saja yang didengar, dialami, dan dilihat yang bersifat deskriptif kualitatif dari dokumen pribadi. Pada penelitian ini, peneliti mencatat semua yang dilihat, dialami dan didengar saat sedang mengikuti kegiatan penulisan naskah drama anak.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, catatan ini berbentuk foto-foto mahasiswa PIAUD Semester V UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu pada proses kegiatan peningkatan kemampuan menulis naskah drama anak dan semua yang dianggap penting bagi penelitian ini.

D. Teknik Keabsahan Data

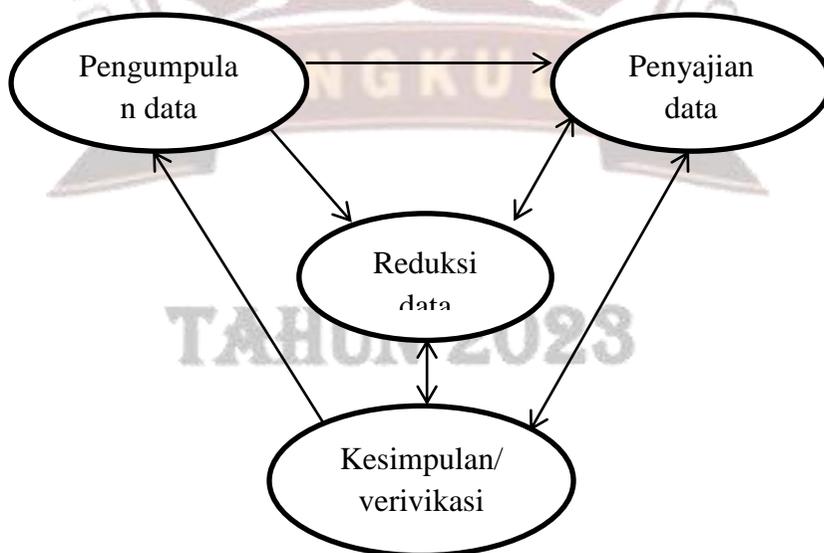
Dalam teknik keabsahan ini peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data⁴⁶. Tidak hanya melakukan observasi check list dan caatan lapangan saja , melainkan ada data pendukung yang diperoleh yaitu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa PIAUD dan pengajar di UIN Fatmawati Soekarno sebagai data yang

⁴⁶ Andarusni Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150.

valid, serta melakukan dokumentasi untuk memperkuat bukti-bukti yang sudah peneliti kumpulkan. Dalam penelitian ini menggunakan kegiatan pelatihan menulis naskah drama anak untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama anak pada mahasiswa, seperti peningkatan kreativitas, menemukan ide baru dan menumbuhkan rasa suka dan senang terhadap naskah drama.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis interaktif data dari miles and hubermen pola pengerjaannya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan⁴⁷. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang telah ada seperti hasil observasi yang dilakukan peneliti yang di dapatkan dengan cara peneliti mengikuti kegiatan menulis naskah drama anak, kemudian hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa mahasiswa PIAUD dan juga dosen pengajar, catatan lapangan yang berupa catatan hasil pengamatan peneliti ketika mengamati kegiatan menulis naskah drama anak yang dilakukan mahasiswa dan juga dokumentasi yang berupa beberapa foto dan semua informasi yang dianggap penting dan bisa memperkuat data pada penelitian ini, dari data itulah peneliti memfokuskan pada semua data tersebut agar dapat membantu dalam penelitian ini, dalam wawancara

⁴⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

melakukan diskusi kepada mahasiswa dan dosen pengajar agar memperoleh data-data yang dimiliki.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang berarti memilih data-data yang penting dan tidak penting untuk dikumpulkan dan kemudian disajikan. Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan data seperti hasil observasi yang dilakukan peneliti yang di dapatkan dengan cara peneliti mengikuti kegiatan menulis naskah drama anak, kemudian hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa mahasiswa PIAUD semester V dan juga dosen pengajar, catatan lapangan yang berupa catatan hasil pengamatan peneliti ketika mengamati kegiatan menulis naskah drama anak yang dilakukan mahasiswa dan juga dokumentasi yang berupa beberapa foto dan semua informasi yang dianggap penting dan bisa memperkuat data pada penelitian ini, dengan mengumpulkan data yang tepat akan memperoleh data yang akurat sehingga hasil penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini peneliti melakukan uraian, bagan dan hubungan antara observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, melalui penyajian data ini maka dapat terorganisasi, terarah sehingga akan semakin mudah untuk dipahami oleh peneliti untuk menentukan hasil penelitian.

4. Kesimpulan/ verifikasi

Kesimpulan merupakan data dari pemulaan pengumpulan data peneliti menganalisis hanya sebagian dari satu kegiatan. Dalam verifikasi data ini peneliti mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dengan cara triangulasi yaitu melihat kembali data-data yang sudah dihasilkan sebelumnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dalam Penulisan Naskah Drama Anak

a. Pembelajaran Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Sebelum menulis naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam, mahasiswa Piaud semester V UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu mempelajari terlebih dahulu mengenai apa itu konsep pendidikan karakter perspektif islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Piaud semester V UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, mereka mengatakan bahwa:

“Iya, jadi sebelum menulis naskah drama yang mengandung unsur pendidikan karakter islami kami diajarkan terlebih dahulu mengenai pendidikan karakter islami itu sendiri, agar kami

bisa memahami konsep pendidikan karakter islami tersebut dan menuangkannya kedalam naskah drama.”⁴⁸

Pendapat diatas didukung juga dengan pendapat dari responden yang lain yang juga mengatakan bahwa mereka mempelajari konsep pendidikan karakter perspektif islam terlebih dahulu:

“Iya, sebelum menulis naskah drama kami ada belajar tentang pendidikan karakter islami, yang mana pendidikan karakter islami yang kami pelajari adalah dari buku Az-Zarnuji.”⁴⁹

Jadi dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa mempelajari terlebih dahulu tentang konsep pendidikan karakter perspektif islam sebelum menulis naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam,

⁴⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa piau semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu responden 1 tanggal 14 Oktober 2022

⁴⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa piau semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu responden 8 tanggal 14 Oktober 2022

konsep yang mereka pelajari adalah konsep pendidikan karakter dari Az-Zarnuji, yang mana konsep ini menyakini bahwa pendidikan karakter perspektif islam adalah pembelajaran adab.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada saat sebelum menulis naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter perpektif islam para mahasiswa terlebih dahulu mempelajari apa itu konsep pendidikan karakter perspektif islam dengan tujuan agar mahasiswa mampu membuat naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter islam sesuai dengan yang diharapkan.

Mahasiswa juga mempelajari dan memahami perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum. Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa mahasiswa sudah mampu memahami apa itu pendidikan karakter perspektif islam, mahasiswa sudah bisa membedakan

antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum. Seperti yang dikatakan oleh responden pada saat wawancara yang menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki pemahaman tentang pendidikan karakter perspektif islam:

“Yang pasti nilai tujuan akhirnya ya dalam pendidikan karakter islam sejak kecil anak harus diajarkan mengenal Allah SWT sebagai pencipta dan kita hidup didunia ini untuk beribadah, dalam pendidikan islam selain memasukkan unsur nilai-nilai keislam-an tapi juga bagaimana cara nilai-nilai itu bisa diterapkan dalam kehidupan anak dan anak dapat menyakini segala perbuatannya didunia sebagai sarana mendorong rido Allah SWT berbeda dengan karakter secara umum yang perbuatan baik itu hanya mendapat dampaknya selama hidup aja, berbuat antara manusia saja

bukan sebagai implementasi dari persiapan menuju akhirat dan mendapatkan rido Allah SWT.”⁵⁰

Hasil wawancara diatas dapat menunjukkan bahwa mahasiswa sudah bisa membedakan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum, pemahaman ini sangat berguna untuk membantu mahasiswa dalam membuat naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam sehingga mahasiswa tidak keliru dalam memahami antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa selain mempelajari pendidikan karakter perspektif islam, mereka juga belajar tentang pendidikan karakter secara umum, sehingga mereka sudah mampu membedakan antara pendidikan karakter secara umum dengan pendidikan karakter perspektif islam. Karena itu

⁵⁰ Hasil wawancara dengan mahasiswa piatud semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu responden 9 tanggal 14 Oktober 2022

saat membuat naskah drama anak mahasiswa tidak lagi keliru dengan konsep yang akan mereka gunakan.

Mahasiswa juga mempelajari tentang nilai-nilai pendidikan karakter, ini dapat dilihat dari hasil observasi ceklis yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa sudah mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter, dapat dilihat pula dari hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang mereka pelajari. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa mengatakan bahwa:

“Konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan karakter perspektif islam menurut Az-Zarnuji. Untuk pedoman isi dan konsep naskah drama kami belajar tentang nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya nilai kedisiplinan, religius, saling menghargai, cinta

tanah air, rasa ingin tahu, kemandirian, kreatifitas, persahabatan, kepedulian dan toleransi”⁵¹

Pendapat diatas juga diperkuat dengan pendapat yang dikatakan oleh responden berikutnya yang juga mengatakan bahwa mereka sudah mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter sebelum membuat naskah drama:

“Konsep yang kami bahas adalah pendidikan karakter perspektif islam dari Az-Zarnuji dengan nilai-nilai pendidikan yang akan diangkat kedalam naskah diantaranya religious atau cinta tuhan, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran/ amanah, hormat dan santun, suka tolong menolong, percaya diri dan bekerja keras, kepemimpinanan, baik dan rendah hati, cinta damai, peduli lingkungan dan toleransi.”⁵²

⁵¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa piud semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu responden 8 tanggal 14 Oktober 2022

⁵² Hasil wawancara dengan mahasiswa piud semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu responden 13 tanggal 14 Oktober 2022

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti juga mengetahui bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang diangkat oleh mahasiswa kedalam naskah drama antara lain adalah sebagai berikut:

1) Nilai pendidikan karakter religius

Dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara nilai pendidikan karakter yang mahasiswa masukan kedalam naskah drama adalah nilai pendidikan karakter religius sendiri yaitu nilai pendidikan yang berkaitan dengan rasa ketuhanan dan kepercayaan, peraturan dari agama yang dianut dan rasa iman kepada sang pencipta. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mahasiswa mempelajari dan memasukan nilai religius ini kedalam naskah drama yang mereka buat. Pada pembuatan naskah drama ini sendiri nilai pendidikan religius ini dimasukan melalui adegan dan dialog yang dilakukan oleh para tokoh dalam drama.

2) Nilai pendidikan karakter peduli sosial/ peduli pada sesama

Dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara nilai pendidikan karakter yang mahasiswa masukan kedalam naskah drama adalah nilai pendidikan karakter peduli sosial/ peduli pada sesama yaitu nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan rasa kemanusiaan yang diungkapkan seperti perilaku tolong menolong. Pada penulisan naskah drama anak ini para penulis memasukannya melalui adegan dan dialog para tokoh.

3) Nilai pendidikan karakter berfikir demokratis

Dari hasil observasi ceklis dan hasil wawancara juga dapat diketahui bahwa nilai pendidikan karakter demokratis juga mahasiswa masukan kedalam naskah drama yang mereka buat. Nilai pendidikan karakter ini berkaitan dengan cara dan pola fikir seseorang, bagaimana cara seseorang menyelesaikan sesuatu dan kebijaksanaan dalam bertindak, nilai pendidikan

karater ini disampaikan penulis dalam adegan yang dilakukan para tokoh.

4) Nilai pendidikan karakter toleransi

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara, nilai pendidikan karakter toleransi juga di masukan kedalam naskah drama, nilai pendidikan karater ini berkaitan dengan sikap menerima semua perbedaan baik secara fisik, ras, agama, warna kulit dll. Sikap menerima semua perbedaan tanpa terkecuali dan bersedia untuk hidup berdampingan dan menjalin rasa kekeluargaan.

5) Nilai pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif

Dari hasil observasi mahasiswa juga memasukan nilai pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif, nilai pendidikan karakter ini berkaitan dengan rasa kepedulian, sikap atau tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain, bersikap ramah, menerima orang lain dengan senang hati.

6) Nilai pendidikan karakter peduli pada lingkungan

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi nilai pendidikan karakter peduli pada lingkungan juga dimasukkan kedalam naskah drama, nilai pendidikan karakter peduli pada lingkungan adalah nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan rasa kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar agar tetap asri dan bersih, rasa kesadaran bahwa kita bergantung pada alam dan karena itu kita harus menjaganya. Nilai pendidikan karakter ini juga di sampaikan penulis melalui beberapa adegan dan dialog para tokoh dalam drama.

7) Nilai pendidikan karakter kejujuran

Dari hasil observasi ceclis mahasiswa juga memasukan nilai pendidikan karakter kejujura, ini berkaitan dengan sikap seseorang , sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tanpa dibuat-buat, tidak berbohong, tidak

ditambah dan dikurangi, dan tidak menyembunyikan kejujuran.

8) Nilai pendidikan karakter cinta damai.

Melihat hasil wawancara dan hasil observasi diketahui bahwa mahasiswa juga memasukan nilai pendidikan karakter cinta damai, ini berkaitan dengan sikap saling memaafkan, menghindari keributan dan pertengakaran, bersikap kekeluargaan dan saling menyayangi. Nilai- nilai pendidikan karakter ini diungkapkan penulis melalui dialog dan adegan yang dimainkan para tokoh,

9) Nilai pendidikan kreatif dalam berfikir

Dari hasil pengamatan dan wawancara nilai pendidikan karakter kreatif dalam berfikir juga mahasiswa ambil untuk dimasukan kedalam naskah drama, ini berkaitan dengan kualitas pemikiran seseorang yang rasional, kemampuan untuk memecahkan suatu masalah dan mencari ide utuk menghasilkan sesuatu dan berimajinasi seluas-

luasnya. Ini juga di ungkapkan penulis melalui adegan dan tindakan yang dilakukan tokoh dalam drama.

10) Nilai pendidikan karakter memiliki rasa ingin tahu

Dari hasil pengamatan dan wawancara diketahui bahwa nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu juga dimasukkan kedalam naskah drama, ini berkaitan dengan sikap penasaran dan ingin tahu seseorang terhadap segala hal yang dilihat, didengar dan dipelajari secara mendalam. Nilai pendidikan karakter ini juga dimasukkan penulis kedalam naskah drama melalui adegan dan dialog dari para tokoh.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa ada 10 nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah mampu mahasiswa masukan kedalam naskah drama, nilai-nilai karakter inilah yang akan menjadi bentuk dari pembelajaran adab yang bertujuan untuk membentuk anak menjadi manusia yang beradab dan berilmu.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum membuat naskah drama mahasiswa juga memepelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang nantinya akan dimasukan kedalam naskah drama dan dijadikan sebagai pesan moral dalam naskah drama tersebut. Dapat disimpulkan bahwa ada 10 nilai pendidikan karakter yang didalami oleh mahasiswa dan mahasiswa masukan kedalam naskah drama.

Dari hasil penelitian dilapangan yang telah dilakukan oleh peneliti di Program Studi Paud semester V UIN Fatmawati Seokarno Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa sebagai bentuk dari upaya penguatan pemahaman pendidikan karakter islam sebelum melakukan kegiatan menulis naskah drama, mahasiswa terlebih dahulu dikenalkan dengan konsep naskah drama yang akan mereka angkat, yaitu pendidikan karakter perspektif islam. Diawal perkuliahan mahasiswa belajar mengenai pendidikan karakter perspektif islam dan pendidikan

karakter secara umum, mereka juga mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter, mereka belajar secara mandiri dan juga belajar dengan didampingi oleh dosen pengajar dari matakuliah seni tari dan drama yang sedang mereka ambil ini dapat dilihat dari hasil observasi ceclis dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Mengapa harus dikenalkan diawal, karena itu akan menjadi langkah awal bagi para penulis untuk merancang naskah drama seperti apa yang kan mereka buat dan nilai pendidikan karakter apa yang akan mereka masukan kedalam naskah drama dan dijadikan sebagai pembelajaran dalam naskah drama yang akan mereka tulis.

b. Transformasi Nilai Pendidikan Karakter Islam Pada Penulisan Naskah Drama AUD

Selain mempelajari kosep pendidikan karakter perspektif islam dan nilai-nilai pendidikan karakter, mahasiswa juga terlebih dahulu belajar mengenai penulisan naskah drama mulai dari pemahaman dasar,

naskah drama yang cocok bagi anak, bedanya naskah drama dengan dongeng dan mempelajari perbedaan antara drama anak dengan drama secara umum. Pada hasil wawancara dengan mahasiswa, responden mengatakan bahwa:

“Drama merupakan seni rupa yang didalamnya terdapat cerita juga, seni tulis sastra (naskah) seni musik, seni rupa (panggung) dan seni peran semuanya terakumulasi dalam drama yang bagaimana tari, lakon, dan rupa atau mewujudkan apa yg ditulis dalam naskah sedangkan cerita atau dongeng berhenti pada seni tulis dan meski ada cerita yang didramakan cerita itu harus diubah terlebih dahulu menjadi naskah karna naskah dan cerita/dongeng dengan naskah drama berbeda bentuk penulisan nya.”⁵³

⁵³ Hasil wawancara dengan mahasiswa piau semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu pada lampiran ke-VI responden 3 tanggal 14 Oktober 2022

Pendapat diatas juga didukung oleh pendapat dari responden berikutnya menunjukkan bahwa mereka telah mempelajari dan memahami apa itu naskah drama anak dan perbedaan naskah drama anak dengan naskah drama pada umumnya:

“Kalau drama anak lebih menanamkan nilai-nilai karakter pada diri anak dan lebih mengacu pada dunia anak-anak sedangkan drama pada umumnya berisi kehidupan yang rumit dengan menggunakan bahasa yang tidak bisa dipahami oleh anak tersebut.”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa memang setelah mempelajari terlebih dahulu tentang pemahaman naskah drama anak, mahasiswa sudah mampu mengetahui seperti apa harusnya naskah drama anak, mahasiswa juga sudah paham apa bedanya naskah drama anak dengan naskah drama pada umumnya.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan mahasiswa piau semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu pada lampiran ke-VI responden 1 tanggal 14 Oktober 2022

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum menulis naskah drama anak, mahasiswa terlebih dahulu mempelajari apa itu naskah drama anak, apa perbedaannya dengan naskah drama umum sehingga mahasiswa tidak lagi keliru saat membuat naskah drama.

Tidak hanya itu, dari hasil observasi dan wawancara peneliti juga menemukan fakta bahwa mahasiswa juga mempelajari tentang tema-tema cerita anak, penentuan kosa kata, penentuan tokoh, penyampaian amanat dan aspek-aspek perkembangan anak. Didapat dari hasil wawancara responden menjelaskan mengenai pemilihan tema cerita untuk drama anak yang akan mereka tulis, responden mengatakan bahwa:

“Tema drama anak harus disesuaikan dengan karakter anak usia dini, mengapa harus benar-benar memilih tema, karena tema akan mempengaruhi isi cerita nanitnya, isi cerita ini lah

yang kemudian akan mempengaruhi pola fikir anak.”⁵⁵

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa sebelum menulis naskah drama anak, mahasiswa terlebih dahulu menentukan tema cerita apa yang cocok untuk dijadikan naskah drama, tema cerita anak tentunya berbeda dengan tema-tema cerita pada umumnya, harus disesuaikan dengan umur anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum menulis naskah drama anak, mahasiswa terlebih dahulu mempelajari tentang tema-tema cerita anak, mahasiswa memilih terlebih dahulu tema apa yang akan diangkat kedalam naskah drama dan menyesuaikan dengan pendidikan karakter yang sudah dipilih.

Selain itu mahasiswa juga harus memperhatikan kosa kata yang digunakan dan amanat yang akan disampaikan, untuk pemilihan kosa kata dan amanat

⁵⁵ Hasil wawancara dengan mahasiswa piud semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu responden 4 tanggal 14 Oktober 2022

dijelaskan juga oleh responden berikutnya yang mengatakan bahwa:

“Sangat perlu, pesan moral dan amanat ini lah yang harus di sampaikan pada anak melalui drama karena dari menonton drama tersebut anak akan belajar banyak hal, dari menonton drama anak menambah pengetahuannya tentang hal baik dan hal buruk, boleh dan tidak boleh, nilai-nilai karakter tertanam pada anak. Maka dari itu drama anak harus disampaikan dengan bahasa yang mudah anak pahami agar pesan moral dalam naskah drama dapat tersampaikan dengan baik.”⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa terlebih dahulu memilih kosa kata yang akan digunakan dalam pembuatan naskah drama mereka, kosa kata yang mereka gunakan adalah kosa kata yang ringan dan sederhana, kosa kata yang sering anak dengar

⁵⁶ Hasil wawancara dengan mahasiswa piatud semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu responden 8 tanggal 14 Oktober 2022

dan memilih amanat atau pesan moral yang mudah anak pahami.

Dapat disimpulkan bahwa dalam menulis naskah drama anak mahasiswa menggunakan kosa kata sederhana dan sering anak dengar, ini bertujuan agar anak bisa dengan mudah memahami alur dan amanat yang ada dalam cerita, amanat yang disematkan juga pembelajaran riangan yang mudah anak pahami dan mudah anak praktikan nantinya.

Selain itu mahaiswa juga melakukan pemilihan tokoh terlebih dahulu sebelum menulis naskah drama anak seperti yang dijelaskan oleh responden saat wawancara, responden mengatakan bahwa:

“Iya, penentuan tokoh itu penting karena tokoh akan membuat anak berimajinasi tentang tokoh yang dilihatnya, tokoh juga akan menjadi salah satu daya tarik bagi anak untuk menonton suatu drama, semakin menarik penampilan dan visual

tokoh maka anak akan semakin teraik untuk menyaksikan drama tersebut.”⁵⁷

Hasil wawancara menunjukan bahwa adanya pemilihan tokoh sebelum penulisan naskah drama anak, jadi para penulis tidak serta merta dalam memasukan tokoh pada drama yang mereka buat, namun mereka terlebih dahulu memilih dan mencocokkan tokoh yang akan dimasukan dengan alur cerita dan karakter yang akan diangkat.

Dapat disimpulkan bahwa sebelum menulis naskah drama anak para penulis terlebih dahulu memilih tokoh apa yang pas dengan naskah drama mereka, tokoh yang dipilih harus menarik, karena ini bertujuan agar anak tertarik untuk menyaksikan drama tersebut, sifat anak yang memiliki rasa ingin tahu yang besar dan menyukai hal baru menjadi faktor utama mengapa tokoh drama yang dipilih harus menarik, semakin menarik visual yang

⁵⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa piad semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu responden 3 tanggal 14 Oktober 2022

ditampilkan sang tokoh semakin anak tertarik untuk menyaksikan drama tersebut.

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan dalam membuat naskah drama dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam adalah memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah dipelajari sebelumnya kedalam naskah drama yang akan dibuat. Dari hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa Piaud semester V, mereka mengatakan bahwa:

“Pada naskah drama yang sudah kami buat kami memasukan beberapa nilai pendidikan karakter diantaranya peduli sosial, persahabatan, kemandirian, cinta damai. Ini kamu jelaskan pada adegan yang perankan para tokoh dan dialog, misalnya pada adegan kupu-kupu yang menolong kumbang kepik yang sayapnya patah itu

mengandung nilai persahabatan dan peduli sosial.”⁵⁸

Pernyataan diatas diperkuat dan didukung juga dengan pendapat dari responden berikutnya yang menjelaskan bagaimana cara mereka mentransformasikan atau memasukan nilai pendidikan karakter kedalam naskah drama mereka:

“Jadi caranya kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter melalui adegan sederhana, misalnya judul drama kami Hiu Baik Hati Yang Kesepian, jadi salah satu yang kami masukan adalah nilai pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan yang digambarkan melalui adegan Nemo dan kawan-kawan membersihkan tepat bermain mereka. Selain itu kami juga

⁵⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa piatud semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu pada lampiran ke-VI responden 5 tanggal 20 september 2022

mempertegas dengan visual yaitu kostum dan makeup para pemain”⁵⁹

Dalam penulisan naskah drama anak dengan nilai pendidikan karakter islam yang dilakukan oleh para penulis, mereka memiliki standar yang harus dipenuhi dalam naskah drama yang mereka buat, naskah drama yang ditulis harus memuat nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan ajaran islam, standar tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Standar Naskah Drama Anak Berdasarkan Nilai Pendidikan karakter Perspektif Islam

Nilai pendidikan karakter	Ayat yang memuat nilai pendidikan karakter
Nilai pendidikan karakter religious	surah yusuf ayat 65 وَقَالَ بَيْنِي لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَّادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ

⁵⁹Hasil wawancara dengan mahasiswa pialud semester V UIN fatmawati soekarno Bengkulu pada lampiran ke-VI responden 14 tanggal 14 Oktober 2022

	<p>مِنْ شَيْءٍ إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ</p> <p>Dan dia (Yakub) berkata, “Wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda; namun demikian aku tidak dapat mempertahankan kamu sedikit pun dari (takdir) Allah. Keputusan itu hanyalah bagi Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya pula bertawakallah orang-orang yang bertawakal.”</p>
<p>Nilai pendidikan karakter peduli sosial/ peduli pada sesama</p>	<p>surah al-ma'idah ayat 2</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا سَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ</p>

الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ

وَالْتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانَ ۗ وَأَنْتُمْ بِاللَّهِ عَدَاوَةٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan

	<p>tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.</p>
<p>Nilai pendidikan karakter berfikir demokratis</p>	<p>demokratis surah al-imran 159</p> <p>وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ</p> <p>Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.</p>
<p>Nilai pendidikan karakter toleransi</p>	<p>Pada surah yunus ayat 41</p> <p>وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ</p> <p>Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, “Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu</p>

	<p>tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”</p>
<p>Nilai pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif</p>	<p>Surah al-hujarat ayat 10</p> <p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ</p> <p>Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat</p>
<p>Nilai pendidikan karakter peduli pada lingkungan</p>	<p>Surah al-a'raf ayat 56</p> <p>وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ</p> <p>Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah</p>

	<p>kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap.</p> <p>Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.</p>
<p>Nilai pendidikan karakter kejujuran</p>	<p>pada surah al-ahzab ayat 70</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝</p> <p>Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.</p>
<p>Nilai pendidikan karakter cinta damai</p>	<p>surah ali imran 103</p> <p>وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ</p>

	<p>Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.</p>
<p>Nilai pendidikan kreatif dalam berfikir</p>	<p>Surah al-baqarah ayat 219</p> <p>يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِن نَّفْعِهِمَا قُلْ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ</p> <p>Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada</p>

	<p>keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya.” Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, “Kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan</p>
<p>Nilai pendidikan karakter memiliki rasa ingin tahu</p>	<p>Surah al-baqarah ayat 31</p> <p>وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ</p> <p>Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”</p>

Standar lain yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Standar Naskah Drama Berdasarkan Unsur

Naskah Drama

Unsur naskah drama	Unsur naskah drama pada naskah drama anak usia dini
Tema	Dalam pembuatan naskah drama anak penulis harus menentukan tema yang sesuai untuk anak usia dini, misalnya tema tumbuhan, hewan atau transportasi dll.
Dialog	Dalam penulisan naskah drama anak penulis harus memilih dialog dengan kosa kata yang mudah dipahami oleh anak, karena kosa kata yang anak miliki cenderung masih sedikit dan sederhana.
Latar dan setting	Dalam penulisan naskah drama anak latar dan setting yang menarik dan jelas
Tokoh	Dalam penulisan naskah drama penulis harus

	menentukan tokoh yang menarik, semakin menarik tokoh yang ditampilkan anak kan semakin tertarik untuk menonton pertunjukan drama tersebut. Daya tarik tokoh akan ditampilkan melalui visual tokoh yaitu kostum dan makeup
Penokohan	Dalam penulisan naskah drama anak penokohan harus dibuat sejelas jelasnya, watak tokoh harus jelas. Maksudnya harus jelas antara tokoh yang boleh ditiru dan yang tidak boleh ditiru.
Alur atau plot	Alur dalam naskah drama anak tidak boleh berbelit belit, alur harus jelas dan mudah dipahami agar anak bisa dengan mudah memahami jalan cerita yang ditampilkan dan dapat menerima dengan baik amanat dan pembelajaran yang ada pada naskah drama.
Amanat	Dalam naskah drama anak amanat adalah hal utama yang harus disampaikan, sehingga para penulis harus benar benar menentukan amanat

	<p>yang pas untuk anak usia dini, misalnya dalam naskah drama tersebut memiliki amanat bahwa kita tidak boleh merusak lingkungan, maka amanat tersebut harus disampaikan secara jelas baik dari segi adegan ataupun dialog yang diucapkan.</p>
--	--

Selain itu naskah drama yang telah ditulis akan di refisi terlebih dahulu oleh dosen pengajar matakuliah seni tari dan drama 2, untuk saat ini pengecekan naskah drama anak sudah sesuai dengan standar yang ada atau belum masih dilakukan oleh dosen pengajar saja.

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa cara yang dilakukan mahasiswa untuk memasukan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam naskah drama yang ditulis melalui dialog para tokoh, adegan yang diperankan tokoh, dan visual yang tampilkan tokoh dari kostum dan makeup, hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi yang didapat peneliti yaitu naskah drama yang dihasilkan para penulis, contoh pada naskah drama yang berjudul

“Jamilah Dan Sayur Raksasa” untuk nilai pendidikan religious disampaikan melalui adegan dan dialog berdoa yang dilakukan oleh tokoh dalam naskah drama, dapat dilihat pada halaman 1, nilai rasa ingin tahu pada adegan Jamilah yang sudah tidak sabar dan sangat ingin tahu buah yang bisa menyembuhkan dirinya, ini dapat dilihat pada halaman 4, nilai menghargai pendapat orang lain dapat dilihat pada halaman 4, dimana Cabe menghargai pendapat Jamilah untuk tetap menunggu.

Nilai pendidikan karakter yang lain juga dapat dilihat pada naskah drama yang berjudul “ Hiu Baik Hati Yang Kesepian” nilai religious pada adegan dan dialog berdoa dan rasa bersyukur pada tuhan dihalaman 2 dan 3, nilai peduli lingkungan bekerja sama pada adegan dan dialog para tokoh saat bersama-sama membersihkan tempat mereka bermain pada halaman 6, nilai pendidikan karakter peduli pada sesame terlihat pada adegan Hiu yang menolong Nemo yang terperangkap oleh jaring dihalaman 9, nilai pendidikan karakter kejujuran terlihat

pada adegan Nemo yang mengakui kejadian yang sebenarnya pada halaman 13, nilai pendidikan karakter toleransi terlihat pada saat Nemo dan teman-temannya tetap ingin berteman tanpa melihat rupa Hiu yang berbeda dari mereka dan nilai pendidikan karakter cinta damai saat Hiu memaafkan Nemo dan teman-temannya, nilai pendidikan karakter berfikir demokratis pada saat Dori menjelaskan pada teman-temannya bahwa Hiu itu tidak jahat dan hanya ingin berteman dengan mereka dapat dilihat pada halaman 13.

Nilai pendidikan karakter juga dapat dilihat pada naskah drama yang berjudul “ Kumbang Kepik Yang Sombong Dan Kupu-kupu Yang Baik Hati” nilai pendidikan karakter peduli sesama terlihat pada saat kupu-kupu menolong kumbang kepik yang sayapnya patah pada halaman 4 dan nilai pendidikan karakter cinta damai saat kupu-kupu memaafkan kumbang kepik atas kesalahannya pada halaman 5. Pada naskah drama yang berjudul “Raja Rimba” kita juga dapat melihat nilai pendidikan karakter

berfikir kreatif pada bagian Kancil mencari cara untuk menyelamatkan anak-anak ayam pada halaman ke 8.

Selain itu para penulis juga memilih visual karakter yang menarik untuk dimasukkan kedalam naskah drama, para penulis juga harus memikirkan penampilan kostum dan makeup seperti apa yang cocok dan menarik untuk menunjang penampilan dari tokoh yang dipilih.

Jadi dapat disimpulkan bahwa cara mahasiswa atau penulis memasukan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam naskah yang mereka buat melalui adegan, dialog dan visualisasi yang ditampilkan dari kostum dan makeup para pemain, karena semakin menarik makeup dan kostum yang digunakan akan menjadi penunjang dari pertunjukan yang akan mereka lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa memang adanya pemberian materi atau pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengajar pada awal perkuliahan mengenai pemahaman tentang naskah

drama, dari awal perkuliahan mahasiswa terlebih dahulu diberikan pemahaman tentang drama anak, baik itu dari pengertian, penulisan, penentuan tema-tema, memilih kosa kata, penentuan tokoh dll. Selain pemberian materi dari dosen pengajar mahasiswa secara mandiri juga mempelajari tentang naskah drama anak dan bagaimana cara penulisannya, mereka belajar melalui naskah drama yang sudah atau sudah ditulis oleh mahasiswa sebelumnya dan membaca jurnal-jurnal mengenai penulisan naskah drama. Mahasiswa juga memasukan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam naskah drama yang mereka buat melalui dialo, adegan dan visual yang ditunjukkan melalui makeup dan kostum yang dipakai oleh para pemain.

2. Kontribusi Dari Naskah Drama Anak Yang Dihasilkan

Para penulis membuat naskah drama AUD dengan mengangkat nilai pendidikan karakter yang bertujuan untuk menanamkan nilai pendidikan karakter pada anak serta mengembangkan aspek perkembangan anak, seperti

yang di sampaikan oleh dosen pengajar Ovi Arieska Mefa,

M. Pd ketika wawancara:

“Tujuan dari pembuatan naskah drama dengan nilai-nilai pendidikan karakter ini kan untuk secara tidak langsung mengembangkan aspek perkembangan pada anak, menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak. Kontribusi yang dihasilkan dari naskah drama ini adalah dengan menonton drama yang ditampilkan para penulis ini bisa membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, aspek perkembangan itu kan ada 6, agama dan moral, bahasa, motorik, seni, kognitif, dan sosial emosional, para penulis ini membuat naskah drama dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam dan menggunakan nilai-nilai karakter yang ada untuk mengembangkan aspek perkembangan tersebut. Misalnya untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan agama daan moral penulis ajarkan melalui adegan

berdoa dan dialog berdoa, aspek perkembangan seni diajarkan melalui kostum-kostum, makeup para pemain, gerakan tari yang dilakukan bersama para penari, aspek perkembangan bahasa diajarkan melalui kegiatan nyanyi bersama dan masih banyak lagi.”

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa selain untuk menanamkan nilai pendidikan karakter, naskah drama anak juga bertujuan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan. Kontribusi naskah drama anak pada aspek perkembangan anak antara lain:

a. Aspek perkembangan agama dan moral

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa para penulis mengembangkan aspek perkembangan moral dan agama yang berkaitan dengan penanaman kepercayaan pada tuhan, keyakinan pada agama yang dianut, mengajarkan hal-hal yang baik. Pada penulisan naskah drama AUD ini para penulis mengembangkan

aspek perkembangan agama dan moral melalui adegan, dialog dan visual yang ditampilkan, contohnya pada dengan dan diaolg berdoa dan mengucap syukur atas apa yang tuhan berikan, secara visual para tokoh yang ditampilkan memakai pakaian yang sopan dan berhijab sesuai dengan ketentuan yang diajarkan oleh agama

b. Aspek perkembangan kognitif

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti, diketahui bahwa penulis juga berusaha mengembangkan aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan ini berkaitan dengan kemampuan berfikir seseorang, bagaimana cara seseorang mengatasi sebuah masalah, cara pandang seseorang, daya ingat seseorang. Perkembangan kognitif adalah mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel terjadan diterima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam

konteks yang baru berpikir logis mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat.

Pada penulisan naskah drama AUD ini penulis mengembangkan aspek perkembangan ini melalui konflik cerita yang disajikan, mengajak anak berfikir untuk menebak dan memecahkan konflik dari drama yang mereka tonton, memecahkan masalah dan mencari tau sebab akibat dari konflik drama yang ditonton, dari visual anak mengenal dan mengingat karakter atau tokoh yang ditampilkan, warna kostum tokoh, misalnya pada drama “Jamilah Dan Sayur Raksasa” anak belajar mengenai macam-macam buah dan manfaatnya.

c. Aspek perkembangan seni

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti, diketahui bahwa penulis mengembangkan aspek perkembangan seni merupakan salah satu aspek yang perlu

dikembangkan pada anak usia dini, mendidik anak melalui seni, bukan hanya untuk anak yang berbakat saja melainkan seni untuk mengembangkan potensi diri dan menumbuhkan kreatif bagi anak, aspek perkembangan seni mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni. Pada drama AUD ini aspek perkembangan seni di kembangkan melalui melalui adegan bernyanyi dan menari yang dilakukan oleh para penari bersama para anak-anak yang menonton.

d. Aspek perkembangan motorik

Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar melibatkan otot-otot besar dan motorik halus melibatkan otot-otot kecil. Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh anak melibatkan otot dan anak pada masa tataran usia dini lebih cenderung aktif/lebih

senang bergerak, lebih senang melakukan percobaan atau praktik, lebih senang bermain baik permainan yang membutuhkan banyak energi maupun permainan yang hanya menampakkan sedikit gerakan. Motorik kasar yaitu memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah dan mengikuti aturan, motorik halus yaitu memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang didapat peneliti dapat diketahui bahwa penulis mengembangkan aspek perkembangan motorik melalui kegiatan menari yang dilakukan bersama anak-anak yang menonton.

e. Aspek perkembangan bahasa

Aspek perkembangan bahasa berkaitan dengan kemampuan anak dalam memahami bahasa, memahami cerita, perintah, aturan, dan menyenangkan serta menghargai bacaan. Mengekspresikan bahasa:

mampu bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali apa yang diketahui. Dari asil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat peneliti dapat diketahui bahwa para penulis berusaha mengemabangkan aspek perkembangan bahasa melalui drama anak dengan cara membuat cerita yang mudah anak pahami, menggunakan kosa kata yang sederhana, menyediakan sesi tanya jawab setelah drama berlangsung, mengajak anak menceritakan kembali drama yang ditonton.

f. Aspek perkembangan sosial emosional

Aspek perkembangan ini berkaitan dengan kesadaran diri memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mengetahui hak- haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama. Perilaku prososial, mampu bermain

dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespons, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa para penulis mengembangkann aspek perkembangan sosial emosional melalui adegan dan dialog yang dilakukan oleh tokoh dalam naskah drama, seperti yang dapat dilihat pada naskah drama Hiu Baik Hati Yang Kesepian mengajarkan perilaku sosial emosional Hiu yang bermain bersama Nemo dan kawan-kawan, Nemo dan Kawan-kawan yang tetap mau bermain bersama Hiu meski penampilan Hiu berbeda dengan mereka, Nemo dan kawan-kawan yang meminta maaf dan mengakui kesalahan karena sudah berburuk sangka pada Hiu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa selain menanamkan nilai pendidikan karakter, naskah

drama AUD juga berkontribusi dalam mengembangkan aspek perkembangan anak melalui berbagai adegan, dialog, visual serta semua kegiatan yang ada ketika drama berlangsung. Para penulis berusaha mengembangkan 6 aspek perkembangan anak yaitu, agama dan moral, seni, bahasa, kognitif, sosial emosional dan motorik anak.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah mahasiswa sudah mampu mengadaptasikan nilai pendidikan karakter yang selaras dengan konsep pendidikan karakter perspektif adab dan juga sudah mampu mengembangkan 6 aspek perkembangan pada naskah drama mereka. Dari hasil penelitian mahasiswa juga cukup antusias ketika mempelajari pembuatan naskah drama anak ini. Dari naskah yang dihasilkan para mahasiswa ternyata memiliki kontribusi terhadap pendidikan karakter, karena setelah diteliti drama bukan hanya untuk seni semata tapi dalam penelitian ini para penulis bisa menjadikan naskah drama sebagai wadah untuk mengajarkan pendidikan karakter

sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter yang selaras dengan konsep ajaran islam.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dari tanggal 28 Septembert hingga 26 Oktober menemukan bahwa dalam pembuatan naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam ini mahasiswa tidak serta merta langsung membuat naskah drama, namun ada tahapan yang harus mereka lalui sebelum membuat naskah drama yang bagus. Yang pertama adalah mereka harus memikirkan cara bagaimana mengadaptasikan konsep pendidikan karakter perpsektif islam kedalam naskah drama, maka dari itu agar mahasiswa mampu melakukannya mahasiswa terlebih dahulu mempelajari apa itu naskah drama anak dan pendidikan karakter perspektif islam, pada saat melakukan observasi peneliti melihat bahwa mahasiswa cukup antusia dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung terbukti dengan aktifnya mahasiswa bertanya dan berdiskusi baik dengan dosen pengajar maupun dengan teman-teman yang lain.

Pada awalnya peneliti berfikir bahwa kegiatan menulis naskah drama yang dilakukan mahasiswa adalah kegiatan yang cukup mudah dan sederhana, namun setelah melakukan observasi peneliti mengetahui bahwa kegiatan pembuatan naskah drama tidak semata hanya kegiatan menulis saja, melainkan lebih dari itu. Dalam penulisan naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam ini sebelum bisa membuat naskah drama mahasiswa harus terlebih dahulu memahami dua hal yaitu pendidikan karakter perspektif islam dan naskah drama anak. Dapat dilihat pada hasil wawancara yang dilakukan pada 14 Oktober 2022, pertama yang mereka pelajari adalah konsep pendidikan karakter perspektif islam yang mana mereka mengambil konsep pendidikan milik Az-Zarnuji dalam buku Ta'lim Al-Muta'alim, Az-Zarnuji sendiri berpendapat bahwa pendidikan karakter islam adalah adab, seperti yang dikutip dalam buku Ta'lim Al-Muta'alim beliau mengatakan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan

dan keterampilan saja, namun yang paling penting adalah transfer nilai adab dan akhlak.⁶⁰

Dalam buku Ta'lim Al-Muta'alim juga terdapat pendapat dari Imam Al-Malik yang mengatakan bahwa belajarliah adab sebelum belajar ilmu, menurut Marwan Ibrahim Al-Kaysi adab adalah perilaku baik yang diambil dari islam, berdasarkan dari ajaran-ajaran dan perintah-perintahnya, menurut Al- Ghazali adab adalah pendidikan diri lahir dan batin yang mengandung empat perkara yaitu perkataan, perbuatan, keyakinan dan niat seseorang, konsep ini lah yang kemudian mahasiswa pelajari sebelum menulis naskah drama, ini membuktikan betapa pentingnya adab dalam diri seseorang. Belum sampai disitu tujuan pembuatan naskah drama ini adalah penanaman nilai pendidikan karakter perspektif islam, maka selanjutnya mahasiswa harus mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang selaras dengan pendidikan karakter perspektif islam yaitu adab. Dari hasil observasi dan wawancara dapat dilihat bahwa

⁶⁰ Az-Zarnuji, Ta'lim Al-Muta'alim (Solo: Pustaka Arafah, 2018) hlm.7.

mahasiswa mendalami 10 nilai pendidikan karakter yaitu religious, peduli sesama, berfikir demokratis, toleransi bersahabat, peduli lingkungan, kejujuran, cinta damai, kreatif, dan rasa ingin tahu. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan ceklis observasi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu analisis komparatif konsep pendidikan karakter perspektif thomas lickona dan Az-Zarnuji serta implikasinya terhadap pendidikan agama islam yang dilakukan oleh Sholeh Hasan (2018), pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada pembahasan tentang perbandingan antara pendidikan karakter Az-Zarnuji dengan konsep pendidikan karakter perspektif thomas lickona, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memang terdapat perbedaan antara dua konsep pendidikan karakter tersebut, jadi penelitian yang dilakukan oleh Sholeh Hasan ini hanya berfokus mencari perbedaan antara dua konsep saja, tidak membahas secara mendalam dan terperinci tentang konsep pendidikan karakter

milik Az-Zarnuji ini.⁶¹ Berbeda dengan penelitian ini yang membahas perbedaan antara konsep pendidikan karakter secara umum dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam Az-Zarnuji, penelitian ini juga berfokus pada pembahasan mengenai nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan, jadi tidak hanya mencari perbedaan saja namun juga membahas secara mendalam tentang konsep pendidikan karakter Az-Zarnuji dengan paduan buku milik Az-Zarnuji yaitu Ta'lim Al-Muta'alim, dalam penelitian ini juga membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang selaras dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam.

Melihat dari naskah drama yang sudah dibuat oleh para penulis (dapat dilihat pada lampiran X hasil dokumentasi), peneliti dapat mengetahui bahwa para penulis mengadaptasikan nilai pendidikan karakter yang telah mereka pelajari kedalam naskah drama melalui adegan,

⁶¹ Soleh Hasan, "Analisis Komparatif Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan al-Zarnuji serta Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam." *ATTARBIYAH: Jurnal of islamic culture and education* , no 2 (2018): 1

dialog dan visualisasi yang tunjukan oleh para tokoh dalam naskah drama tersebut. Contohnya adalah untuk mengadaptasikan nilai karakter religious para penulis membuat adegan berdoa, membaca bismillah, atau dialog bersyukur pada tuhan dan secara visualisasi para tokoh mengenakan pakaian atau kostum yang sesuai dengan syariat islam yaitu menutup aurat atau mengenakan hijab, contoh lainnya misalnya nilai karakter peduli sesama, ditunjukan dengan adegan dan dialog para tokoh saling tolong menolong ketika temannya sedang mengalami kesulitan begitu pun selanjutnya dengan nilai pendidikan karakter yang lain. Secara visualisasi selain melalui kostum para penulis juga menggambarannya melalui makeup, tidak hanya itu para penulis juga harus memperhatikan latar dan musik pada setiap babak dalam drama, karena setiap babak memiliki nuansa atau suasana yang berbeda-beda jadi latar dan musik harus disesuaikan dengan suasana yang ada.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atin Risnawati (2021) pentingnya penanaman nilai-nilai agama

pada pendidikan anak usia dini dalam perspektif Al-Qur'an yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam penanaman nilai-nilai keislaman kepada anak harus dilakukan secara bertahap, yaitu: Pertama, memperdengarkan kalimat "La ilaaha illa Allah" kepada anak.⁶² Kedua, mengenalkan kepada anak tentang hukum-hukum halal dan haram dengan pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak. Ketiga, memerintah anak untuk mulai melakukan sholat setelah anak berusia 7 tahun. Keempat, mendidik anak agar senantiasa selalu mencintai Rasulullah dan keluarganya, serta belajar Al-Qur'an dan lain sebagainya. Penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak usia dini dapat dengan menggunakan beberapa metode, antara lain pembiasaan dan keteladanan (memberikan contoh).

Sedangkan dalam penelitian ini tidak tanggung-tanggung para penulis mengangkat 10 nilai karakter, jadi tidak hanya nilai religious saja namun juga ada nilai karakter

⁶²Atin Risnawati, "Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran" *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 1, Juni (2021), 1-16

lain seperti peduli sesama, peduli lingkungan, berfikir kreatif, kejujuran, toleransi, peduli lingkungan, demokratis, cinta damai, dan rasa ingin tahu. Para penulis memasukan nilai-nilai pendidikan karakter ini melalui adegan, dialog dan visualisasi yang ditampilkan oleh para tokoh dan pembelajaran ini dilakukan melalui drama anak, yang mana pada pembelajaran melalui drama ini akan terasa lebih menyenangkan bagi anak karena mereka menyaksikan pertunjukan drama sekaligus belajar, dengan alur cerita dekorasi, kostum, tarian, visual para tokoh akan membuat anak menjadi tidak bosan ketika proses pembelajaran ini berlangsung.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa selain nilai karakter para penulis juga berusaha mengembangkan aspek perkembangan anak dalam naskah yang mereka buat. Jadi para penulis terlebih dahulu mempelajari aspek perkembangan anak agar mereka paham bagaimana cara untuk memasukkannya kedalam naskah drama mereka. Ada 6 aspek perkembangan

yang harus dikembangkan yaitu, kognitif, sosial emosional, agama dan moral, seni, bahasa dan motorik.

Disini para penulis mengembangkan aspek perkembangan juga melalui dialog, adegan dan visualisasi yang ditampilkan, misalnya untuk aspek perkembangan seni dan motorik dikembangkan melalui adegan menari yang mana anak-anak juga diajak menari bersama dengan para penari, perkembangan kognitif dengan mengajak anak menebak dan memecahkan masalah dari alur drama yang ada, perkembangan agama dan moral melalui adegan dialog berdoa, perkembangan bahasa dengan cara meminta anak menceritakan kembali drama yang sudah ditonton, perkembangan sosial emosional yaitu pengendalian diri dan dapat menerima orang lain ditampilkan melalui adegan, dialog contohnya mau berteman dengan siapa saja, mengakui kesalahan dan meminta maaf.

Pada penelitian terdahulu kemampuan menulis naskah drama kreatif dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas viii smpn 1 wolowaru kabupaten ende yang

dilakukan oleh Maria Magdalena Rini (2022), hasil penelitian ini menampilkan tingkat keterampilan siswa kelas VIII SMPN I Wolowaru dalam menulis naskah drama kreatif menggunakan media gambar berseri dapat dinyatakan baik dengan perolehan yang baik. Hasil ini dibuktikan pada hasil tes dengan nilai terendah yang diperoleh 50 dan tertinggi 98 sehingga memperoleh nilai rata-rata 83,41%.⁶³ Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terkait dengan proses belajar Bahasa Indonesia terutama tentang menulis naskah drama menggunakan media gambar berseri, maka yang menjadi hambatan dan kesulitan yang mendasar di sekolah SMPN I Wolowaru adalah minimnya buku-buku bacaan sebagai penambah wawasan siswa yang dimiliki pihak sekolah, kurangnya kemauan siswa untuk menambah pengetahuan yang belum diketahui, siswa sering malu dan tidak berani untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang mereka alami dalam

⁶³ Maria Magdalena Rini, “Kemampuan Menulis Naskah Drama Kreatif Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa VIII SMPN 1 Wolo Waru Kabupaten Ende”, *Jurnal: Pendidikan Dan Konseling* Vol. 4, No 6 (2022).

kegiatan proses belajar mengajar. Dapat dilihat bahwa penelitian yang dilakukan Maria Magdalena Rini berfokus mencari tahu hambatan siswa dalam menulis naskah drama, naskah drama yang dibahas juga merupakan naskah drama umum, penulisan naskah drama yang dibahas juga tidak menyangkut nilai-nilai pendidikan karakter. Berbeda dengan penelitian ini, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu membuat naskah drama anak dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya, tidak hanya itu mahasiswa juga mengembangkan 6 aspek perkembangan anak dalam drama yang mereka buat, naskah drama mereka juga berkiblat pada pendidikan karakter perspektif islam jadi ada nilai-nilai islam yang diangkat dalam naskah drama tersebut.

Beberapa orang mungkin menganggap bahwa drama hanyalah sebuah pertunjukan yang bertujuan untuk hiburan semata, namun dalam penelitian ini kita dapat melihat bahwa sebuah drama juga bisa memiliki kontribusi dalam dunia

pendidikan, drama bukan hanya untuk hal seni saja melainkan juga bisa untuk hal lain. Dari penelitian ini kita bisa melihat bahwa dengan drama anak para penulis bisa menanamkan 10 nilai pendidikan karakter, mengembangkan aspek perkembangan anak dan juga menanamkan nilai-nilai islam pada diri anak. Penelitian ini mampu membantah pandangan beberapa orang mengenai drama, yang mana mereka pikir bahwa drama hanya sebuah seni pertunjukan dengan tujuan menghibur saja dan hanya untuk dunia seni saja, tapi ternyata drama anak yang dikemas dan dibuat sedemikian rupa juga bisa menjadi alternatif pembelajaran baru yang menyenangkan yang pantas untuk dikembangkan lagi, contohnya saja dalam penelitian mengungkapkan bahwa drama anak dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam yang ditulis oleh mahasiswa mampu mengembangkan 6 aspek perkembangan anak.

Aspek perkembangan tersebut adalah kognitif yaitu kemampuan cara berfikir anak usia dini dalam memahami

lingkungan sekitar hingga pengetahuan anak bertambah.⁶⁴ Menurut Jean Piaget, bahwa sejak usia balita, seseorang telah memiliki kemampuan tertentu untuk menghadapi objek-objek yang ada di sekitarnya.⁶⁵ Kemampuan ini masih sangat sederhana, yakni dalam bentuk kemampuan sensor motorik. Dalam memahami dunia mereka secara aktif, anak-anak menggunakan skema, asimilasi, akomodasi, organisasi dan equilibrasi. Yang kedua seni, menurut Emanuel Kant menyatakan bahwa pendidikan seni adalah rasionalisasi, seni melalui keindahan.⁶⁶ Keindahan adalah sesuatu yang dapat diukur menggunakan alat tertentu dan sesuai kebutuhan. Rasionalisasi keindahan dapat dilihat dari susunan, keseimbangan, maupun maknanya.

Yang ketiga sosial emosional, merupakan perkembangan perilaku yang terjadi pada kondisi emosi dan kemampuan anak dalam merespon lingkungannya dalam

⁶⁴Khadijah, "Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" (Medan: Perdana Publishing, 2016)

⁶⁵Sitti Aisyah Mu'min, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget", *Jurnal Al-Ta'dib*: Vol. 6 No. 1 Januari (2013)

S. Nurwita, "Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang", *Jurnal.Unived*: Vol 1, No 01 (2020)⁶⁶

berhubungan pada teman sebaya dan orang yang lebih tua darinya.⁶⁷ Selanjutnya agama dan moral, perkembangan ini erat kaitanya dengan budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁸ Perkembangan bahasa, Menurut Lundsteen, perkembangan bahasa anak dibagi dalam tiga periode atau tahap, yaitu: Tahap pertama adalah tahap pralinguistik, terjadi pada anak baru lahir sampai usia dua belas bulan atau satu tahun.⁶⁹ Pada usia sampai tiga bulan, anak sudah bisa mengeluarkan suara yang keluar dari tenggorokan. Pada usia tiga bulan sampai dua belas bulan, anak sudah bisa mengeluarkan suara yang keluar dari bibir dan langit-langit, misalnya pa, ma, ba. Tahap kedua adalah tahap protolinguistik terjadi pada usia dua belas bulan sampai dua tahun. Tahap ini anak sudah mampu mengenali dan menunjukkan anggota tubuhnya. Anak mulai berbicara

⁶⁷Dina Khairiah, "Assesmen Perkembangan Sosio-emosional Anak usia Dini", *Jurnal: Al Athfal*, Vol. 1, No. 1, Juli (2018).

⁶⁸ Siti Nurjanah, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)", *Jurnal: Paramurobi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni (2018)

⁶⁹ Aniswita, "Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal: Inovasi Pendidikan* Vol. 7. No 2, November(2020)

beberapa patah kata, seperti ma-kan, ma-ma dan lainnya. Kosa kata anak dapat mencapai 200-300 kata. Tahap ketiga adalah tahap linguistik terjadi pada anak usia dua tahun sampai enam tahun. Tahap ini anak mulai belajar tata bahasa atau gramatika dan perkembangan kosa kata anak mencapai 3000 kosa kata. Dan perkembangan motorik, Elizabeth B Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak.⁷⁰

Pada drama ini tentu juga memasukan nilai-nilai islam didalamnya misalnya membiasakan cara berpakaian sesuai syariat yang ada, dan memasukan nilai karakter yaitu, kejujuran, peduli lingkungan, peduli sesama, toleransi, demokratis, keratifitas, bersahabat, rasa ingin tahu, religious dan cinta damai ini semua bisa dikembangkan dan tanamkan pada anak melalui drama.

Pada penelitian terdahulu yang juga membahasa tentang penulisan naskah drama dengan nilai pendidikan

⁷⁰ Fitri Ayu Fatmawati, “*Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*”,(Jawa Timur : Caremedia Communication, 2020)

karakter yaitu implementasi kebijakan pendidikan karakter melalui pembelajaran drama di sekolah dasar yang dilakukan oleh Liza Murniviyanti (2022), berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai karakter komunikatif ini diterapkan dengan baik, ada beberapa siswa yang sudah lancar membaca dan dapat mengekspresikan setiap kalimat yang dibacanya.⁷¹ Artinya nilai karakter ini sudah diimplementasikan pada pembelajaran drama oleh siswa kelas III sd Negeri 5 Merapi Barat. Berbeda dengan penelitian terdahulu, pada penelitian ini para penulis mampu menanamkan 10 nilai pendidikan karakter, 6 aspek perkembangan anak dan menanamkan nilai pendidikan karakter islam. Jadi tidak hanya berusaha menanamkan 1 nilai karakter saja namun 10 nilai karakter, pada penelitian ini para penulis juga memperhatikan beberapa hal seperti pemilihan kosa kata, kostum, makeup, amanat yang disampaikan, musik, tarian dan tokoh yang akan di tampilkan

⁷¹ Liza Murviyanti “Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Dasar” Wahana Didaktika Vol. 20 No.2 Mei(2022) : 203-219

pada naskah drama tersebut, semua itu dibuat semnarik mungkin karena ini drama untuk anak usia dini maka drama yang ditampilkan harus membuat mereka tertarik dan tidak bosan agar proses pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan pembelajaran yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik pula.



TAHUN 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adaptasi konsep pendidikan karakter perspektif islam dalam penulisan drama bagi anak usia dini pada penelitian ini dilakukan dengan cara memasukan nilai-nilai karakter yang selaras dengan pendidikan karakter perspektif islam, nilai pendidikan karakter tersebut di sampaikan melalui dialog, adegan dan visualisasi yang ditampilkan oleh para tokoh yang ada dalam naskah drama tersebut. Agar bisa membuat naskah drama yang memuat nilai karakter yang selaras dengan pendidikan karakter islam, mahasiswa terlebih dahulu harus mempelajari apa itu pendidikan karakter perspektif islam, apa itu naskah drama anak, dan apa saja nilai-nilai karakter yang ada, semua itu mereka pelajari sebelum melanjutkan ketahap penulisan naskah drama agar naskah drama yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan

Naskah drama AUD yang dihasilkan ini memiliki kontribusi bagi pendidikan karakter, yaitu membantu menanamkan nilai pendidikan karakter pada anak, mengembangkan konsep pendidikan karakter perspektif islam dan menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak, dan membantu mengemabngkan aspek perkembangan pada anak.

B. Saran

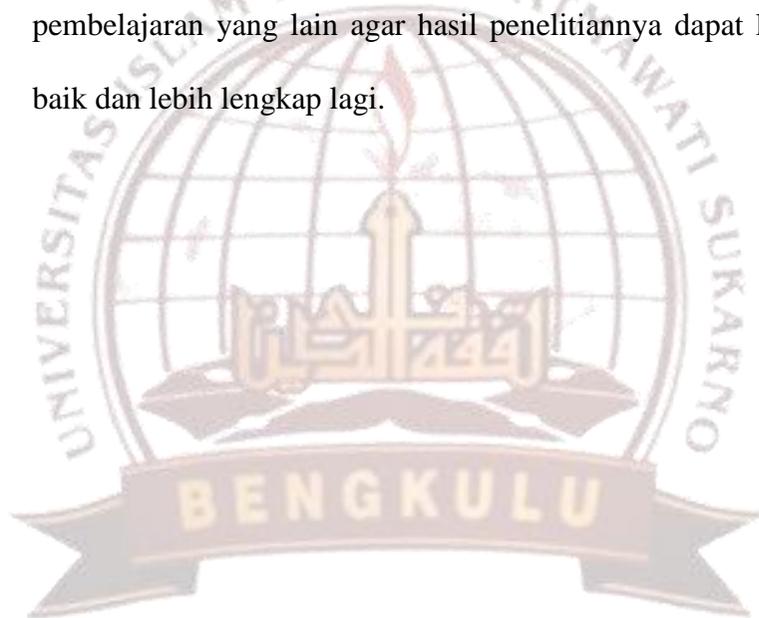
Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai adaptasi konsep pendidikan karakter perspektif islam dalam menulis naskah drama bagi anak usia dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa Piaud Semester V UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu) ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat lenih baik untuk kedepanya yaitu untuk saran yang pertama adalah untuk lembaga sekolah/ kampus hendaklah lebih memperhatikan sarana dan prasana untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran naskah drama seperti menyediakan buku-buku tentang seni drama diperpustakaan, hendaknya pihak kampus lebih memperhatikan tenaga pengajar yang cukup untuk mata

kuliah drama agar pembelajaran lebih optimal dan hendaknya pihak kampus ikut serta terlibat dan mendukung kegiatan pentas drama yang dilakukan mahasiswa.

Selanjutnya untuk saran yang kedua yaitu saran umum untuk guru/ dosen pengajar agar terus mengembangkan inovasi dalam pembelajaran penulisan naskah drama, sehingga drama yang akan dihasilkan nantinya bisa lebih bervariasi dan bisa menjadi wadah untuk kreatifitas mahasiswa.

Kemudian saran yang terakhir yaitu saran bagi peneliti berikutnya pada penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas, sehingga masih ada konsep-konsep pembelajaran yang lain yang masih harus dikembangkan, peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan peneliti selanjutnya dengan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan ini, diharapkan dapat mencari teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan penelitian dan dapat mengaplikasikan teori sehingga dapat

memberi sumbangan ilmu kepada mahasiswa dan pihak pendidikan anak usia dini, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan cara mengadaptasikan penulisan naskah drama bagi AUD dengan konsep pembelajaran yang lain agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.



TAHUN 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani, Beni. 2017. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 : 146–150.
- Aniswita. 2020. "Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal: Inovasi Pendidikan* Vol. 7.No 2, November.
- Asis Nojeng, Amal Akbar, and Suparmin Suparmin. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama Dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan Di Kelas XI SMAN 9 Gowa." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7, no. 2 : 527–540.
- Atin Risnawati. 2021. "Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran" *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 1. 1-16
- Az-Zarnuji. *Ta'lim Al- Muta'alim*. 2018. Solo: Pustaka Arafah.
- Billah, A. 2016. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Dalam Materi Sains." *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1, no. 2 : 243–272.
- Deriyanto, Demmy, Fathul Qorib. 2018. Jurusan Ilmu

Komunikasi, Universitas Tribhuwana, and Tunggadewi Malang. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *Jisip 7*, no. 2 : 77. www.publikasi.unitri.ac.id.

Dhieni, Nurbiana. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Dina Khairiah. 2018. "Assesmen Perkembangan Sosio-emosional Anak usia Dini", *Jurnal: Al Athfal*, Vol. 1, No. 1, Juli.

Dzikron Haikal, Harjito, Nazla Maharani Umaya, Ahmad. 2018. "Pemuatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Satu Babak Berbasis Kontekstual Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Untuk Siswa Smp Di Kota Semarang." *Teks 3*, no. 1 : 1–10.

Fitri Ayu Fatmawati. 2020. "*Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*", (Jawa Timur : Caremedia Communication).

Fiyani Ilman Faqih 2010. "Inovasi Pembelajaran Penulisan Naskah Drama Anak Dengan Menggunakan Strategi IDCD (*Indetification, Design, Change, And Development*) Jurnal :Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 5, no. 2 : 87–94

Hadi, Syamsul. 2011. "Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Teknodik 15*, no. 2 : 227–240. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/104>.

Hamid, Hamdani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hasanuddin. 2015. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.

Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Din*. Medan:

perdana publishing.

- Khaironi, Mulianah. 2017. "Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter) Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter) Khaironi." *Golden Age Universitas Hamzanwadi* 01, no. 2 : 82–89.
- Liza Murviyanti. 2020. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Dasar" *Wahana Didaktika* Vol. 20 No.2 Mei : 203-219
- Majid, Abdul. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maria Magdalena. 2022. "RiniKemampuan Menulis Naskah Drama Kreatif dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wolowaru Kabupaten Ende," *Jurnal: Pendidikan Dan Konseling* Vol. 4, No 6.
- Marini, M, S Sulha, and M Hartati. 2020. "Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sungai Kakap." *Bahasa dan Sastra* 1,no. 2. <https://jurnal.fpbs.ikipgriptk.ac.id/index.php/eduindo/article/view/43>.
- Milawati, Teti. 2011. "Peningkatan Kemampuan Anak Drama Dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatis Auidtiri Visual Intelektual (SAVI)." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 14, no. 2 : 70–78.
- Munir Amin, Samsul. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amza.
- Nasharudin. 2015. *Akhlak*. Edited by PT. Raja Gravindo Persada. jakarta.
- Noer, Muhammad Ali, and Azin Sarumpaet. 2017. "Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji

Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 : 181–208.

Nugraha, Ali. 2014. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Nurgiyantoro, Burhan. “Sastra Anak: Persoalan Genre.” *Humaniora* 16, no. 2 (2004): 107–122.

Nurrohmah, Mia Roswantika, and Akhmad Syahid. 2020. “Tujuan Pendidikan Perspektif Al-Quran Dan Pendidikan Barat.” *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 : 34.

Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 : 81.

Sandi, Noviea Varahdilah, and Ririn Setyorini. 2019. “Analisis Pembelajaran Drama Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Dalam Penulisan Lakon Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 10, no. 2 : 304.

Sikwan, Agus. 2021. “Adaptasi Masyarakat Pendatang (Etnik Madura Sambas) Dengan Penduduk Asli.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 12, no. 1 : 13.

Sitti Aisyah Mu’min. 2013. ”Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget”, *Jurnal Al Ta’dib*: Vol. 6 No. 1 Januari.

Siti Nurjanah. 2018. “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)”, *Jurnal:Paramurobi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni.

S. Nurwita.2020. “Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang”, *Jurnal.Unived*: Vol 1, No 01.

Soleh Hasan. 2018. "Analisis Komparatif Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan al-Zarnuji serta Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam." *ATTARBIYAH: Jurnal of islamic culture and education* , no 2 : 1

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Irma. 2017. "Desain Model Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berdasarkan Analisis Kemampuan Menulis Naskah Drama Mahasiswa Fkip Unja." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 1: 82–94.

Wahid, Farid Ibnu, and Ilmi Solihat. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Untirta Melalui Video Pementasan Drama." *Jurnal Membaca* 5, no. 1 : 15–24.
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>.

Wilyanto, Asul. 2002. *Trampil Bermain Drama*. Jakarta: Grasind.

Yusra, D. 2013. "Peningkatan Aktivitas Dan Kerja Sama Dalam Kuliah Drama Pada Mahasiswa Semester III Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pbs Fkip Universitas Jambi." *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 2 : 51–66.

Zubaedah, Siti. 2018. *Seni Bercerita*. Yogyakarta: Cakrawala.

Zubaedi. 2017. *Takis Pendidikan Karakter*. Depok.

L

A

M

P

I

R

A

TAHUN 2023

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Amelia sandi
NIM : 1811250088

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Amelia Sandi
NIM : 1811250088

Judul Skripsi : **Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal skripsi guna untuk melaksanakan seminar proposal dan melanjutkan penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Deni Febrini, M. Pd
NIP.19750204000032001

Bengkulu, 21 Juli, 2022
Pembimbing II

Andriandi, MA
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Amelia sandi
NIM : 1811250088

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Amelia Sandi
NIM : 1811250088

Judul Skripsi : **Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal skripsi guna untuk melaksanakan seminar proposal dan melanjutkan penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Deni Febrini, M. Pd
NIP.19750204000032001

Bengkulu, 21 Juli, 2022
Pembimbing II

Andriandi, MA
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIBYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Amelia Sandi
NIM : 1811250088

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Amelia Sandi

NIM : 1811250088

Judul : **"Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu"**
memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Penyeminar I

Wiwinda M. Ag

NIP. 197606042001122004

Bengkulu, 1 September 2022

Penyeminar II

Dita Lestari, M.Psi., Psikolog

NIP. 199306232020122004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Amelia Sandi
NIM : 1811250088
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul : **“Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu”** telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Wiwinda M. Ag
NIP. 197606042001122004

Bengkulu, 1 September 2022

Penyeminar II

Dita Lestari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199306232020122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : amelia Sandi
NIM : 1811250088
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Melalui Pentas Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Uin Fatmawati Soekarno Bengkulu" disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul "Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini Pada Mahasiswa II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP.19750204000032001

Bengkulu, ²⁶ 09, 2021
Pembimbing II

Andriadi, MA
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-
51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Amelia sandi
NIM : 1811250088
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal skripsi yang berjudul "Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu" disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul "Adaptasi Konsep Pendidikan Islami Dalam Penulisan Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa Piaud Semester V UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu)

Pembimbing I

Deni Febrini, M. Pd
NIP.19750204000032001

Bengkulu, 05 , September 2022
Pembimbing II

Andriandi, MA
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171- 51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Amelia Soreli 1811250088	Adaptasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam pada Anak Usia Dini Paski Muhammadiyah Semester II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Bengkulu	1- Deni Feltrinii, M.Pd. 2- Andriandi, MA	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Wiwinda	197606042001122004	
2.	Dita Lestari	199306232020122009	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: ① Pertimbangkan judul penelitian ② Margin Catatan kaki ③ Di prin perbag biar catatan kaki mulai lagi dari 1.
2.	Penyeminar II:

AUDIEN		NAMA AUDIEN		TANDA TANGAN
No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	
1.	Stafira Nur Inzani		1.	
2.	Nasratul Husna		2.	
3.	Xuniar		3.	

Tembusan

1. Dosen Penyeminari I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 03 Agustus, 2022
Dekan

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Duwa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512785117161172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin@bengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2034/Un.23/F.II/PP.009/04/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Deni Febrini, M. Pd
NIP : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Andriadi, MA
NIP : 198402212019031001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- Nama Mahasiswa : Amelia Sandi
NIM : 1811250088
Judul : Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Melalui kegiatan Pentas Drama Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Sukarno

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Mas Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arslp



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor: 9831 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022

Lamp. : -
Perihal: Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Nurhadi, MA
(kompetensi UIN)
2. Ahmad Syarifin, M.Ag
(kompetensi jurusan/Prodi)
3. Dr. Kasmantoni, M.Si
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PLAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 4 Juli 2022

Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Reza Agustin	1811250101
2	Dewi Kurniawati	1811250086
3	Amelia Sandi	1811250088
4	Dahlia Nurmaini	1811250077
5	Diana Novita	1811250111
6	Mei Hartawani	1811250105

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Juni 2022
Dekan,



Mus Hulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor: 9831 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022

Lamp. : -

Perihal: Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Nurhadi, MA

(kompetensi UIN)

2. Ahmad Syarifin, M.Ag

(kompetensi jurusan/Prodi)

3. Dr. Kasmantoni, M.Si

(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PLAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 4 Juli 2022

Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Reza Agustin	1811250101
2	Dewi Kurniawati	1811250086
3	Amelia Sandi	1811250088
4	Dahlia Nurmaini	1811250077
5	Diana Novita	1811250111
6	Mei Hartawani	1811250105

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Juni 2022

Dekan,



Mus Hulyadi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Sandi
NIM : 1811250088
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa Semester V UIN Fatmawati Seokarno Bengkulu)

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Amelia Sandi
NIM.1811250088

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Sandi
NIM : 1811250088
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

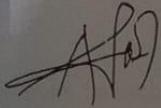
Mengajukan permohonan izin penelitian untuk melaksanakan penelitian di prodi Piaud UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu dengan proposal skripsi yang berjudul **“Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Dalam Penulisan Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini Pada Mahasiswa Piaud Semester II Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu”** yang akan dilaksanakan pada 26 September 2022 – 26 Oktober 2022.

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26, September 2022

Yang membuat permohonan

Ketua Jurusan Tarbiyah


Azizah Aryati, S.Ag., M.Ag
NIP. 197212122005012007


Amelia Sandi

SURAT KETERANGAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Sandi
NIM : 1811250088
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

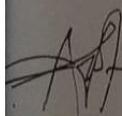
Bahwa saya benar-benar telah melaksanakan penelitian di prodi Piaud UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu dengan proposal skripsi yang berjudul "**Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter Islami Dalam Penulisan Naskah Drama Bagi Anak Usia Dini Pada Mahasiswa Piaud Semester I Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu**" yang dilaksanakan pada 26 September 2022 – 26 Oktober 2022.

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26, Oktober 2022

Yang membuat permohonan

Ketua Jurusan Tarbiyah


Zaharyati, S.Ag., M.Ag
197212122005012007


Amelia Sandi



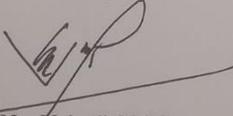
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Amelia Sandi Pembimbing I : Deni Febriani, M. Pd
NIM : 1811250088 Judul Skripsi : Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter
Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia
Jurusan : Tarbiyah Dini (Adaptasi Terhadap Mahasiswa Semester V UIN
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fatmawati Seokarno Bengkulu)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	21-12-2022	Skripsi	- tambahkan teori di bagian bab 2 - kesimpulan bab 5 - lampiran depan kata pengantar	f
	22-12-2022	Skripsi	lengkap	f
	23-12-2022	Skripsi	Acc out digital	f

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,


(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


(Deni Febriani, M. Pd)
NIP. 197502042000032001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Amelia sandi
NIM : 1811250088
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Andriadi, MA.
Judul Skripsi : Adaptasi Konsep Pendidikan Karakter
Islami Dalam Menulis Naskah Drama Bagi Anak Usia
Dini Pada Mahasiswa semester II Program studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Fatmawati
Soekarno Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Senin 21/12/12	Bab IV Kedosis' Dan	Kedosis' Dan	
	Rabu 07/12/12	Bab IV (hasil pertemuan 1)	Cara dan be. (hasil pertemuan 2)	
	Rabu 21/12/12	Bab 1 - V	Ace unke Ugon.	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA.)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Amelia Sandi
 NIM : 1811250088
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Andriadi, MA
 Judul Skripsi : meningkatkan kemampuan menulis naskah drama melalui pentas drama pada mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini UIN Fatmawati Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Jumme 24/2021 06	Bab II Bab III	* Perbaiki lagi ? Instruksi tentang uraian cara dan observasi checklist * Perbaiki butir soal PD kedua instrumen utama tersebut	
	Selasa 07/2021 06	Bab III	* Urutan secara sistematis Lampiran * Daftar pustaka	
	Rabu 13/2021 07	Bab III	Acc uraian Simpulan Proposal	

Bengkulu,

Mengetahui,
 Dekan,

 (Dr. Mas Mulyadi, M. Pd)
 NIP. 197006142000031004

Pembimbing II

 (Andriadi, MA)
 NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Amelia Sandi
 NIM : 1811250088
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Andriadi, MA
 Judul Skripsi : meningkatkan kemampuan menulis naskah drama melalui pentas drama pada mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini UIN Fatmawati Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Kamis 07/06	Bab II	Campuran Greda teori transkrip 20 naskah Drama	f
	Senin 07/06	Bab II	- Perbaiki gaya berpikir - penekanan fokus dan perbedaan → Destingsi	f
	Senin 14/06	Bab II	Ace Campuran Bab III	f
	Kamis 17/06	Bab III	Perbaiki Insanment, proses pengumpulan data dan analisis data	f

Bengkulu,

Mengetahui,
 Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
 NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Amelia Sandi Pembimbing II : Andriadi, MA
NIM : 1811250088 Judul Skripsi : meningkatkan kemampuan menulis naskah drama melalui pentas drama pada mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini UIN Fatmawati Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Kamis 07/06	Bab II	Cynthia Gndra tentu variable 2 naskah Drama	f
	Selasa 07/06	Bab II	- Perbaiki gaya berpidat - peneliti ferdul jelaskan paman dan pembeda → Destingsi	f
	Selasa 14/06	Bab II	Ace Cynthia Bab III	f
	Kamis 17/06	Bab III	Perbaiki Insanment proses pengumpulan data dan analisis data	f

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001

Lampiran XII

Transkrip Hasil Wawancara Pada Riset Awal Responden

Dosen Pengajar

PEDOMAN WAWANCARA

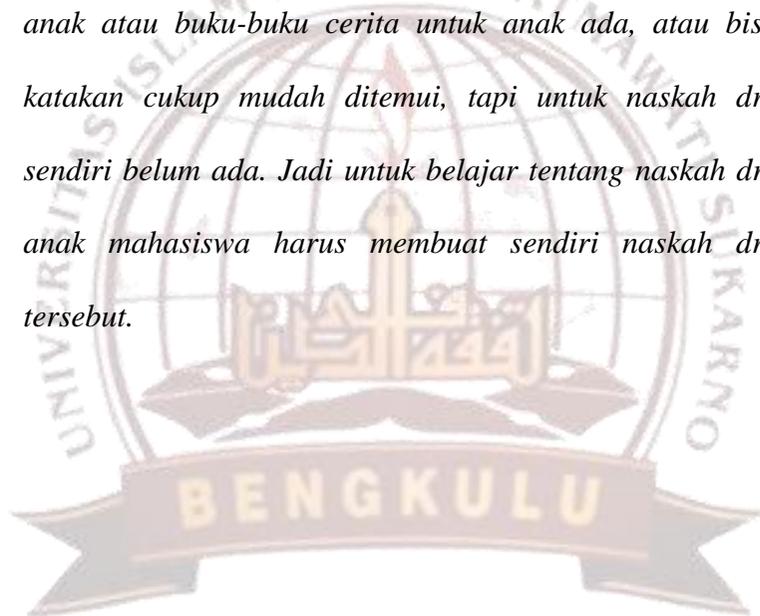
Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan wawancara :

1. Apakah sudah tersedia referensi yang cukup dan efektif untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam penulisan naskah drama bagi anak usia dini?

Untuk referensi kebetulan dikampus tempat saya mengajar masih sangat sulit ditemukan buku-buku panduan tentang menulis naskah drama terutama pada penulisan naskah drama anak yang memuat nilai pendidikan karakter islam bahkan belum ada, mungkin untuk buku dongeng untuk anak atau buku-buku cerita untuk anak ada, atau bisa di katakan cukup mudah ditemui, tapi untuk naskah drama sendiri belum ada. Jadi untuk belajar tentang naskah drama anak mahasiswa harus membuat sendiri naskah drama tersebut.



TAHUN 2023

Lampiran XIII

Transkrip Hasil Wawancara Pada Awal Riset Responden I

Mahasiswi PIAUD

PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan wawancara :

1. Apakah referensi yang tersedia dikampus sudah cukup untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mempelajari penulisan naskah drama anak?

Terkait referensi untuk naskah drama anak itu masih sulit kami temui, bahkan tidak ada, yang sering kami jumpai adalah kumpulan dongeng anak atau buku-buku cerita anak sedangkan naskah drama anak itu tidak ada. Saya pribadi pun belum mengerti apa dan bagaimana naskah drama anak dan bagaimana cara membuatnya, dengan kurangnya referensi ini membuat saya kesulitan untuk belajar lebih banyak tentang penulisan naskah drama bagi anak usia dini. Kami mahasiswa sangat berharap adanya panduan yang mudah dipahami untuk penulisan naskah drama anak untuk memudahkan kami dalam proses pembelajaran.

TAHUN 2023

Lampiran

Transkrip Hasil Wawancara Pada Awal Riset Responden II

Mahasiswi PIAUD

PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan wawancara :

1. Apakah referensi yang tersedia dikampus sudah cukup untuk dijadikan sebagai pedoman dalam mempelajari penulisan naskah drama anak?

Untuk referensi sendiri masih sulit kami temukan, kami sendiri benar-benar masih awam dengan naskah drama anak, karena jarang sekali dibahas atau kami pelajari. Untuk sastra anak sendiri biasanya yang sering dipelajari adalah cerita anak atau dongeng anak, drama anak ini masih terbilang baru untuk kami. Dengan kurang tersedianya referensi membuat kami kesulitan saat mempelajari penulisan naskah drama yang baik dan benar mengingat bahwa naskah drama untuk anak akan sangat berbeda dengan naskah drama pada umumnya. Kami sangat berharap ada pedoman bagi kami untuk menulis naskah drama anak sehingga mempermudah kami untuk belajar lagi tentang penulisan naskah drama anak.

TAHUN 2023

Lampiran III

Kisi-Kisi Observasi Ceklist

No	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam religious	1	1
2	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam kejujuran	2	1
3	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam toleransi	3	1
4	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam kedisiplinan	4	1

5	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam kreatif dalam berfikir	5	1
6	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam mandiri	6	1
7	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam demokratis	7	1
8	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam memiliki rasa ingin tahu	8	1
9	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam	9	1

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam cinta tanah air	10	1
11	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	11	1
12	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam bersahabat dan komunikatif	12	1
13	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam cinta damai	13	1

14	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam gemar membaca	14	1
15	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam peduli terhadap lingkungan	15	1
16	Pemahaman tentang penulisan naskah drama anak dengan nilai-nilai pendidikan karakter perspektif islam peduli sosial	16	1
Jumlah			16

TAHUN 2023

Lampiran IV

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Fira Qutrun Nada
2. Kelas : 5 A Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

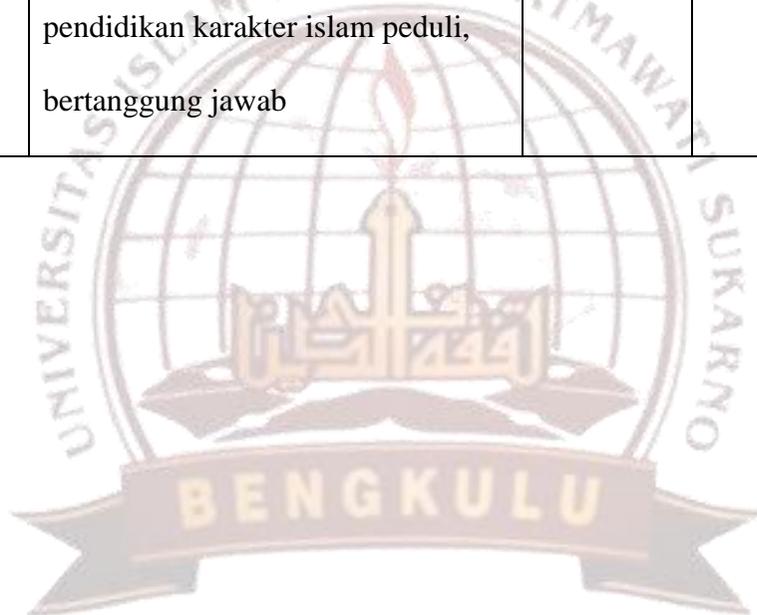
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam toleransi	✓	

4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan	✓	
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir	✓	
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri		✓
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki semangat kebangsaan		✓
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta		✓

	tanah air		
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli	✓	

	sosial		
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Yeka Puspita Sari
2. Kelas : 5 A Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious		✓
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam toleransi	✓	
4	Mahasiswa belajar konsep		✓

	pendidikan karakter islam kedisiplinan		
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki semangat kebangsaan		✓
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air	✓	

11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	SUKARNO
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan		✓
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial		✓

17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Dwi Septa Lestari
2. Kelas : 5 A Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

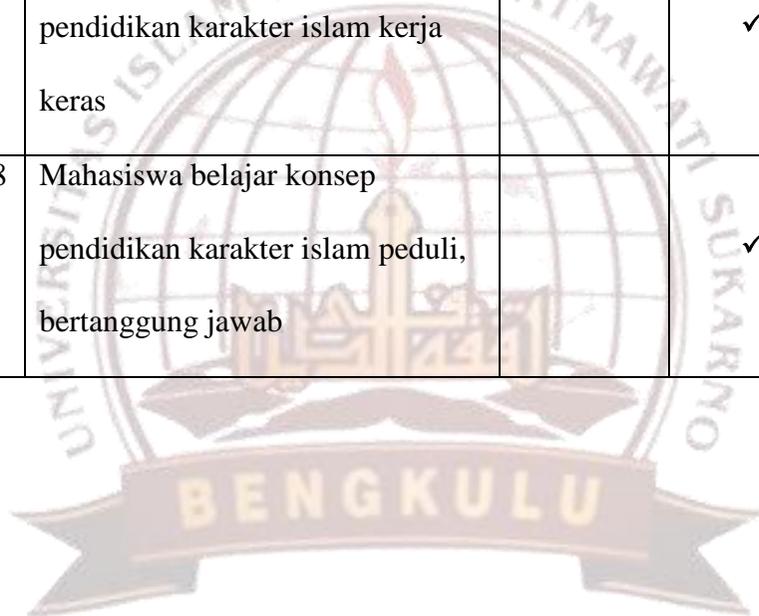
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan	✓	
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu	✓	
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki semangat kebangsaan		✓

10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air		✓
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai		✓
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli	✓	

	terhadap lingkungan		
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Widia Sugandi
2. Kelas : 5 A Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

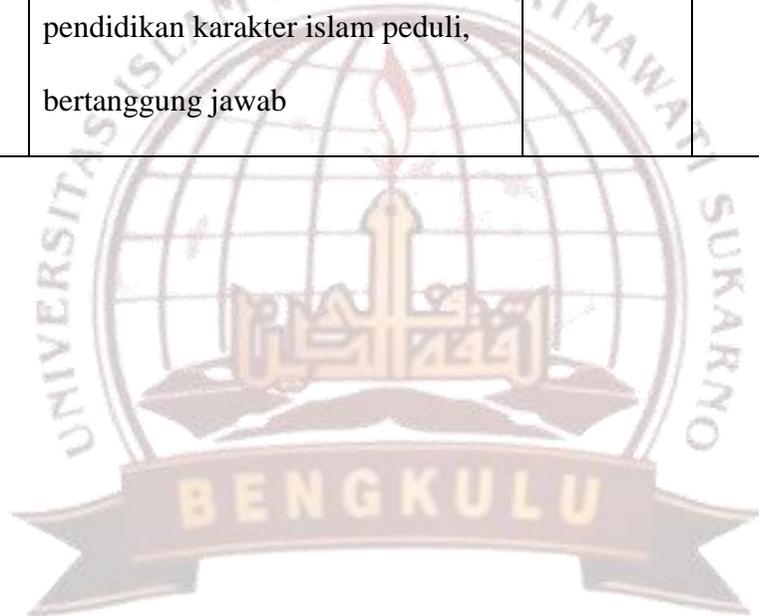
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious		✓
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam toleransi	✓	
4	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam kedisiplinan		
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki semangat kebangsaan		✓
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta		✓

	tanah air		
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain		✓
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai		✓
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli	✓	

	sosial		
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Karian Paramita
2. Kelas : 5 B Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran		✓
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan	✓	
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir	✓	
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu	✓	
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air	✓	
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai		✓
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep		

	pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan		✓
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Nadi Ratdea
2. Kelas : 5 B Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara mencentik salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan	✓	
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir	✓	
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air		✓
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif		✓
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai		✓
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		

	peduli terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Nindia
2. Kelas : 5 B Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan	✓	
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri		✓
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air	✓	
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep		

	pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial		✓
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓

TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Lina Putri Rahaya
2. Kelas : 5 B Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran		✓
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan	✓	
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air		✓
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		

	peduli terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Gita Aprilita
2. Kelas : 5 C Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan		✓
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri		✓
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis	✓	
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu	✓	
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air	✓	
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca	✓	
15	Mahasiswa belajar konsep		

	pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan		✓
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Tri Afrida
2. Kelas : 5 C Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

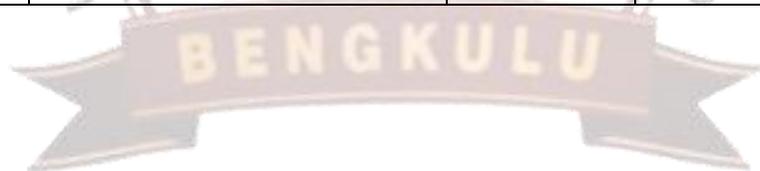
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan	✓	
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air	✓	
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai		✓
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep		

	pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras	✓	
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Yahanda
2. Kelas : 5 C Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam toleransi		✓
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan	✓	

	karakter islam kedisiplinan		
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu	✓	
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki semangat kebangsaan	✓	
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air		✓
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain		✓
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan		✓

	komunikatif		
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai		✓
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan		✓
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓

TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Delva Gustina A
2. Kelas : 5 C Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

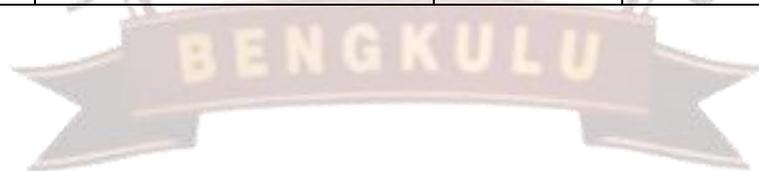
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran		✓
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan	✓	
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air	✓	
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca	✓	
15	Mahasiswa belajar konsep		

	pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan		✓
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras	✓	
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Poppy Mahaza
2. Kelas : 5 D Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

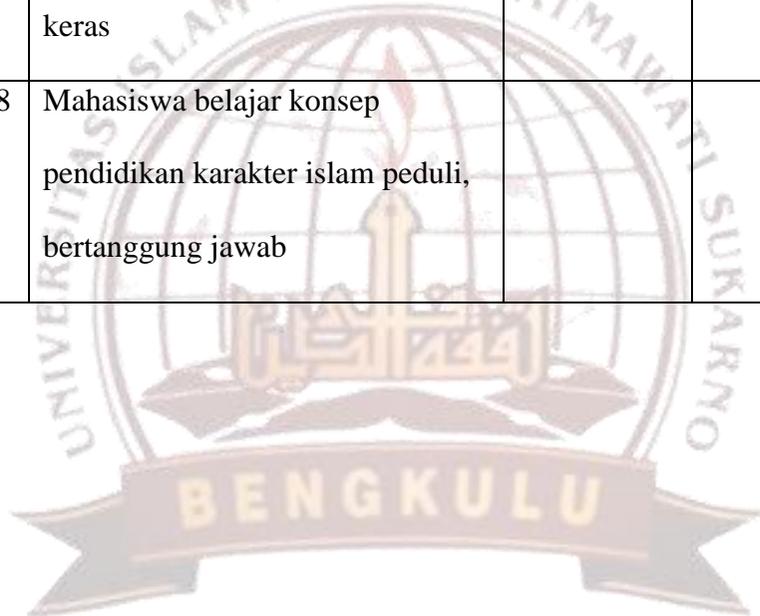
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan		✓
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir	✓	
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri		✓
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis	✓	
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki semangat kebangsaan		✓

10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air		✓
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai		✓
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan	✓	

16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Felya Utari
2. Kelas : 5 D Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

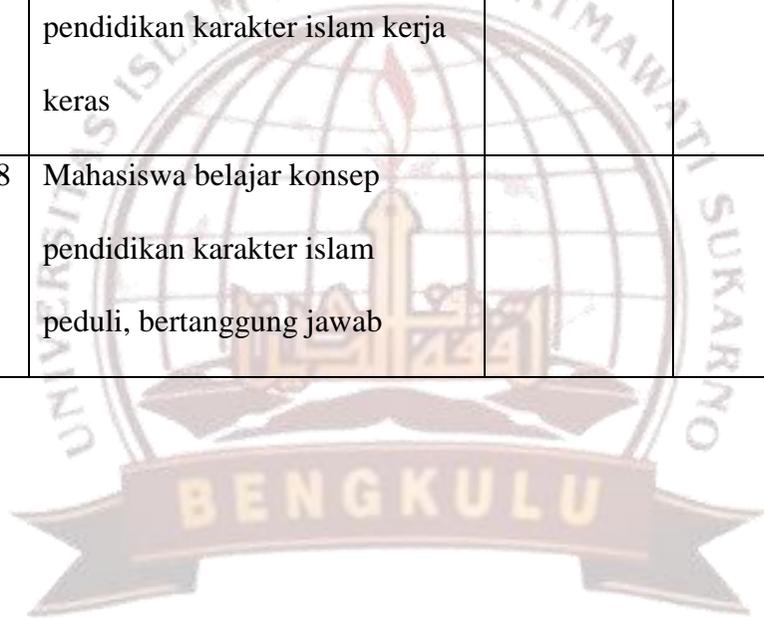
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan		✓
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir	✓	
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis		✓
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu	✓	
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air		✓
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli		

	terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras		✓
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Arisca Nanda Rahmayani
2. Kelas : 5 D Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

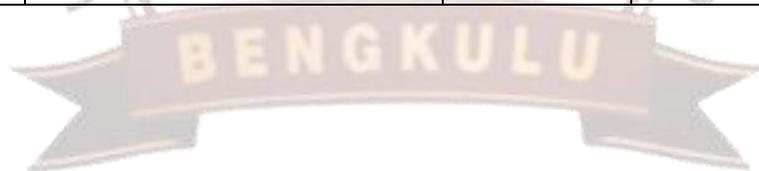
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan		✓
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir		✓
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri	✓	
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis	✓	
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air		✓
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif		✓
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep		

	pendidikan karakter islam peduli terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial	✓	
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras	✓	
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab	✓	



TAHUN 2023

Instrumen Penelitian : Observasi Ceklist

Hasil Angket Mahasiswa

Identitas Mahasiswa

1. Nama : Nana Maryana
2. Kelas : 5 D Piaud
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Hari/ Tanggal Observasi: 14 Oktober 2022
5. Lokasi Observasi : Gedung C. 1

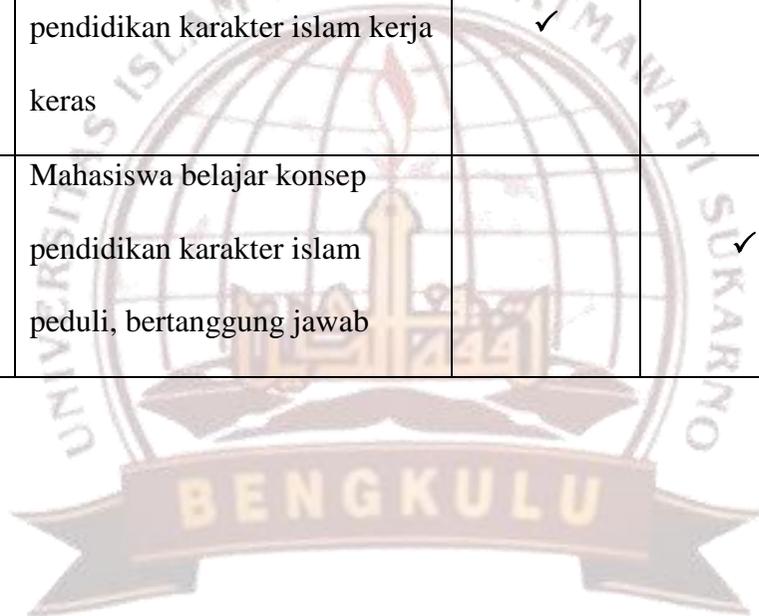
Isilah pertanyaan dibawah ini dengan cara menceklis salah satu pilihan ya atau tidak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam religious	✓	
2	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kejujuran	✓	
3	Mahasiswa belajar konsep	✓	

	pendidikan karakter islam toleransi		
4	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kedisiplinan		✓
5	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kreatif dalam berfikir	✓	
6	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam mandiri		✓
7	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam demokratis	✓	
8	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam memiliki rasa ingin tahu		✓
9	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		✓

	memiliki semangat kebangsaan		
10	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta tanah air		✓
11	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam menghargai prestasi, sikap dan tindakan orang lain	✓	
12	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam bersahabat dan komunikatif	✓	
13	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam cinta damai	✓	
14	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam gemar membaca		✓
15	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam		

	peduli terhadap lingkungan	✓	
16	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli sosial		✓
17	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam kerja keras	✓	
18	Mahasiswa belajar konsep pendidikan karakter islam peduli, bertanggung jawab		✓



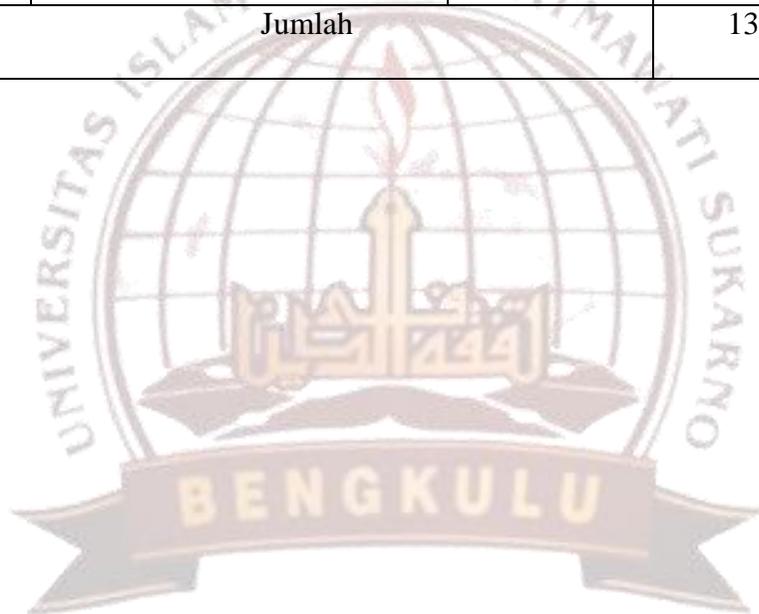
TAHUN 2023

Lampiran V

Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pendidikan karakter perspektif Islam	1, 2	2
	Pemahaman tentang pendidikan karakter Adap sebagai metafisik pendidikan karakter perspektif Islam	3, 4	2
2	Pemahaman tentang drama anak	5,6,7,8	4
	Penulisan naskah drama	9	1
	sesuai dengan tema-tema bagi anak usia dini	10	1
	Penyampaian pesan moral	11	1
	Kejelasan tokoh dan watak	12	1
	Pemilihan dialog	13	1
	Penulisan drama sesuai aspek		

	perkembangan anak	
	Jumlah	13



TAHUN 2023

Lampiran VI

Transkrip Wawancara

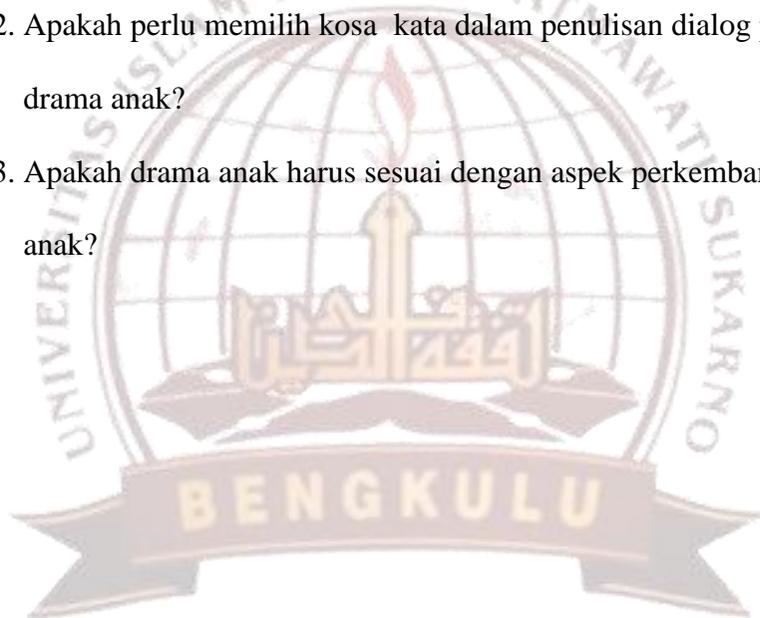
Hari/ Tanggal: 14 Oktober 2022

Lokasi : Gedung C. 1

Pertanyaan Wawancara

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?
2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?
3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?
4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?
5. Apakah penting bagi mahasiswa memahmai penulisan naskah drama anak?
6. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?
7. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

8. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?
9. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?
10. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?
11. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?
12. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?
13. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 1

Variable: Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peratanyaan Wawancara

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, jadi sebelum menulis naskah drama yang mengandung unsur pendidikan karakter islami kami diajarkan terlebih dahulu mengenai pendidikan karakter islami itu sendiri, agar kami bisa memahami konsep pendidikan karakter islami tersebut dan menuangkannya kedalam naskah drama

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep yang kami pelajari yaitu konsep pendidikan karakter umu dan konsep pendidikan karakter islami menurut Az-Zarnuji yang mana nilai-nilai yang dibahas untuk dijadikan sebagai pedoman dari isi naskah kami antara lain nilai persahabatan, saling menghargai, kreatifitas, kedisiplinan. Kejujuran., kepercayaan kepada tuhan, saling peduli, toleransi, peduli terhadap lingkungan cinta damai.

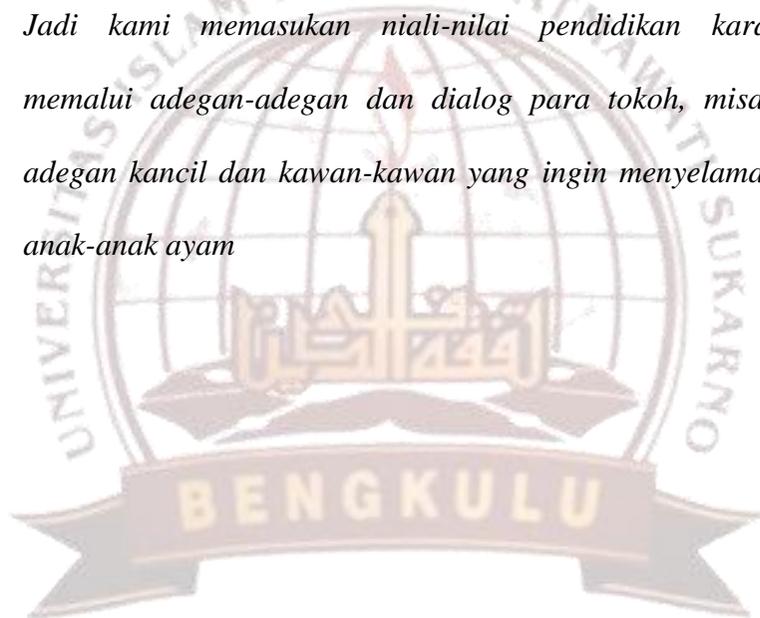
3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Menurut saya ada sedikit perbedaan kalau pendidikan karakter perspektif Islam itu lebih mengutamakan jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan dogma agama

islam sedangkan pendidikan karakter secara umum lebih menanamkan nilai nilai moral atau watak anak yang di dalamnya terdapat kesadaran atau kemauan anak tersebut. .

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Jadi kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter melalui adegan-adegan dan dialog para tokoh, misalnya adegan kancil dan kawan-kawan yang ingin menyelamatkan anak-anak ayam



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 2

Variable: Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya kami sudah belajar tentang pendidikan karakter islami, pendidikan karkter islami diajarkan sebelum kami membuat naskah drama karena naskah yang akan dibuat kan berpedoman pada konsep pendidikan karakter islami

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep pendidikan yang dibahas adalah konsep pendidikan persfektif islam menurut Az-zarnuji yaitu adab. Yang kami pelajari adalah nilai-nilai pendidikan karakter antara lain peduli terhadap lingkungan, peduli peduli sosial, terhadap masyaraka yang membutuhkan, bersahabat dan komukatif, mandiri, toleransi, disiplin dan jujur.

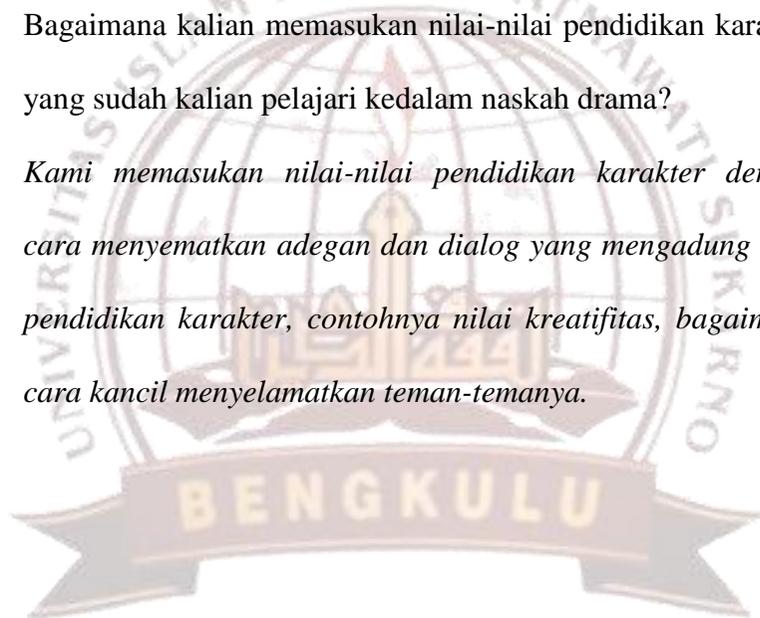
3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter persfektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Ada, Pendidikan karakter berdasarkan Islam artinya pendidikan karakter yang mana komponennya mencakup pengetahuan moral, perasaan tentang moral, dan perbuatan moral. Moral-moral tersebut dijajaki dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islam. Sedangkan Pendidikan

karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara menyematkan adegan dan dialog yang mengadung nilai pendidikan karakter, contohnya nilai kreatifitas, bagaimana cara kancil menyelamatkan teman-temanya.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 3

Variable: Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya,, sebelum menulis naskah drama kami diajarkan oleh dosen pengajar tentang pendidikan karakter persfektif islam, yang diajarkan salah satunya pendidikan karakter islam menurut Az-Zarnuji

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan persfektif islam, namun kami belajar lebih dalam mengenai konsep pendidikan islam Az-Zarnuji dan membahas nilai-nilai pendidikan karakter antara lain nilai religius, disiplin, mandiri, memiliki rasa ingin tahu, saling menghormati, bersahabat, toleransi, peduli sosial dan peduli terhadap lingkungan

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter persfektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Iya, karena pendidikan karakter secara umum tidak berpedoman pada ajaran atau agama manapun

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

kami sematkan melalui percakapan para tokoh dan tindakan para tokoh, dan visualisasi tokoh, misalnya pada adegan para tokoh yang bersama-sama ingin menyelamatkan teman-temannya.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 4

Variable: Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

iya, sebelum menulis naskah drama kami pernah diajarkan tentang pendidikan karakter persfektif islami yang akan menjadi patokan kami dalam menulis naskah drama

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Saat itu yang kami bahas dan pelajari tentang pendidikan karakter persfektif islami menurut seorang ahli bernama Az-Zarnuji dan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu toleransi, cinta damai, saling menghargai, jujur, kemandirian, cinta tanah air dan persahabatan.

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter persfektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Tidak ada, pendidikan karakter Islam dan pendidikan karakter bisa sama sama mempunyai tujuan untuk membentuk karakter yang baik pada anak

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara memilih kata-kata yang bisa menggambarkan nilai-nilai karakter tersebut. misalnya pada saat tokoh yang merasa tidak sabar dan sangat ingin tahu bagaimana rasa dari buah-buahan yang mencerminkan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 5

Variable: Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

iya kami pernah diajarkan tentang konsep pendidikan karakter perspektif islam diawal pertemuan mata kuliah seni tari dan drama II

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Kami belajar konsep pendidikan karakter islami dari buku Ta'lim Al-muta'alim dari imam besar Az-Zarnuji dan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin, cinta damai, saling menghargai, saling peduli, peduli lingkungan, religius/kepercayaan pada tuhan, toleransi, persahabatan dan kemandirian.

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Iya ada, pendidikan karakter dalam perspektif Islam, upaya membentuk karakter yang sesuai dengan syariat² Islam. Sedangkan pendidikan karakter secara umum, yaitu usaha untuk membentuk karakter anak yang baik tanpa harus mengaitkannya dalam pedoman (Al-Qur'an dan Hadits

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Pada naskah drama yang sudah kami buat kami memasukan beberapa nilai pendidikan karakter diantaranya peduli sosial, persahabatan , kemandirian, cinta damai. Ini kamu jelaskan pada adegan yang perankan para tokoh dan dialog, misalnya pada adegan kupu-kupu yang menolong kumbang kepik yang sayapnya patah dan memaafkan kumbang kepik meski dia sudah mengolok-olok kupu-kupu, itu mengandung nilai persahabatan dan peduli social, dan cinta damai. Kumbang kepik bersikap jujur atas kesalahannya dan meminta maaf dan mengakui kesalahannya.

TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 6

Variable: Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Jawaban Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, dosen pengajar kami mengajarkan terlebih dahulu tentang pendidikan karakter persfektif islam, karena nantinya kami akan belajar membuat naskah drama dengan pandangan pendidikan karakter persfektif islam

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep pendidikan yang dibahas adalah konsep pendidikan karakter secara umum dan adab sebagai konsep dari pendidikan karakter. Kami juga belajar mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa menjadi pedoman untuk penulisan naskah drama antaranya adalah persahabatan, saling menghargai, cinta damai, jujur, toleransi, kedisiplinan, kebersihan lingkungan, religious.

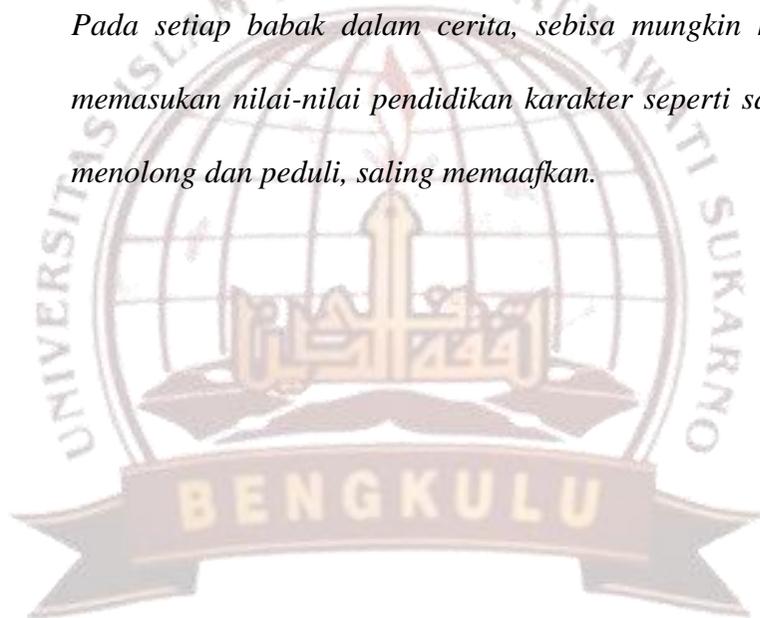
3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter persfektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Ada, pendidikan karakter persfektif Islam mempelajari tentang karakter (akhlak), pendidikan karakter umum

tentang menanamkan nilai-nilai karakter yang sudah ada dalam komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Pada setiap babak dalam cerita, sebisa mungkin kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter seperti saling menolong dan peduli, saling memaafkan.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 7

Variable: Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya saya dan teman belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum menulis naskah drama

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep pendidikan yang diajarkan adalah konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan karakter islami, kami juga belajar nilai-nilai pendidikan karakter yang dimasukkan kedalam naskah drama, antara lain nilai religious, saling menghormati, peduli lingkungan, peduli sesama, jujur dan toleransi, disiplin kekreatifan dan kemandirian.

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Ada, pendidikan karakter secara umum hanya menanamkan perilaku baik, namun pendidikan karakter islam bertujuan membentuk anak sedemikian rupa menjadi orang yang berilmu, beradab dan berakhlak

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Kami akan menentukan nilai-nilai pendidikan apa saja yang akan dimasukkan kedalam naskah drama nantinya, kemudian mencontohkannya pada beberapa adegan dan dialog yang disampaikan para tokoh



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 8

Variable: Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, sebelum menulis naskah drama kami ada belajar tentang pendidikan karakter islami, yang mana pendidikan karakter islami yang kami pelajari adalah dari buku Az-Zarnuji`

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan karakter perspektif islam menurut Az-Zarnuji. Untuk pedoman isi dan konsep naskah drama kami belajar tentang nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya nilai kedisiplinan, religius, saling menghargai, cinta tanah air, rasa ingin tahu, kemandirian, kreatifitas, persahabatan, kepedulian dan toleransi

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Tidak ada, pendidikan karakter secara umum sudah memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan karakter perspektif Islam

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter melalui dialog para tokoh dan adegan para tokoh, kemudian nilai-nilai pendidikan karakter ini akan terangkum dalam amanat dari drama tersebut



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 9

Variable: Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya , sebelum kami menulis naskah kami diajari tentang hal tersebut

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep adab sebagai bentuk dari pendidikan karakter perspektif islam, untuk nilai-nilai karakter tersebut kemarin sebelum membuat naskah kami sudah sempat membaca dan membahas semuanya di depan dosen pengajar karena beliau bertanya kepada kami tentang pendidikan karakter dari Az-Zarnuji tapi yang kami terapkan di dalam naskah kami itu hanya beberapa nilai seperti religius, disiplin, mandiri, persahabatan, toleransi, saling menyayangi, saling tolong menolong dan bekerja sama, dll

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Ada, yang pasti nilai tujuan akhirnya dalam pendidikan karakter islam sejak kecil anak harus diajarkan mengenal

Allah SWT sebagai pencipta dan kita hidup didunia ini untuk beribadah, dalam pendidikan islam selain memasukkan unsur nilai-nilai keislam-an tapi juga bagaimana cara nilai-nilai itu bisa diterapkan dalam kehidupan anak dan anak dapat menyakini segala perbuatannya didunia sebagai sarana mendorong rido Allah SWT berbeda dengan karakter secara umum yang perbuatan baik itu hanya mendapat dampaknya selama hidup aja, berbuat antara manusia saja bukan sebagai implementasi dari persiapan menuju akhirat dan mendapatkan rido Allah SWT.

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Kami memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut melalui kegiatan yang sederhana tapi penyampaianya atau pembelajarannya mudah dimengerti oleh anak agar mereka dapat mencontoh hal-hal baik yang terdapat dalam naskah cerita yang telah kami buat, misalnya dengan adegan berdoa sebelum makan.

Transkrip Wawancara Responde 10

Variable: Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, sebelum membuat naskah kami ada belajar konsep pendidikan karakter perspektif islam dari Az-Zarnuji.

2. Apakah Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep pendidikan karakter islami menurut Az-Zarnuji, kami ada membahas nilai-nilai pendidikan karakter yaitu tentang nilai religius, peduli sosial, jujur, menjadi pribadi yang berani, memiliki rasa ingin tahu, mandiri, disiplin, yang mana didalam drama kami itu terdapat nilai-nilai tersebut

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Tentu ada, pendidikan karakter perspektif islam lebih menonjolkan nilai-nilai islam yang akan diajarkan pada anak

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama ?

Kami memilih kegiatan-kegiatan simpel yang bisa meningkatkan karakteristik keislaman anak sehingga anak mudah mengerti, contohnya seperti kami memasukkan

*adegan seseorang sedang sholat dan juga membaca bismillah
sebelum minum untuk nilai religius.*



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 11

Variable: Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, sebelum kami belajar membuat naskah drama, diawal perkuliahan kami diajarkan tentang pendidikan karakter secara umum dan pendidikan karakter perspektif islam, konsep yang diambil adalah konsep pendidikan karakter perspektif islam Az-Zarnuji

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep yang pernah kami bahas adalah konsep pendidikan karakter perspektif islam dari Az-Zarnuji dan membahas nilai-nilai pendidikan karakter, kami pernah membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang akan kami masukan kedalam naskah drama, diantaranya nilai religius, disiplin, mandiri, jujur dalam berperilaku dalam drama kami.

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Ya, pendidikan karakter secara umum hanya fokus pada penanaman nilai-nilai karakter secara umum, pendidikan

karakter perspektif islam lebih mendalam mengajarkan nilai-nilai karakter yang sesuai dalam islam

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Dengan cara memasukan adegan-adegan sederhana sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang sudah kami pilih.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 12

Variable: Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya kami belajar tentang mengetahui bagaimana membuat naskah drama sesuai dengan pendidikan karakter Islami.

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep yang diajarkan dan yang akan kami masukan kedalam naskah drama adalah konsep pendidikan karakter perspektif islam Az-Zarnuji dengan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religious, peduli social, jujur, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai, persahabatan, dan toleransi.

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Perbedaan pendidikan karakter perspektif Islam yakni mencakup pengetahuan moral, perasaan moral dan perbuatan moral, sedangkan pendidikan secara umum adalah tabiat, sifa-sifat kejiwaan, budi pekerti

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam naskah drama dengan melalui adegan dan dialog, misalnya adegan berdoa dan dialog berdoa pada tuhan.

Selain itu kami juga mempertegas dengan visual yaitu kostum dan makeup para pemain.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 13

Variable: Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, naskah drama kami berpedoman pada pendidikan karakter perspektif islam, jadi sebelum menulis naskah drama kami dikenalkan dulu apa itu pendidikan karakter perspektif islam agar nantinya kami mampu memasukannya kedalam naskah drama yang akan kami buat.

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep yang kami bahas adalah pendidikan karakter perspektif islam dari Az-Zarnuji dengan nilai-nilai pendidikan yang akan diangkat kedalam naskah diantaranya religious atau cinta tuhan, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran/ amanah, hormat dan santun, suka tolong menolong, percaya diri dan bekerja keras, kepemimpinan, baik dan rendah hati, cinta damai, peduli lingkungan dan toleransi.

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Ada, pendidikan karakter perspektif islam atau menurut Islam adalah usaha dilakukan pendidik atau

guru kepada peserta didik atau anak untuk membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk moral, etika, dan berakhlak mulia, sesuai dengan yang ada didalam al-Qur'an dan hadits, pendidikan karakter secara umum ya hanya meliputi nilai-nilai karakter pada umumnya

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Caranya adalah kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter melalui adegan-adegan yang ada, contohnya, berdoa kepada tuhan meminta bantuan, tolong menolong ketika ikan Nemo terjat jaring, kawan-kawan yang mencari cara untuk menolong Nemo yang terjat jaring, gotong royong membersihkan laut, sikap toleransi Nemo dan kawan-kawan yang tetap ingin berteman dengan hiu meski Hiu berpenampilan menyeramkan, dan kebersamaan Nemo dan kawawan-kawan yang menunjukkan rasa persahabatan.

Transkrip Wawancara Responde 14

Variable: Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, kami pernah belajar pendidikan karakter perspektif islam, ini dibahas sebelum kami membuat naskah drama. Jadi diawal kami harus memahami terlebih dahulu konsep pendidikan karakter perspektif islam ini agar nanti kami bisa mendalami karakter yang kan dibuat sesuai dengan konsep dari pendidikan karakter perspektif islam yang menjadi pedoman dalam penulisan naskah drama kami.

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Sebernanya ada banyak konsep yang kami bahas bersama dosen pengajar kami tentang, namun yang kami dalam dan kami ambil sebagai pedoman untk membuat naskah drama adalah konsep dari Az-Zarnuji, dengan nilai-nilai pendidikan karakter kejujuran, tolong menolong, membersihkan lingkungan, religius, persahabatan, cinta damai, saling menghargai,

3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Ya, perbedaannya yaitu jika perspektif Islam itu membentuk moral, etika dan akhlak mulia sesuai dengan syariat Islam yang ada dalam Al-Qur'an maupun hadis sedangkan yang umum itu menanamkan nilai-nilai tertentu seperti pengetahuan, kesadaran dan kemauan yang disesuaikan dengan pemerintah dan undang-undang.

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

Jadi caranya kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter melalui adegan sederhana, misalnya judul drama kami Hiu Baik Hati yang kesepian, jadi salah satu yang kami masukan adalah nilai pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan yang digambarkan melalui adegan nemo dan kawan-kawan membersihkan tempat bermain mereka.

TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 15

Variable: Pendidikan Karakter Perspektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, kami pernah belajar pendidikan karakter perspektif islam

2. Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Konsep yang dibahas adalah konsep pendidikan karakter perspektif islam, pembelajaran adab dan moral, jadi kami belajar bagaimana mengajarkan anak adab dan moral tersebut melalui naskah drama. Maka dari itu naskah drama kami harus mencantumkan nilai-nilai pendidikan itu sendiri misalnya, nilai pendidikan karakter peduli pada orang lain, persahabatan, kejujuran, percaya pada tuhan, menghargai pendapat orang lain, mencintai lingkungan sekitar, berfikir luas, jujur dan amanah.

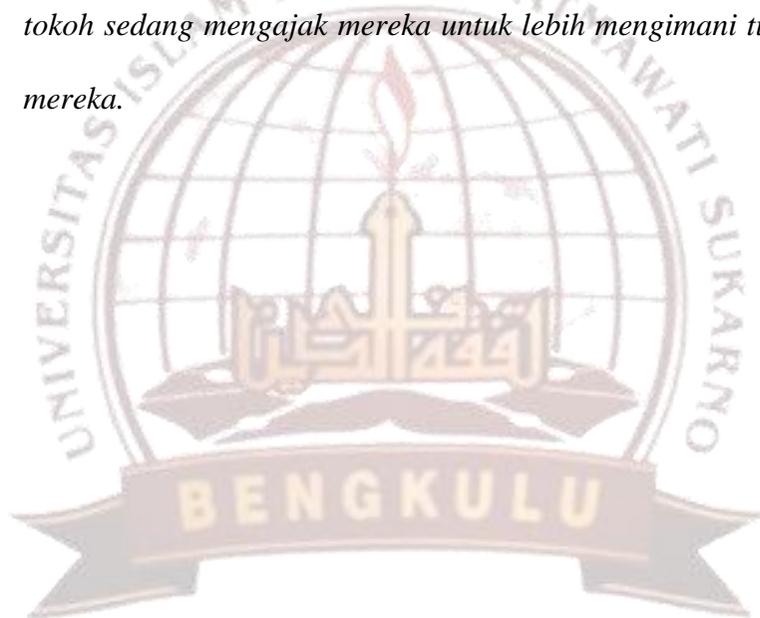
3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Ada, perbedaan yang nampak adalah penanaman landasan iman dan takwa dalam diri anak

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama?

caranya adalah pertama sebelum menulis naskah tentukan terlebih dahulu nilai-nilai apa saja yang mau diangkat, lalu

memilih adegan dan dialog yang sederhana yang bisa menggambarkan nilai pendidikan tersebut, misalnya ketika kita ingin sesuatu selalu berusaha kita juga harus berdoa dan meminta pada tuhan dan dialog ketiga berdoa pun harus dibuat sesederhana mungkin agar anak mengerti bahwa sang tokoh sedang mengajak mereka untuk lebih mengimani tuhan mereka.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 16

Variable: Pendidikan Karakter Persfektif Islam

PEDOMAN WAWANCARA

(PENDIDIKAN KARAKTER PERSFEKTIF ISLAM)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Jawaban Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter islami sebelum membuat naskah drama?

Iya, waktu itu dosen pengajar kami membahas mengenai pendidikan karakter perspektif islam dengan tujuan agar kami paham akan memberikan pembelajaran apa yang didalam naskah drama yang kami buat

2. Apakah Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari?

Ada beberapa konsep pendidikan karakter yang dibahas, namun yang kami pilih untuk dijadikan pedoman adalah konsep Az-Zarnuji, konsep ini menjarkan bahwa pendidikan karakter adalah pembelajaran adab, pendidikan karakter memiliki nilai-nilai yang perlu kami angkat kedalam naskah drama contohnya nilai persahabatan, saling menghargai, kerjasama, saling memaafkan, cinta pada lingkungan, cinta pada sang penguasa/tuhan,

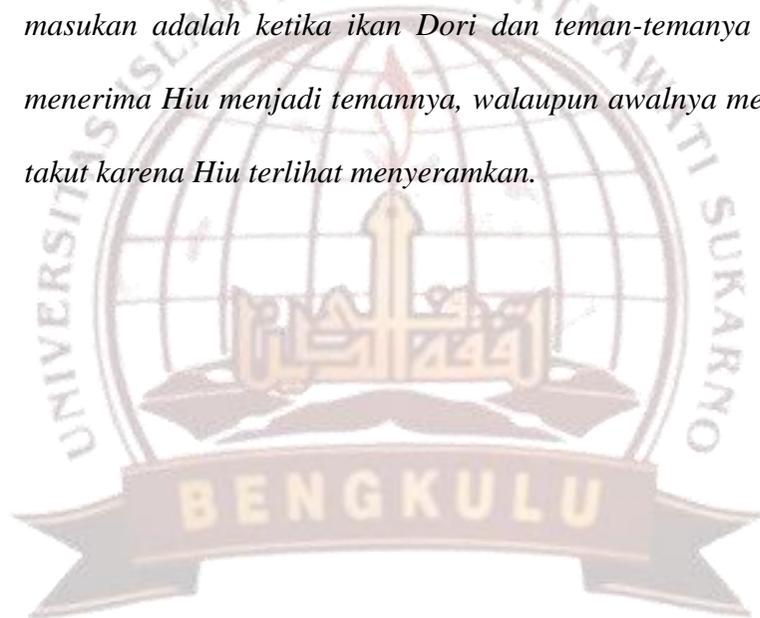
3. Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter perspektif islam dengan pendidikan karakter secara umum?

Tentu ada, pendidikan karakter perspektif islam tentu berpegang dan berpedoman pada kepercayaan islam, sedang

pendidikan karakter secara umum tidak berpegang pada agama manapun jadi lebih bersifat universal

4. Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah

Dalam naskah drama kami contoh nilai karakter yang kami masukan adalah ketika ikan Dori dan teman-temannya mau menerima Hiu menjadi temannya, walaupun awalnya mereka takut karena Hiu terlihat menyeramkan.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 1

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Iya penting, karena dalam penulisan naskah drama anak melukiskan sifat dan sikap manusia yang berdasarkan fakta, imajinasi atau gabungan dari keduanya.

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Iya ada perbedaan diantara ketiganya yaitu, kalau drama anak anak memperagakan suatu peran seperti anak berperan menjadi seekor kambing dan anak pun menirukan suara kambing tersebut, kalau dongeng anak yaitu sebuah kisah yang tidak nyata atau sebuah cerita khayalan yang diceritakan secara langsung, sedangkan cerita anak yaitu anak berbicara atau bercerita tentang kehidupannya.

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Iya tentu ada perbedaannya, kalau drama anak lebih menanamkan nilai-nilai karakter pada diri anak dan lebih mengacu pada dunia anak-anak sedangkan drama pada umumnya berisi kehidupan yang rumit dengan menggunakan bahasa yang tidak bisa dipahami oleh anak tersebut .

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Iya perlu agar anak bisa memahami dan mengambil pelajaran dari drama tersebut

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Iya perlu, karena tema itu sangatlah penting sebelum penulisan naskah drama anak.

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Iya perlu, karena dapat memberikan motivasi dan pelajaran pada anak

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Iya penting agar anak paham dengan alur cerita dalam drama tersebut, tokoh cerita harus jelas baik dari segi makeup ataupun kostum agar aura peran yang dimainkan dapat memancar dengan sempurna.

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Iya perlu, karena kita harus memilih kosa kata yang mudah dan dapat dipahami oleh anak-anak

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Iya harus, karena kita harus mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada diri anak tersebut.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 2

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Penting, karena dengan memahami penulisan drama mahasiswa mendapat wadah bagi imajinasi mereka.

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada dongeng dan cerita itu hanya rangkaian tulisan yang menceritakan sesuatu tanpa adanya tujuan untuk dipentaskan, sedangkan naskah drama adalah cerita yang nantinya akan di pentaskan

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama anak biasanya durasi waktunya lebih singkat berwarna dan kata katanya mudah dimengerti

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu karena dengan memilih drama kita dapat menentukan pesan apa yang akan disampaikan nantinya

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Perlu, karena tema adalah unsur terpenting dari sebuah drama

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Penting, untuk penyampaian pesan moral pada anak

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Penting, karena anak suka tokoh cerita yang lucu agar anak tertarik, tokoh cerita yang jelas akan memudahkan anak memahami karakter dari tokoh tersebut.

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Perlu, agar cerita dalam drama mudah dipahami anak

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Iya, agar perkembangannya dapat terstimulasi

TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 3

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Iya, karena naskah drama anak harus disesuaikan dengan sifat anak usia dini

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, drama merupakan seni rupa yang didalamnya terdapat cerita juga, seni tulis sastra (naskah) seni musik, seni rupa (panggung) dan seni peran semuanya terakumulasi dalam drama yang bagaimana tari, lakon, dan rupa atau mewujudkan apa yg ditulis dalam naskah sedangkan cerita atau dongen berhenti pada seni tulis dan meski ada cerita yang didramakan cerita itu harus diubah terlebih dahulu menjadi naskah karna naskah dan cerita/dongeng dengan naskah drama berbeda bentuk penulisannya

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Iya, karena peran yang dimainkan sang tokoh akan menjadi suatu pesan bagi anak

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Iya, krena drama yang sesuai akan mempengaruhi perkembangan anak

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Iya karena tema menjadi inti dan ide dalam pembuatan naskah drama, tema drama anak harus disesuaikan dengan umur anak jadi tidak bisa sembarangan, tema anak antara lain tema tumbuhan , fabel dll.

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Iya, karena tujuan drama anak adalah untuk mengajarkan anak sesuatu dengan cara yang menarik

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Iya, penentuan tokoh itu penting karena tokoh akan membuat anak berimajinasi tentang tokoh yang dilihatnya, tokoh juga akan menjadi salah satu daya tarik bagi anak untuk menonton suatu drama, semakin menarik penampilan dan visual tokoh maka anak akan semakin tertarik untuk menyaksikan drama tersebut.

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Iya karena kosa kata yang sulit akan membuat anak sulit memahami cerita pada sebuah drama

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Iya, karena untuk menstimulasi perkembangan anak



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 4

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Penting, untuk menghasilkan drama yang bagus

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Iya ada, drama anak mengacu ke dunia anak-anak, kehidupannya serta alur ceritanya mudah dipahami dan ditanggapi oleh anak-anak, sedangkan cerita anak berupa prosa yang mengisahkan peristiwa atau pengalaman yang berdasarkan urutan waktu benar dialami seseorang ataupun dapat berupa imajinasi mengisahkan dunia anak-anak.

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Tentu ada, drama anak harus ceria dan disertai nyanyian dan tarian yang sesuai dengan anak

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Iya, karena sifat anak yang mudah bosan menjadi alasan mengapa kita harus memilih dengan teliti drama apa yang akan di buat

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Sangat perlu, tema drama anak harus disesuaikan dengan karakter anak usia dini, mengapa harus benar-benar memilih tema, karena tema akan mempengaruhi isi cerita nantinya, isi cerita ini lah yang kemudian akan mempengaruhi pola pikir anak

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Iya perlu, amanat yang disampaikan adalah suatu pembelajaran bagi anak

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Penting, karena akan mempengaruhi pesan moral dan amanat yang akan disampaikan

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Perlu, agar mudah dipahami anak.

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Iya sangat perlu, untuk membantu perkembangan

Transkrip Wawancara Responde 5

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Ya penting, karena dapat membantu kita dalam membuat naskah drama nantinya

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, naskah drama untuk dipentaskan, sedangkan dongeng, cerita hanya untuk di dengarkan anak

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Berbeda, karena naskah drama anak harus sesuai dengan anak usia dini

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu, karena banyak sekali pertimbangan mulai dari bahasa, alur dan masih banyak lagi

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Ya, karena tema adalah awal dari sebuah naskah drama

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Perlu, agar selesai menonton anak akan mendapat pembelajaran

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Iya, biasanya tokoh yang diambil adalah tokoh yang anak sukai

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Iya, drama anak bertujuan untuk mendorong berbagai aktivitas atau kegiatan, inisiatif atau ide dan kreatif sehingga mereka akan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan bersama, dan dapat memahami isi cerita yang ada dalam drama. Oleh karena itu didalam pembuatan naskah drama di usahakan tidak ada kata kata yang sulit di pahami atau di mengerti oleh anak.

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Iya, karena tujuannya adalah untuk membantu perkembangan anak

TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 6

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Iya, karena jika tidak memahami terlebih dahulu bagaimana bisa kita membuat naskah drama yang bagus

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, dongeng adalah cerita khayalan yang diceritakan langsung, drama adalah cerita nyata/ khayalan yang dipentaskan

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Iya ada, drama anak bercerita tentang dunia anak atau yang sesuai dengan perkembangan anak

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Iya perlu, karena harus memilih sesuai dengan umur anak, dan pemahaman anak

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Iya, karena tema adalah awal dari drama

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Iya perlu, harus ada amanat atau pembelajaran yang disampaikan

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

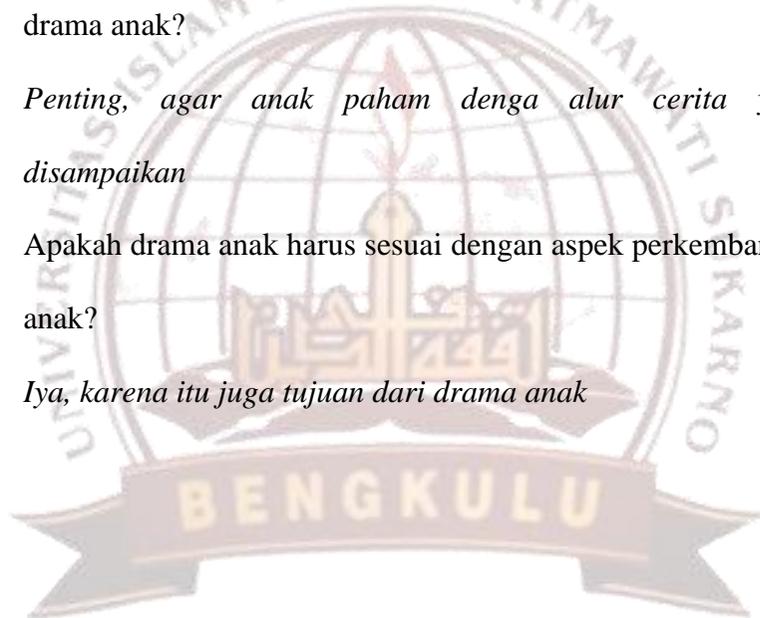
Perlu, untuk menarik perhatian anak

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Penting, agar anak paham dengan alur cerita yang disampaikan

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Iya, karena itu juga tujuan dari drama anak



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 7

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Ya, agar bisa membuat naskah drama tentu harus paham terlebih dahulu bagaimana cara pembuatan naskah drama

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, drama anak merupakan suatu kenyataan atau khayalan (cerita) yang diperagakan atau diperankan oleh para pemainnya dengan menggunakan kostum atau penampilan yang sesuai dengan isi dari cerita tersebut. misalnya dalam cerita tersebut terdapat seekor kelinci, maka pemerannya harus menggunakan kostum seperti kelinci dan memperagakan bagaimana sosok kelinci tersebut. Cerita merupakan sesuatu yang menceritakan kehidupan seorang tokoh dan berfokus bercerita tentang satu tokoh, sedangkan dongeng merupakan cerita yang tidak benar benar terjadi atau khayalan yang diceritakan secara langsung kepada anak.

TAHUN 2023

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama anak biasanya bercerita tentang kehidupan sehari-hari dan alurnya mudah dipahami

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu, karena anak adalah peniru yang ulung, drama yang dia tonton akan mempengaruhi pola pikirnya

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Ya, tema yang bagus akan menghasilkan drama yang bagus

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Sangat penting, karena itulah hal inti dari drama anak

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Perlu, makin menarik tokoh yang ditampilkan makin anak bersemangat menonton drama tersebut

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Ya, agar mudah dipahami anak

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Tentu saja. Karena drama adalah salah satu upaya untuk membantu meningkatkan perkembangan anak dengan cara yang tidak biasa.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 8

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Penting, kita harus paham dulu bagaimana cara dan proses pembuatan naskah drama agar bisa menghasilkan naskah drama yang bagus

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, dongeng, cerita hanyalah cerita yang diceritakan saja, drama cerita yang akan dipentaskan sehingga komponennya jauh berbeda dengan dongeng ataupun cerita biasa

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama anak harus berdurasi singkat, alurnya ringan dan bahasanya mudah dipahami

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu, kita harus paham bagaimana karakter anak usia dini agar bisa memilih drama yang pas

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Perlu, tema cerita harus menarik agar anak tidak bosan

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Sangat perlu, pesan moral dan amanat ini lah yang harus di sampaikan pada anak melalui drama karena dari menonton drama tersebut anak akan belajar banyak hal, dari menonton drama anak menambah pengetahuannya tentang hal baik dan hal buruk, boleh dan tidak boleh, nilai-nilai karakter tertanam pada anak. Maka dari itu drama anak harus disampaikan dengan bahasa yang mudah anak pahami agar pesan moral dalam naskah drama dapat tersampaikan dengan baik.

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?
Perlu, bisa dari karakter yang sering mereka tonton, baik itu fantasi ataupun nyata
8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Sangat perlu, kosa kata anak cenderung masih terbatas jadi pemilihan kata yang mudah dipahami perlu dilakukan.

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Ya, untuk membantu perkembangannya

Transkrip Wawancara Responde 9

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Penting, agar bisa menghasilkan drama yang sesuai dengan yang diharapkan

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, dongeng adalah karya sastra fiksi yang diceritakan untuk anak-anak yang bersifat khayalan dan tidak pernah terjadi yang diceritakan secara langsung pada anak sedangkan drama sebuah cerita nyata dan dapat juga khayalan yang mana langsung diperagakan sesuai karakter dalam drama.

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama secara umum biasanya bertema romansa, thriller sedangkan itu bukan tontonan yang pas untuk anak

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu, karena apa yang akan tonton menjadi pembelajaran baginya

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Perlu, harus menentukan tema yang menarik agar mendapatkan naskah drama yang menarik juga

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Perlu, amanat adalah pembelajaran yang akan disampaikan pada anak

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Penting, tokoh harus sesuai dengan jalan cerita

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Perlu, harus menggunakan kosakata yang sederhana dan mudah dimengerti

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Tentu iya, karena itu tujuan utamanya

Transkrip Wawancara Responde 10

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Tentu saja, karena naskah drama AUD dengan naskah drama untuk dewasa jelas berbeda, mulai dari segi porsi cerita dan konflik yang akan di sajikan berbeda

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Drama AUD merupakan kegiatan yang secara langsung melibatkan AUD mereka ikut peran dalam penampilan drama, atau satu tokoh diperankan oleh satu orang sedangkan dogeng atau cerita AUD biasanya hanya sekedar penyampaian cerita yang disampaikan dari orang tua, guru, teman, dll.

3. Apakah ada perbedaan antar drama anak dengan drama pada umumnya?

Tentu berbeda, drama AUD lebih mengutamakan proses anak dalam mengembangkan potensi dirinya untuk hasil pementasan tidak ditekankan totalitas sedang drama pada umumnya atau drama orang dewasa lebih mengutamakan hasil pementasan dari pada proses latihannya.

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Tentu saja, dalam memilih drama bagi AUD harus dipikirkan secara matang yang mana dalam hal ini drama mampu menggali dan mengembangkan potensi pada AUD

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Tentu saja, apalagi drama AUD tema sangat berpengaruh terhadap hasil yang ingin dicapai, dengan menentukan tema sebelum membuat naskah drama penulis dapat memilih pembelajaran apa yang nantinya didapatkan oleh AUD

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Sangat perlu, karena tujuan dari drama AUD untuk memberikan pembelajaran bagi mereka sehingga dengan adanya amanat anak bisa menerapkan pesan yang ada pada drama

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

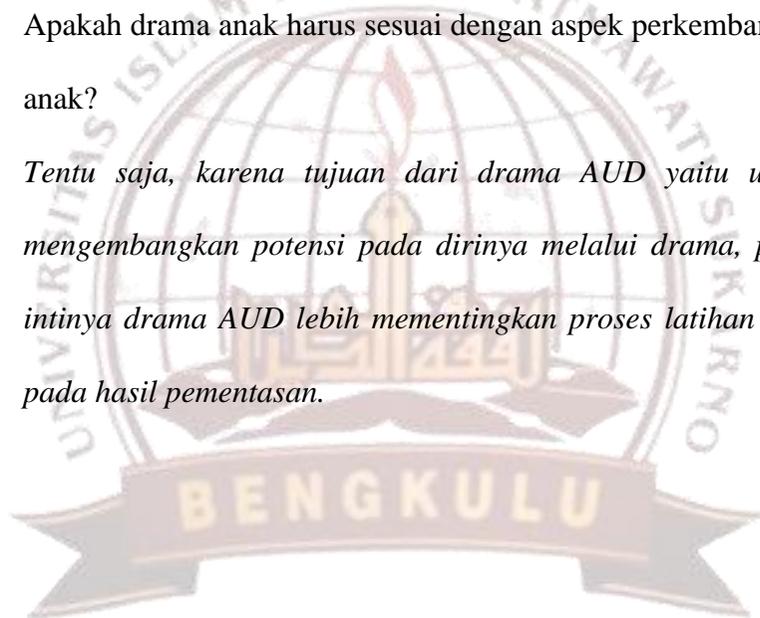
Iya, karena tokoh dalam drama anak yang akan diingat oleh anak, seorang tokoh pada drama pasti memiliki wataknya tersendiri sehingga dengan ini anak bisa membedakan sifat mana yang baik dan yang tidak baik

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Tentu saja, dalam menentukan dialog drama AUD penulis harus bisa memilih kosa kata yang sederhana namun dapat dimengerti oleh anak.

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Tentu saja, karena tujuan dari drama AUD yaitu untuk mengembangkan potensi pada dirinya melalui drama, pada intinya drama AUD lebih mementingkan proses latihan dari pada hasil pementasan.



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 11

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Ya, karena sebelum bisa menulis naskah drama yang bagus pengarang harus mengetahui dan menguasai ilmu penulisan naskah terlebih dahulu

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, drama cerita yang akan diceritakan diatas panggung dengan jumlah tokoh lebih dari satu orang artinya yang terlibat lebih dari satu orang

3. Apakah ada perbedaan antar drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama anak menceritakan kehidupan disekitar anak, sedangkan drama umum berisikan cerita rumit dan kosa dengan bahasa yang lebih kompleks

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Ya drama anak usia dini harus sesuai dengan karakter dan perkembangan anak usia dini

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Ya, tema merupakan unsur penting yang akan menentukan bagus atau tidaknya suatu drama

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Ya, perlu agar setelah menonton anak mendapatkan suatu pembelajaran

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Ya, harus sesuai dengan karakter anak usia dini

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Ya, agar anak mudah mengerti

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Ya, karena dengan pemilihan drama yang sesuai, maka kemampuan anak untuk memahami drama yang ditampilkan akan lebih baik, sehingga tujuan dari pembelajaran seni drama untuk anak usia dini akan tercapai

Transkrip Wawancara Responde 12

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Sangat penting karena kita harus mengetahui dasar-dasar pembuatan naskah drama terlebih dahulu

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, dongeng, cerita anak hanya di ceritakan langsung atau dibacakan langsung, drama cerita yang akan diperankan diatas panggung

3. Apakah ada perbedaan antar drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama anak menceritakan hal-hal yang terjadi dikehidupan sekitarnya, ceritanya ringan dan mudah dipahami

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Ya, harus disesuaikan dengan karakter anak

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Ya, agar saat melanjutkan kebagian berikutnya seperti penentuan dialog, tokoh dll tidak kesulitan

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Ya, karena amanat yang disampaikan penting bagi perkembangan pola pikir anak

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Penting, tokoh dalam cerita penting untuk menjelaskan bagian cerita yang ada, disesuaikan dengan watak yang dibuat pengarang

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Perlu, karena ini drama yang akan ditujukan untuk anak jadi penentuan kosa kata harus sangat diperhatikan agar anak tidak bingung

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Ya harus diikuti dengan aspek perkembangan anak

TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 13

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Penting, kita harus paham dulu caranya agar bisa menulis naskah drama anak

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, drama adalah cerita yang kan di mainkan di atas panggung

3. Apakah ada perbedaan antar drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama anak harus ringan dan mudah dimengerti

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu, agar anak tertarik menontonnya

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Perlu, tema dalah hal pertama dalam pembuatan naskah drama

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Iya, drama yang dipertontonkan harus bisa menyampaikan pesan moral kepada anak agar setelah menonton drama

tersebut anak akan mendapatkan pembelajaran yang bisa ia terapkan baik kepada dirinya ataupun kepada orang lain

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?
Penting, tokoh yang pilih harus sesuai dengan jalan cerita dan watak yang ada di drama
8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?
Ya perlu, agar anak mudah mengerti alur cerita yang disampaikan
9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?
Harus, karena tujuan drama anak adalah cara belajar baru untuk membantu perkembangan anak.

TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 14

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Penting, untuk membuat sesuatu tentu kita perlu belajar dasar-dasarnya terlebih dahulu

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, dongeng dimana cerita itu disampaikan langsung oleh satu orang, drama cerita yang disampaikan melalui pertunjukan diatas panggung yang dilakukan lebih satu orang

3. Apakah ada perbedaan antar drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama anak lebih ringan ceritanya

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu, agar sesuai dengan perkembangan anak

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Perlu, karena dengan tema kita akan menentukan alur dari cerita dan tokoh dalam cerita dll.

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Perlu, karena akan menjadi sia-sia jika tidak ada amanat atau pembelajaran yang disampaikan

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

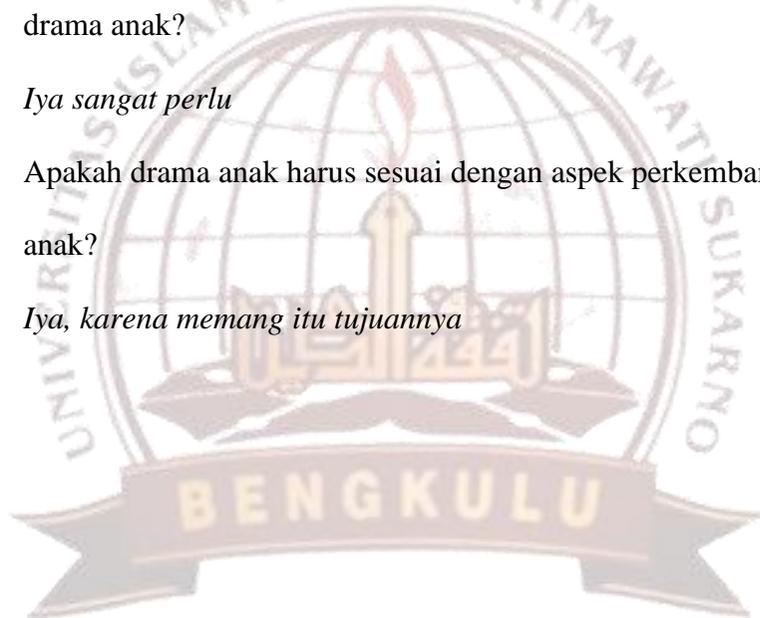
Penting, untuk memperjelas alur cerita

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Iya sangat perlu

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Iya, karena memang itu tujuannya



TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 15

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Penting, agar naskah yang akan dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, ada yang dipentaskan ada yang tidak

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama umum biasa memiliki konflik yang lebih berat berbeda dengan drama anak yang memiliki konflik yang ringan namun memiliki pesan moral yang penting bagi anak

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu, harus menyesuaikan dengan anak usia dini

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Ya perlu, tema dalah langkah awal dari membuat naskah drama, jika belum ada tema maka kita bisa menentukan alur, tokoh, latar dan lain sebagainya.

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Iya perlu, karena drama ini adalah metode pembelajaran yang mana memang harus ada pembelajaran didalamnya cara penyampaiannya ya dengan memalui amanat dalam cerita tersebut

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Penting, agar cerita yang disampaikan lebih jelas dan emosi dari tokoh bisa sampai pada penonton

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Sangat perlu, karena drama ini utuka anak maka kata yang digunakan harus sederhana

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Ya, harus sesuai dengan aspek perkembangan anak.

TAHUN 2023

Transkrip Wawancara Responde 16

Variable: Penulisan Naskah Drama Anak

PEDOMAN WAWANCARA (PENULISAN NASKAH DRAMA ANAK)

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancarai pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Peranyaan Wawancara

1. Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak?

Iya tentu saja, drama anak tidak bisa disamakan dengan drama pada umumnya

2. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak?

Ada, dongeng itu hanya cerita yang disampaikan seperti biasa, jadi sang pendongeng bisa bercerita hanya dengan mulut dan tidak perlu diperagakan keadaan dan emosi dalam cerita itu, sedangkan drama, semua emosi dan jalan cerita akan di peragakan diatas panggung

3. Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya?

Ada, drama anak harus diselingi dengan nyanyian, tarian, kosa kata sederhana, permasalahan yang disampaikan juga ringan

4. Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak?

Perlu, agar anak tertarik

5. Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak?

Perlu, tema adalah awal dari membuat naskah drama

6. Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak?

Sangat perlu, karena dalam amanatlah kita mensematkan pembelajaran bagi anak

7. Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak?

Penting, agar anak tertarik, agar sesuai dengan cerita

8. Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak?

Sangat perlu, karena ini drama anak jadi harus mudah dipahami anak, karena kosa kata anak masih cenderung sedikit, agar pesan yang terdapat pada drama dapat tersampaikan dengan mudah pada anak.

9. Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak?

Ya, agar aspek perkembangannya berkembang.

TAHUN 2023

Lampiran VII

Pertanyaan Wawancara Kepada Dosen Pengajar Setelah Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Selama wawancara berlangsung peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyapa informan yang diwawancara pada penelitian ini
2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan topik serta tujuan dilakukannya wawancara
3. Memberikan informasi kepada informan agar menciptakan suasana nyaman selama menjelaskan jawaban, pendapat, informasinya selama wawancara berlangsung
4. Mencatat informasi penting selama proses wawancara

Pertanyaan wawancara:

1. Apakah sudah tersedia referensi yang cukup dan efektif untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam penulisan naskah drama anak?

Untuk referensi sendiri sudah lebih memadai dari sebelumnya, jika sebelumnya kami masih sangat kesulitan menemukan referensi dan pedoman bagi mahasiswa untuk mempelajari naskah drama anak, saat ini sudah jauh lebih baik. Sudah ada beberapa mahasiswa sebelumnya yang sudah berhasil membuat naskah drama anak, naskah-naskah tersebutlah yang kami jadikan sebagai referensi bagi mahasiswa saat ini yang sedang membuat naskah drama. Jadi referensi kami saat ini tidak hanya berasal dari jurnal dan buku saja namun juga dari naskah yang sudah dibuat oleh mahasiswa-mahasiswa sebelumnya

2. Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam menulis naskah drama anak saat ini?

Pada saat ini kemampuan dan pemahaman mahasiswa sudah cukup berkembang dari yang sebelumnya, ini juga didukung dengan adanya naskah-naskah drama anak dari mahasiswa sebelumnya, sehingga mahasiswa yang saat ini sedang membuat naskah drama anak dapat bercermin dari naskah-naskah tersebut sehingga

mereka bisa menghasilkan naskah yang lebih baik dari naskah-naskah sebelumnya

3. Bagaimana upaya dosen pengajar untuk menambahkan rasa antusias mahasiswa dalam membuat naskah drama anak?

Upaya kami sebagai pengajar agar mahasiswa antusias untuk membuat naskah drama anak adalah dengan cara mengajak mereka menonton pertunjukan drama yang dilakukan kakak tingkat mereka, kami membiarkan mereka membaca terlebih dahulu naskah drama yang sudah ada dan kemudian berdiskusi dengan mereka apa yang kurang dari naskah drama yang sudah mereka baca/ mereka tonton dan mencari solusi bersama agar naskah drama berikutnya menjadi lebih baik

4. Apa kontribusi dari naskah drama yang dihasilkan bagi pendidikan karakter?

Tujuan dari pembuatan naskah drama dengan nilai-nilai pendidikan karakter ini kan untuk secara tidak langsung mengembangkan aspek perkembangan pada anak, menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak.

Kontribusi yang dihasilkan dari naskah drama ini adalah dengan menonton drama yang ditampilkan para penulis ini bisa membantu mengembangkan aspek perkembangan anak, aspek perkembangan itu kan ada 6, agama dan moral, bahasa, motorik, seni, kognitif, dan sosial emosional, para penulis ini membuat naskah drama dengan konsep pendidikan karakter perspektif islam dan menggunakan nilai-nilai karakter yang ada untuk mengembangkan aspek perkembangan tersebut. Misalnya untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan agama dan moral penulis ajarkan melalui adegan berdoa dan dialog berdoa, aspek perkembangan seni diajarkan melalui kostum-kostum, makeup para pemain, gerakan tari yang dilakukan bersama para penari, aspek perkembangan bahasa diajarkan melalui kegiatan nyanyi bersama dan masih banyak lagi.

TAHUN 2023

Lampiran VIII

Rekaptulasi Hasil Wawancara

Variabel : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Nomor Soal :1

Indikator : Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Sub Indikator : Pemahaman Tentang Pendidikan Karakter

Pertanyaan :Apakah anda belajar konsep pendidikan karakter perspektif islami sebelum membuat naskah drama

Resp.	Penjelasan
1	Jadi sebelum menulis naskah drama yang mengandung unsur pendidikan karakter islami kami diajarkan terlebih dahulu mengenai pendidikan karakter islami itu sendiri, agar kami bisa memahami konsep pendidikan karakter islami tersebut dan menuangkannya kedalam naskah drama
6	Dosen pengajar kami mengajarkan terlebih dahulu tentang pendidikan karakter perspektif islam, karena nantinya kami akan belajar membuat naskah drama

	dengan pandangan pendidikan karakter perspektif islam
11	Sebelum kami belajar membuat naskah drama, diawal perkuliahan kami diajarkan tentang pendidikan karakter secara umum dan pendidikan karakter perspektif islam
13	Naskah drama kami berpedoman pada pendidikan karakter perspektif islam, jadi sebelum menulis naskah drama kami dikenalkan dulu apa itu pendidikan karakter perspektif islam agar nantinya kami mampu memasukkannya kedalam naskah drama yang akan kami buat.
14	Kami pernah belajar pendidikan karakter perspektif islam, ini dibahas sebelum kami membuat naskah drama. Jadi diawal kami harus memahami terlebih dahulu konsep pendidikan karakter perspektif islam ini agar nanti kami bisa mendalami karakter yang akan dibuat sesuai dengan konsep dari pendidikan karakter perspektif islam yang menjadi pedoman dalam penulisan naskah drama kami.

Pembahasan:

Pada pertanyaan ke-1 pada wawancara ini responde mengatakan bahwa sebelum mereka menulis naskah drama mereka diajarkan terlebih dahulu tentang nilai-nilai dari pendidikan karakter perspektif islam, seperti yang jelaskan oleh responden pertama bahwa sebelum menulis naskah drama yang mengandung unsur pendidikan karakter islami mereka diajarkan terlebih dahulu mengenai pendidikan karakter islami itu sendiri, kemudian hal ini dibenarkan oleh responden keenam, dosen pengajar mereka mengajarkan terlebih dahulu tentang pendidikan karakter perspektif islam, karena nantinya kami akan belajar membuat naskah drama dengan pandangan pendidikan karakter perspektif islam, kemudian responden kesebelas menambahkan bahwa diawal perkuliahan mereka diajarkan tentang pendidikan karakter secara umum dan pendidikan karakter perspektif islam. Responden ketiga belas dan keempat belas juga menyetujui pendapat tersebut, naskah drama yang akan mereka tulis berpedoman pada pendidikan karakter perspektif islam, jadi diawal mereka harus memahami terlebih dahulu konsep

pendidikan karakter perspektif islam ini agar nanti mereka bisa mendalami karakter yang akan dibuat

Kesimpulan:

Pada awal perkuliahan drama, para mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan konsep naskah drama yang akan mereka buat, yaitu pendidikan karakter perspektif islam. Perkenalan ini dilakukan diawal dengan tujuan agar nantinya naskah yang mereka hasilkan sesuai dengan konsep yang akan diangkat menjadi sebuah drama

Rekapitulasi Hasil Wawancara

Variabel : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Nomor Soal : 2

Indikator : Konsep pendidikan karakter perspektif islam

Sub Indikator : Adab sebagai metafisik pendidikan karakter perspektif islam

Pertanyaan : Konsep pendidikan apa saja yang dibahas dan nilai pendidikan karakter apa saja yang kalian pelajari

Resp.	Penjelasan
3	Konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan perspektif islam
5	Kami belajar konsep pendidikan karakter islami dari buku Ta'lim Al-muta'alim dari imam besar Az-Zarnuji
6	Konsep pendidikan yang dibahas adalah konsep pendidikan karakter secara umum dan adab sebagai konsep dari pendidikan karakter. Kami juga belajar mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa menjadi pedoman untuk penulisan naskah drama antaranya adalah persahabatan, saling menghargai, cinta damai, jujur, toleransi, kedisiplinan, kebersihan lingkungan, religious
8	Konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan karakter perspektif islam menurut Az-Zarnuji. Untuk pedoman isi dan konsep naskah drama kami belajar tentang nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya nilai kedisiplinan, religius, saling menghargai, cinta tanah air, rasa ingin tahu, kemandirian, kreatifitas, persahabatan, kepedulian dan toleransi

9	<p>Konsep adab sebagai bentuk dari pendidikan karakter perspektif islam, untuk nilai-nilai karakter tersebut kemarin sebelum membuat naskah kami sudah sempat membaca dan membahas semuanya di depan dosen pengajar karena beliau bertanya kepada kami tentang pendidikan karakter dari Az-Zarnuji tapi yang kami terapkan di dalam naskah kami itu hanya beberapa nilai seperti religius, disiplin, mandiri, persahabatan, toleransi, saling menyayangi, saling tolong menolong dan bekerja sama, peduli pada orang lain dll</p>
<p>Penjelasan:</p> <p>Pada pertanyaan ke-2 pada wawancara ini responden mengatakan bahwa mereka mempelajari konsep pendidikan karakter perspektif islami, seperti yang dijelaskan oleh responden ketiga mereka mempelajari konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan perspektif islam, ditambahkan pendapat dari responden kelima bahwa mereka belajar konsep pendidikan karakter islami dari buku Ta'lim Al-muta'alim dari imam besar Az-Zarnuji, ini diperjelas dengan pendapat dari responden</p>	

keenam, konsep pendidikan yang dibahas adalah konsep pendidikan karakter secara umum dan adab sebagai konsep dari pendidikan karakter. Responden kedelapan mengatakan bahwa untuk pedoman isi dan konsep naskah drama mereka belajar tentang nilai-nilai pendidikan karakter, ini dibenarkan oleh responden kesembilan, yang mereka terapkan di dalam naskah kami itu hanya beberapa nilai seperti religius, disiplin, mandiri, persahabatan, toleransi, saling menyayangi, saling tolong menolong dan bekerja sama, peduli pada orang lain dll

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang mereka pelajari adalah konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan karakter perspektif islam, konsep perspektif islam yang dibahas adalah konsep dari Az-Zarnuji. Selain itu mereka juga mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter untuk dijadikan sebuah pembelajaran dalam naskah drama, beberapa nilai seperti religius, disiplin, mandiri, persahabatan, toleransi, saling menyayangi, saling tolong menolong dan bekerja sama, peduli pada orang lain dll.

Rekaptulasi Hasil Wawancara

Variabel : Konsep Pendidikan Karakter Persfektif Islam

Nomor Soal : 3

Indikator : Konsep pendidikan karakter persfektif islam

Sub Indikator : Adab sebagai metafisik pendidikan karakter persfektif islam

Pertanyaan : Apakah ada perbedaan antara pendidikan karakter persfektif islam dengan pendidikan karakter secara umum

Resp.	Penjelasan
7	Ada, pendidikan karakter secara umum hanya menanamkan perilaku baik, namun pendidikan karakter islam bertujuan membentuk anak sedemikian rupa menjadi orang yang berilmu, beradab dan berakhlak
9	Ada, yang pasti nilai tujuan akhirnya ya dalam pendidikan karakter islam sejak kecil anak harus diajarkan mengenal Allah SWT sebagai pencipta dan

	<p>kita hidup didunia ini untuk beribadah, dalam pendidikan islam selain memasukkan unsur nilai-nilai keislam-an tapi juga bagaimana cara nilai-nilai itu bisa diterapkan dalam kehidupan anak dan anak dapat menyakini segala perbuatannya didunia sebagai sarana mendorong rido Allah SWT berbeda dengan karakter secara umum yang perbuatan baik itu hanya mendapat dampaknya selama hidup aja, berbuat antara manusia aja bukan sebagai implementasi dari persiapan menuju akhirat dan mendapatkan rido Allah SWT.</p>
12	<p>Perbedaan pendidikan karakter perspektif Islam yakni mencakup pengetahuan moral, perasaan moral dan perbuatan moral, sedangkan pendidikan secara umum adalah tabiat, sifa-sifat kejiwaan, budi pekerti</p>
14	<p>Ya, perbedaannya yaitu jika perspektif islam itu membentuk moral,etika dan akhlak mulia sesuai dengan syariat islam yg ada didalam Al-Qur'an maupun hadis sedangkan yang umum itu menanamkan nilai-nilai tertentu seperti pengetahuan, kesadaran dan</p>

	kemauan yang disesuaikan dengan pemerintah dan undang-undang.
--	---

Penjelasan:

Pada pertanyaan ke-3 pada wawancara ini responden setuju bahwa terdapat perbedaan antara pendidikan karakter secara umum dan pendidikan karakter perspektif islam, seperti yang dikatakan oleh responden ketujuh pendidikan karakter secara umum hanya menanamkan perilaku baik, namun pendidikan karakter islam bertujuan membentuk anak sedemikian rupa menjadi orang yang berilmu, beradab dan berakhlak, ini juga disetujui oleh pendapat responden kesembilan, yang pasti nilai tujuan akhir dalam pendidikan karakter islam sejak kecil anak harus diajarkan mengenal Allah SWT sebagai pencipta dan kita hidup didunia ini untuk beribadah. Menurut responden kedua belas, pendidikan karakter perspektif Islam yakni mencakup pengetahuan moral, perasaan moral dan perbuatan moral, sedangkan pendidikan secara umum adalah tabiat, sifa-sifat kejiwaan, budi pekerti, responden ke empat belas menambahkan bahwa pendidikan perspektif islam itu

membentuk moral,etika dan akhlak mulia sesuai dengan syariat islam yg ada didalam Al-Qur'an maupun hadis sedangkan yang umum itu menanamkan nilai-nilai tertentu seperti pengetahuan, kesadaran dan kemauan yang disesuaikan dengan pemerintah dan undang-undang.

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang mereka pelajari adalah konsep pendidikan karakter secara umum dan konsep pendidikan karakter perspektif islam, konsep perspektif islam yang dibahas adalah konsep dari Az-Zarnuji. Selain itu mereka juga mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter untuk dijadikan sebuah pembelajaran dalam naskah drama, beberapa nilai seperti religius, disiplin, mandiri, persahabatan, toleransi, saling menyayangi, saling tolong menolong dan bekerja sama, peduli pada orang lain dll.

TAHUN 2023

Rekapitulasi Hasil Wawancara

Variabel : Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Nomor Soal : 4

Indikator : Konsep pendidikan karakter perspektif islam

Sub Indikator : Adab sebagai metafisik pendidikan karakter perspektif islam

Pertanyaan : Bagaimana kalian memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah kalian pelajari kedalam naskah drama

Resp.	Penjelasan
1	Jadi kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter melalui adegan-adegan dan dialog para tokoh, misalnya adegan kancil dan kawan-kawan yang ingin menyelamatkan anak-anak ayam
7	Kami akan menentukan nilai-nilai pendidikan apa saja yang akan dimasukan kedalam naskah drama nantinya, kemudian mencontohkannya pada beberapa adegan dan dialog yang disampaikan para tokoh

9	<p>Kami memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut melalui kegiatan yang sederhana tapi penyampaiannya atau pembelajarannya mudah dimengerti oleh anak agar mereka dapat mencontoh hal-hal baik yang terdapat dalam naskah cerita yang telah kami buat, misalnya dengan adegan berdoa sebelum makan</p>
13	<p>Caranya adalah kami memasukan nilai-nilai pendidikan karakter melauai adegan-adegan yang ada, contohnya, berdoa kepada tuhan meminta bantuan, tolong menolong ketika ikan nemo terjerat jaring, gotong royong membersihkan laut.</p>
15	<p>Caranya adalah pertama sebelum menulis naskah tentukan terlebih dahulu nilai-nilai apa saja yang mau diangkat, lalu pilih adegan dan dialog yang sederhana yang bisa menggambarkan nilai pendidikan tersebut, misalnya ketika kita ingin sesuatu selalu berusaha kita juga harus berdoa dan meminta pada tuhan dan dialog ketiga berdoa pun harus dibaut sesederhana mungkin</p>

agar anak mengerti bahwa sang tokoh sedang mengajak mereka untuk lebih mengimani tuhan mereka.
--

Penjelasan:

Pada pertanyaan ke-4 pada wawancara ini responden menjelaskan bagaimana cara mereka memasukan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam naskah drama mereka. Seperti yang dijelaskan oleh responden pertama, mereka memasukan nilai-nilai pendidikan karakter melalui adegan-adegan dan dialog para tokoh, pendapat ini kemudian ditambahkan oleh responden ketujuh, mereka akan menentukan nilai-nilai pendidikan apa saja yang akan dimasukan kedalam naskah drama nantinya. Responden kesembilan menjelaskan bahwa mereka memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut melalui kegiatan yang sederhana tapi penyampaiannya atau pembelajarannya mudah dimengerti oleh anak agar mereka dapat mencontoh hal-hal baik yang terdapat dalam naskah, responden ketiga belas dan lima belas menambahkan, misalnya berdoa kepada tuhan meminta bantuan, dialog ketiga berdoa

pun harus dibuat sesederhana mungkin agar anak mengerti bahwa sang tokoh sedang mengajak mereka untuk lebih mengimani tuhan mereka.

Kesimpulan:

Jadi dapat disimpulkan bahwa cara mereka memasukan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam naskah drama melalui dialog dan adegan yang ada pada drama tersebut, pertama mereka akan menentukan nilai-nilai apa saja yang akan dimauskan kedalam naskah drama, lalu mereka akan memilih adegan yang cocok dan bisa menggambarkan nilai tersebut, mereka akan memilih kata-kata yang sederhana agar anak dapat memahami nilai-nilai karakter yang diangkat kedalam naskah drama tersebut.

TAHUN 2023

Rekapitulasi Hasil Wawancara

Variabel : Penulisan Naskah Drama Anak

Nomor Soal : 5, 6, 7, 8

Indikator : Pemahaman tentang naskah drama anak

Sub Indikator : Kemampuan mahasiswa memahami makna drama anak

Pertanyaan : Apakah penting bagi mahasiswa memahami penulisan naskah drama anak

Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan dongeng atau cerita anak

Apakah ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya

Apakah perlu memilih drama yang cocok bagi anak

Resp.	Penjelasan
1	Penting bagi mahasiswa untuk mempelajari penulisan naskah drama anak karena, dalam penulisan naskah drama anak melukiskan sifat dan sikap manusia yang berdasarkan fakta, imajinasi atau gabungan dari

	<p>keduanya. ada perbedaan diantara dongeng, drama anak dan cerita anak yaitu, kalau drama anak anak memperagakan suatu peran seperti anak berperan menjadi seekor kambing dan anak pun menirukan suara kambing tersebut, kalau dongeng anak yaitu sebuah kisah yang tidak nyata atau sebuah cerita khayalan yang diceritakan secara langsung, sedangkan cerita anak yaitu anak berbicara atau bercerita tentang kehidupannya. Ada perbedaan drama pada umumnya dengan drama anak, kalau drama anak lebih menanamkan nilai-nilai karakter pada diri anak dan lebih mengacu pada dunia anak-anak sedangkan drama pada umumnya berisi kehidupan yang rumit dengan menggunakan bahasa yang tidak bisa dipahami oleh anak tersebut.</p>
7	<p>Penting bagi mahasiswa untuk mempelajari penulisan naskah drama anak karena,drama anak berbeda dari dongeng atau cerita anak drama anak merupakan suatu kenyataan atau khayalan (cerita) yang diperagakan atau diperankan oleh para pemainnya dengan menggunakan</p>

	<p>kostum atau penampilan yang sesuai dengan isi dari cerita tersebut. misalnya dalam cerita tersebut terdapat seekor kelinci, maka pemerannya harus menggunakan kostum seperti kelinci dan memeragakan bagaimana sosok kelinci tersebut. Cerita merupakan sesuatu yang menceritakan kehidupan seorang tokoh dan berfokus bercerita tentang satu tokoh, sedangkan dongeng merupakan cerita yang tidak benar benar terjadi atau hayalan yang diceritakan secara langsung kepada anak.</p>
9	<p>Ada perbedaan antara drama anak dengan drama pada umumnya drama secara umum biasanya bertema romansa, thriller sedangkan itu bukan tontonan yang pas untuk anak dan kita perlu memilih drama yang cocok bagi anak karena apa yang akan tonton menjadi pembelajaran baginya</p>
10	<p>Kita perlu memilih drama yang cocok untuk anak, karena dalam memilih drama bagi AUD harus dipikirkan secara matang yang mana dalam hal ini drama mampu menggali dan mengembangkan potensi pada AUD</p>

Penjelasan:

Pada pertanyaan ke-5, 6, 7, 8 pada wawancara ini sebagian besar responden setuju bahwa pertama kita perlu memilih drama yang cocok untuk ditampilkan untuk anak usia dini, karena drama anak harus sesuai dengan karakter anak, kedua drama anak berbeda dengan dongeng atau cerita anak, drama anak merupakan suatu kenyataan atau khayalan (cerita) yang diperagakan atau diperankan oleh para pemainnya dengan menggunakan kostum atau penampilan yang sesuai dengan isi dari cerita tersebut sedangkan dongeng dan cerita anak hanya diceritakan saja, ketiga drama anak berbeda dengan drama pada umumnya, drama anak lebih menanamkan nilai-nilai karakter pada diri anak dan lebih mengacu pada dunia anak-anak sedangkan drama pada umumnya berisi kehidupan yang rumit dengan menggunakan bahasa yang tidak bisa dipahami oleh anak tersebut.

Kesimpulan:

Sebelum menulis naskah drama anak mahasiswa harus mempelajari terlebih dahulu apa dan bagaimana drama anak, drama anak berbeda dengan cerita atau dongeng anak, drama

anak juga berbeda dengan drama pada umumnya drama anak harus dibuat berdasarkan pertimbangan yang melihat bagaimana karakter anak . Drama anak memiliki tujuan yang berbeda dengan drama pada umumnya, drama anak harus dibuat semenarik dan dengan cerita yang seringan mungkin agar anak tidak kesulitan menerima pembelajaran dari drama tersebut.



TAHUN 2023

Rekapitulasi Hasil Wawancara

Variabel : Penulisan Naskah Drama Anak

Nomor Soal : 9

Indikator : Penulisan naskah drama sesuai dengan tema-tema bagi anak usia dini

Sub Indikator : Pentingnya memilih tema dalam pembuatan naskah drama anak

Pertanyaan : Apakah perlu menentukan tema sebelum membuat naskah drama anak

Resp.	Penjelasan
3	Tema menjadi inti dan ide dalam pembuatan naskah drama, tema drama anak harus disesuaikan dengan umur anak jadi tidak bisa sembarangan, tema anak natar lain tema tumbuhan , fabel dll.
4	Tema drama anak harus disesuaikan dengan karakter anak usia dini, mengapa harus benar-benar memilih tema, karena tema akan mempengaruhi isi cerita nanitnya
10	Tema sangat berpengaruh terhadap hasil yang ingin

	dicapai, dengan menentukan tema sebelum membuat naskah drama penulis dapat memilih pembelajaran apa yang nantinya didapatkan oleh AUD
15	Tema dalah langkah awal dari membuat naskah drama jika belum ada tema maka kita tidak bisa menentukan alur, tokoh, latar dan lain sebagainya.
<p>Penjelasan :</p> <p>Pada pertanyaan ke-9 pada wawancara ini sebagian besar responden setuju bahwa sebelum membuat naskah drama anak kita harus menentukan tema terlebih dahulu, menentukan tema drama anak tidak bisa disamakan dengan tema drama pada umumnya, karena tema akan mempengaruhi cerita dari drama sedangkan cerita dari drama yang akan ditampilkan pada anak akan mempengaruhi pola pikir anak.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Sebelum membuat naskah drama anak penulis harus terlebih dahulu menentukan tema, tema sendiri adalah langkah awal dalam pembuatan drama. Penentuan tema pada drama AUD harus disesuaikan dengan karakter AUD dan perkembangan AUD agar</p>	

pembelajaran yang nantinya akan disampaikan pada drama tersebut bisa tersampaikan secara sempurna. Tema pada drama AUD sangat berbeda dengan tema-tema drama umumnya.



TAHUN 2023

Rekapitulasi Hasil Wawancara

Variabel : Penulisan Naskah Drama Anak

Nomor Soal : 10

Indikator : Penyampaian pesan moral

Sub Indikator : Pentingnya pesan moral dalam sebuah drama anak

Pertanyaan : Apakah perlu adanya amanat dalam drama anak

Resp.	Penjelasan
3	Perlu adanya amanat dalam drama anak karena tujuan drama anak adalah untuk mengajarkan anak sesuatu dengan cara yang menarik
8	Pesan moral dan amanat ini lah yang harus di sampaikan pada anak melalui drama karena dari menonton drama tersebut anak akan belajar banyak hal
10	Tujuan dari drama AUD untuk memberikan pembelajaran bagi mereka sehingga dengan adanya amanat anak bisa menerapkan pesan yang ada pada drama

13	Drama yang dipertontonkan harus bisa menyampaikan pesan moral kepada anak agar setelah menonton drama tersebut anak akan mendapatkan pembelajaran yang bisa ia terapkan baik kepada dirinya ataupun kepada orang lain
15	Drama ini adalah metode pembelajaran yang mana memang harus ada pembelajaran didalamnya cara penyampaiannya ya dengan melalui amanat dalam cerita tersebut
<p>Penjelasan:</p> <p>Pada pertanyaan ke-10 pada wawancara ini sebagian besar responden setuju bahwa perlu adanya amanat dalam drama anak karena tujuan dari drama AUD untuk memberikan pembelajaran bagi mereka sehingga dengan adanya amanat anak bisa menerapkan pesan yang ada pada drama.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pesan moral dan amanat adalah bagian paling penting dari sebuah drama anak, drama adalah sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, cara penyampaian pembelajaran dari</p>	

drama adalah melalui pesan moral dan amanat, dengan begini anak bisa mengambil pembelajaran dari drama yang sudah mereka tonton.



TAHUN 2023

Rekapitulasi Hasil Wawancara

Variabel : Penulisan Naskah Drama Anak

Nomor Soal : 11

Indikator : Kejelasan tokoh dan watak

Sub Indikator : Kejelasan penggambaran tokoh dan watak dalam sebuah drama anak

Pertanyaan : Apakah penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak

Resp.	Penjelasan
1	Penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak agar anak paham dengan alur cerita dalam drama tersebut, tokoh cerita harus jelas baik dari segi makeup ataupun kostum agar aura peran yang dimainkan dapat memancar dengan sempurna.
2	Karena anak suka tokoh cerita yang lucu agar anak tertarik, tokoh cerita yang jelas akan memudahkan anak memahami karakter dari tokoh tersebut.
10	Tokoh dalam drama anak yang akan diingat oleh anak, seorang tokoh pada drama pasti memiliki wataknya

	tersendiri sehingga dengan ini anak bisa membedakan sifat mana yang baik dan yang tidak baik
12	Tokoh dalam cerita penting untuk menjelaskan bagian cerita yang ada, disesuaikan dengan watak yang dibuat pengarang
<p>Penjelasan:</p> <p>Pada pertanyaan ke-11 pada wawancara ini sebagian besar responden setuju bahwa penting menentukan tokoh yang sesuai dengan anak agar anak paham dengan alur cerita dalam drama tersebut, tokoh cerita harus jelas baik dari segi makeup ataupun kostum agar aura peran yang dimainkan dapat memancar dengan sempurna, tokoh dalam drama anak yang akan diingat oleh anak, seorang tokoh pada drama pasti memiliki wataknya tersendiri sehingga dengan ini anak bisa membedakan sifat mana yang baik dan yang tidak baik.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Sifat anak yang mudah bosan membuat para penulis harus memikirkan secara matang watak dan tokoh yang akan ditampilkan dalam drama, semakin menarik tokoh yang di</p>	

tampilkan maka anak akan semakin suka, tokoh dan watak pada drama juga berperan sebagai penyempain pembelajaran bagi anak. Dengan macam-macam tokoh dan watak yang anak lihat saat pertunjukan drama anak akan belajar tokoh dan watak mana yang boleh ditiru dan tidak boleh ditiru.



TAHUN 2023

Rekapitulasi Hasil Wawancara

Variabel : Penulisan Naskah Drama Anak

Nomor Soal : 12

Indikator : Pemilihan dialog

Sub Indikator : Pemilihan kata-kata dalam dialog drama anak

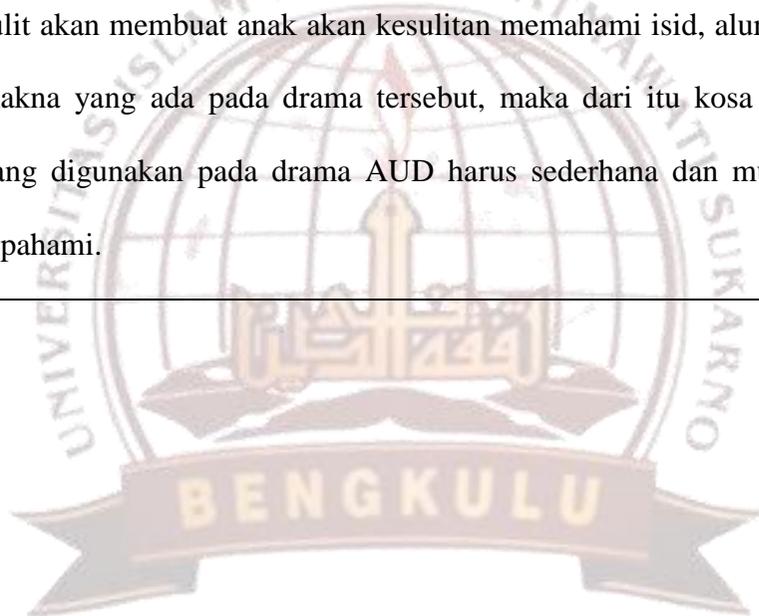
Pertanyaan : Apakah perlu memilih kosa kata dalam penulisan dialog pada drama anak

Resp.	Penjelasan
3	Perlunya pemilihan kata dalam pembuatan dialog pada drama anak, kosa kata yang sulit akan membuat anak sulit memahami cerita pada sebuah drama
5	Drama anak bertujuan untuk mendorong berbagai aktivitas atau kegiatan, inisiatif atau ide dan kreatif sehingga mereka akan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan bersama, dan dapat memahami isi cerita yang ada dalam drama. Oleh karena itu didalam pembuatan naskah drama di usahakan tidak ada kata kata yang sulit di pahami atau di mengerti oleh anak.
8	Kosa kata anak cenderung masih terbatas jadi pemilihan

	kata yang mudah dipahami perlu dilakukan
12	Karena ini drama yang akan ditunjukan untuk anak jadi penentuan kosa kata harus sangat diperhatikan agar anak tidak bingung
16	Karena ini drama anak jadi harus mudah dipahami anak, karena kosa kata anak masih cenderung sedikit, agar pesan yang terdapat pada drama dapat tersampaikan dengan mudah pada anak
<p>Penjelasan:</p> <p>Pada pertanyaan ke-12 pada wawancara ini sebagian besar responden setuju bahwa drama anak bertujuan untuk mendorong berbagai aktivitas atau kegiatan, inisiatif atau ide dan kreatif sehingga mereka akan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan bersama, dan dapat memahami isi cerita yang ada dalam drama. Oleh karena itu didalam pembuatan naskah drama di usahakan tidak ada kata kata yang sulit di pahami atau di mengerti oleh anak karena kosa kata yang dimiliki anak masih terbatas dan sedikit, jadi bila kata yang digunakan terlalu rumit anak akan kesulitan memahami alur, dan amanat dari drama tersebut.</p>	

Kesimpulan:

Kosa kata yang dimiliki anak usia dini memang cenderung masih sedikit dan terbatas, pembelajaran drama yang dilkakukan dengan cara menonton drama secara langsung membuat anak harus menelaah cerita yang mereka tonton, penggunaan kosa kata yang sulit akan membuat anak akan kesulitan memahami isid, alur dan makna yang ada pada drama tersebut, maka dari itu kosa kata yang digunakan pada drama AUD harus sederhana dan mudah dipahami.



TAHUN 2023

Rekaptulasi Hasil

Variabel : Penulisan Naskah Drama Anak

Nomor Soal : 13

Indikator : Penulisan drama sesuai dengan aspek perkembangan anak

Sub Indikator : Pengembangan aspek perkembangan anak melalui drama anak

Pertanyaan : Apakah drama anak harus sesuai dengan aspek perkembangan anak

Resp.	Penjelasan
7	Drama adalah salah satu upaya untuk membantu meningkatkan perkembangan anak dengan cara yang tidak biasa.
10	Tujuan drama anak yaitu untuk mengembangkan potensi pada dirinya melalui drama, pada intinya drama AUD lebih mementingkan proses latihan dari pada hasil pementasan.
11	Dengan pemilihan drama yang sesuai, maka kemampuan

	<p>anak untuk memahami drama yang ditampilkan akan lebih baik, sehingga tujuan dari pembelajaran seni drama untuk anak usia dini akan tercapai</p>
13	<p>Tujuan drama anak adalah cara belajar baru untuk membantu perkembangan anak.</p>
<p>Penjelasan:</p> <p>Pada pertanyaan ke-13 pada wawancara ini sebagian besar responden setuju bahwa drama adalah salah satu upaya untuk membantu meningkatkan perkembangan anak dengan cara yang tidak biasa, tujuan drama anak yaitu untuk mengembangkan potensi pada dirinya melalui drama, pada intinya drama AUD lebih mementingkan proses latihan dari pada hasil pementasan dan pemilihan drama yang sesuai, maka kemampuan anak untuk memahami drama yang ditampilkan akan lebih baik, sehingga tujuan dari pembelajaran seni drama untuk anak usia dini akan tercapai.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>disini dapat disimpulkan bahwa drama AUD adalah jenis pembelajaran yang memang dirancang untuk mengembangkan</p>	

potensi dan menstimulasi perkembangan anak dengan cara yang anak sukai, ini diperhitungkan dengan melihat dari karakter anak usia dini yang tertarik dengan hal baru, mudah bosan, aktif, serta memiliki rasa ingin tahu, sehingga drama AUD ini dijadikan salah satu metode belajar yang pas untuk anak karena sebisa mungkin drama anak akan dibuat semenarik mungkin



TAHUN 2023

Lampiran IX

Catatan lapangan

Hari :Senin

Tanggal :14 Oktober 2022

Waktu :45 Menit

Kegiatan : Latihan Drama

Tempat : Gedung C. 1

Catatan : Kegiatan Pembuatan Revisi Naskah Drama

Saya datang ke gedung C . 1 UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, saat itu para mahasiswa sedang berkumpul dan berdiskusi untuk memperbaiki naskah drama yang sebelumnya sudah mereka diskusikan dengan dosen pengajar. Saya akhirnya menemui para mahasiswa dan meminta izin untuk melakukan wawancara dan melihat perbaikan dari naskah drama mereka. Disitu saya melihat fokus daripada perbaikan yang harus mereka lakukan terdapat pada kejelasan dalam penggambaran nilai-nilai pendidikan karakter. Selain itu mereka juga memulai latihan pada bagian adegan dan dialog

yang menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang mereka angkat dalam naskah drama mereka.



TAHUN 2023

Lampiran X

Dokumentasi

Aktivitas belajar mengajar mata kuliah seni drama dan tari pada mahasiswa Piaud semester 5





Kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti





Diskusi mandiri mahasiswa dalam pembuatan naskah drama





Kegiatan wawancara pada mahasiswa





NASKAH DRAMA 5B

HIU BAIK HATI YANG KESEPIAN



PEMERAN

Tokoh	Actor
Ikan Hiu	Gina Gustiana
Ikan Dori	Mita Yusinta
Ikan Nemo kakak	Oktavia
Ikan Nemo Adik	Ayu Angraini
Gurita	Paulia Kristiani
Bintang laut	Hamun Ioktavani

TAHUN 2023

BABAK 1

SESI SATU

Disuatu lautan yang luas dan tenang, hiduplah sekelompok hewan laut yang terdiri dari seekor Ikan Hiu, Hiu memiliki badan yang lebih besar dari teman-temannya dan giginya yang tajam sehingga membuat hewan laut lainnya takut kepadanya. Nemo bersaudara memiliki badan mungil dengan warna orange dan putih berselang seling, Nemo adik memakai sebuah bros pita merah dibadanya sedangkan Nemo kakak lebih lebih suka memakai bros pita berwarna pink. Selanjutnya Bintang, Bintang memiliki warna pink yang cantik dengan totol putih diujung sisinya. Dori seekor ikan berwarna biru dan hijau tua. Guritapun tak kalah cantiknya dengan teman-teman yang lain, Gurita memiliki warna ungu dengan tas selempang hijau yang selalu dibawa kemana-mana.

Nemo bersaudara, Gurita, Bintang dan Dori sering bermain bersama didekat taman terumbu karang yang terdapat banyak rumput lautnya dan ditaman itu terdapat kerang pink besar dan banyak terlihat hewan laut yang lain. Suatu hari Nemo kakak dan Nemo adik datang lebih awal dari teman-teman yang lain, karna melihat teman-teman yang lain belum datang Nemo bersaudarapun duduk didekat salah satu rumput laut untuk menunggu teman-temannya yang lain datang

Nemo besar : “adik karna teman-teman kita belum datang kita menunggu de
yuk” (menunjuk salah satu rumput laut)

Nemo kecil : “ayok kak” (mengangagak dan mengikuti kakanya)

Setelah duduk Nemo adik berdoa kepada Allah SWT

Nemo kecil : “Ya Allah semoga temen-temenku cepet datang Ya Allah, aku udah gak sabar untuk bermain bersama mereka” (Nemo adik beroda menegadahkan tangan lalu mengusap wajahnya dengan kedua belah telapak tangan setela berdoa)

Nemo besar : “Amin” (mengikuti kegiatan adiknya)

Tidak lama setelah berdoa teman-teman Nemo datang, dan menyapa nemo

Bintang : “Hai Nemo Nemo!” (Bintang menyapa Nemo bersaudara ambal melambaikan tanganya riang)

Dori : “Hai Nemo Nemo!” (sapa dori riang berbarengan dengan Bintang)

Nemo besar : “Hai Bintang! Hai juga Dori” (sapa balik Nemo besar sembari berdiri dari duduknya)

Nemo kecil : “Wahh doaku benar-benar terkabul! Terimakasih Ya Allah” (Nemo kecil menengadahkan wajah ke langit sambil melambai-lambai lantas ikut berdiri)

Bintang : “Kalian sudah lama menunggu?” tanya Bintang sambil memiringkan kepalanya

Nemo besar : “Tidak kok, tadi kami datang lalu duduk dan beroda kepada Allah semoga kalian cepet datang, dan kalian benar-benar datang setelah itu!” (jelas Nemo besar)

Dori : “wahh hebat, Allah memang baik ya” (dori mengepalkan kedua buah tanganya didepan dada karna kagum, dan teman-teman yang lain mengangguk-angguk setuju)

- Bintang : “Nah sekarang sebaiknya kita bermain apa ya sambal menunggu Gurita datang?”
(berkecak pinggang)
- Nemo besar : “Bagaimana kalo kita bermain kejar-kejaran?” (Nemo mengusulkan ide sambal mengacungkan jari telunjuk)
- Dori : “Ide bagus Nemo kakak” (menepuk pundak Nemo kakak)
- Nemo kecil : “Nah ayo kita pilih yang akan mengejar, karna kita berempat kita hom pim pa saja”

Merekapun melakukan hom pim pa, dan yang kalah adalah Dori karna dia menggunakan punggung tangan sendiri disaat teman yang lain menggunakan telapak tangan.

- Dori : “Ehmm aku g mau ngejar, ayo hom pim pa lagi teman-teman”
(Dori memanyunkan bibir dengan bahu yang lemas)

- Nemo besar : “Tidak boleh begitu Dori, kamu harus bertanggung jawab dengan tugasmu tidak boleh menyerah duluan sebelum mencoba” (Nemo kakak mengeleng-gelengkan kepalanya)

- Dori : “ kamu benar nemo kakak” (menarik nafas lau tersenyum lebar)
“oke deh, teman siap-siap ya hitungan ke 3 aku mulai mengejar” (Bintang, Nemo Kakak Dan Nemo Adik bergerak berpencar menjauh)
“satu,,, dua,,, ti,,ga!” (mulai mengejar teman-teman)

TAHUN 2023

Ditengah-tengah permainan mereka Hiu melihat dari jauh Dori, Nemo bersaudara dan Bintang sedang bermain kejar-kejaran. Dengan riangnya Hiu mendekat karna dia juga ingin bermain bersama-sama ikan yang lainnya.

Hiu “Hai Teman- temm”
(Belum selesai Hiu menyapa teman temannya, Nemo dan teman temannya sudah melarikan diri)

Nemo Kecil “aayo kejar aku dori” (kaget, terdiam ditempat)“Aaaa,,,, ada Hiu!!! lari teman-teman!!!” (Teriak Nemo kecil dengan wajah pucat dan terjatuh dilantai)

Hiu “Ehh kalian kenapa pada kaburr?? kamu gak apa-aa?”
(tanya Hiu kebingungan) dan terus mendekati nemo kecil yg terjatuh)

Nemo kecil “huhuhu jangan, jangan men-mendekat” terisak sambil terseok mundur)

Hiu Kamu kenapa nemo kecil? aku hanya mau menolongkamu” (mendekati nemo kecil perlahan)

Nemo Besar (lari kembali menolong adik) “adik adik ayo cepat bangun”
(menarik-narik adiknya tergesa-gesa)

Nemo kecil “akuu takut kakk, bantu akuu” (kesusahan untuk berdiri dan berpangku pada nemo besar)

Hiu “ehhh kalian mau kemana?!” (tanya hiu kebingungan)
“kenapa mereka ketakutan melihat aku? Padahal Aku kan mau ikut main bareng kalian hmmm?” (tertunduk menatap lantai dan hiupun pergi dengan wajah sedih)

Setelah Hiu pergi dengan hati yang sedih datanglah Gurita.

Gurita “kemana mereka semua!?” (melihat keadaan sekeliling sepi)
Katanya hari ini bermain disini”
(sambungya bertanya tanya)

Tak lama kemudian datanglah Dori dengan mengandap-
endap mengintip keadaan sekeliling.

Dori : “Hei hei gurita bagaimana? Apakah masih ada hiu disana?” (tanya dori berbisik-bisik)

Gurita : “Hiu...? Tidak ada Dori, aku dari tadi hanya sendirian” (jawab Gurita)

Dori : “Teman-teman ayo keluar Hiu sudah tidak ada” (dori melambaikan tangan mengajak teman-temanya dan teman temannya pun keluar dari persembunyiannya)

Gurita : “Kalian kenapa sih bersembunyi disana ?” (tanya gurita kepada yang lainnya)

Bintang : “kamu tau Gurita tadi itu ada Hiu...!! kemudian Nemo adik berteriak dan kami begitu saja mengikuti Nemo kecil” (jelas bintang antusias kepada gurita)

Gurita : “Memangnya hiu mengganggu kalian? Kenapa kalian berlari hingga sembunyi ketakutan seperti itu?” (tanya gurita keheranan)

Nemo Besar : “Ehmm enggak sih, tapikan Hiu itu kan badanya besar..iihh... takut”

: (ucap nemo merinding sambil memeluk tubuhnya sendiri)

Gurita : “Haa?” (Gurita dibuat kebingungan)

: “terus kenapa kalian berlari? Siapa tau Hiu cuman mau lewat saja, kalian itu jangan ketakutan duluan itu namaya su'uzon tau” (Gurita meberikan nasehat kepada teman-temanya)

Nemo : “kamu belum liat Hiu sih, kamu tau gigi
Kecil Hiu tajam-tajam sangat mengerikan
bayangkan jika dia mengigit kita pasti sakit
sekali atau bahkan dia bisa loh makan
kitaaa!! Aduhh sereemmmm!!!”

(seru Nemo kecil membenarkan ucapan
nemo besar sambil masih bersembunyi
dibelakang kakanya)

Gurita : “Tapi tetap saja itu tidak boleh Nemo kecil,
kata ibu ku enggak boleh asal menuduh
sembrangan, dosaa tauuu!!!” (Gurita yang
dibuat gemas dengan jawaban Nemo,
menyubit kedua pipi nemo kecil)

Nemo : “Ahh, sakit tau” (Nemo kecil melepaskan
kecil kedua tangan Gurita dari pipinya lantas
mengelus-elus pipinya sendiri)

Bintang : “yasudahh ayoo kita pergi bermain
ditempat yang lain sajaa!! Nanti kalian
malah tambah ketakutan kalo bermain
disini!” (ajak bintang kepada teman-
temanya)

Dori : “Benar bengett!! Ayoo teman-teman kita
bermain ditempat lain, kita lanjutkan
permainan tadii yaaa!!”(mereka pun
meninggalkan tempat itu)

TAHUN 2023

SESI DUA

Menari 1: Macam-Macam air

BABAK 2

SESI SATU

Disisi lain taman laut terlihat banyak sekali sampah berserakan terutama sampah plastic dari dunia manusia, sampah-sampah itu terdampar didasar-dasar terumbu karang sehingga mengotori lautan. Taman laut yang seharusnya terlihat indah jadi suram, hewan laut lain pun lebih sedikit disini dan rumput laut yang biasa terlihat tumbuh indah ditaman kini sudah banyak dikotori sampah sampah.

- Bintang : “Ihhh, disini kotor sekali teman temann.., lihat ulah manusia tidak bertanggung jawab ini membuang sampah sembarangan membuat lautan kita tercemari!!”(Bintang melihat keadaan sekeliling dengan tatapan jijik)
- Gurita : “aduhh Kalian yakin kita mau main disini..? Disini kotor sekali, kata ibuku jangan bermain ditempat kotor karna bisa jadi penyakit nanti,teruss kalo kita terperangkap sampah gimana? Kalian mau kita terperangkap?? Kalo aku sih nggak mau ihhhh!!! (sambil membersihkan badannya)
- Nemo Kecil : “tapii kalo kita main disini pasti Hiu enggak akan mengira kita main ditempat kotor seperti ini, aku takut kalo nanti Hiu tiba2 muncul lagi seperti tadi” (sambil melihat-lihat keadaan sekitar)
- Dori : “Bener kata nemo kecil, sepertinya Hiu enggak akan ngira kalo kita main disini mantemenn, Ayo kita lanjutin permainan tadi.. karna tadi yang terakhir berjaga itu aku kali ini ayo kita gantian... !!” (dori berkecak pinggang sebal)
- Gurita : “tapi menurut aku kalo kita main disini boleh aja, tapi sebelum bermain sebaiknya kita bersihkan dulu taman ini, biar kita lebih nyaman saat bermain dan kita tidak terperangkap oleh sampah sampah ini” (Sambil

membersihkan sekeliling)

- Bintang : “Idee bagus guritaa!! (Sambil menunjukan kedua jempolnya kepada gurita) Nah disana ada ember!! Ayo manteman kita bersihkan sampah disekitar sini” (berjalan mendekati ember, dan mengambilnya)
“Ayo pakai ember ini untung menampung sampah yang beserakan , supaya sampah yang kita kumpulkan kita masukan dalam ember ini dan tidak berserakan lagi”(memungut sampah dengan hati gembira, dan mengajak teman trman yang lainnya)
- Nemo besar : “ ayo!” (memungut sampah)
- Nemo kecil : “Ayooo” (Sambil nyanyi sendiri)
- Dori : “oke” (mengacungkan jempol)
- Gurita : “ kalo begitu ayo kita bersihkan”

Gurita, Nemo besar, Nemo kecil, Bintang dan Dori mebersihkan sampah yang berserak dan memasukanya kedalam ember. Setelah terkumpul semua bintang membawa ember pergi untuk dibung ke tong sampah dan kembali lagi setelah mebuang sampah pada tempatnya.

TAHUN 2023

SESI DUA

Gurita : “Uhh tanganku kotor” (mengelap-elap tangan ke baju)

Bintang : “Ehh, jangan dilap ke baju gurita nanti kuman nempel ke baju, ayo cuci tangan saja teman-teman”

Dori : “Tapi enggak ada tempat cuci tangan didekat sini” (merentangkan tangan sambil melihat sekeliling)

Gurita : “Tenang aku bawa hand sanitizer” (mengeluarkan hand sanitizer dari dalam tas)
“Nah ayo kita bersihkan tangan memakai ini” (menuangkan hand sanitazier kepada temanya secara bergilir)

Dori : "emang hand sanitizer itu apa gurita?"

Gurita : " Jadi dori hand sanitizer itu adalah cairan untuk pembersih kuman, na kalo disekeliling kita enggak ada air, kita boleh pakek hand sanitizer aja dori, mahaln itu aman loh untuk anak kecil" (Sambil menunjukan handsanitizer)

Dori : "ohh jadi gitu ya gurita, aku mauu cobaa dongg!! (Sambil memberikan kedua tangannya ke gurita)

Gurita : " Sini dori (dan memberikan nya kepada dori) usap dengan benar ya tangan kamu biar bersih dan wangii!!

Bintang, Nemo kecil, Nemo besar, dan Dori membersihkan tangan dengan hand sanitizer yang diberikan Gurita

- Dori : “ Nah” (menepuk tanga sekali) “karna kita udah bersih bersihnya sekarang ayok main petak umpet aja sekarang, karna tadi kita udah main kejaran kann” (melihat kearah teman temannya)
- Nemo kecil : “boleh!! Ayoo kita hom pim pa lagi aja, yang terakhir kalah nanti yang mencari teman-teman yang sedang sembunyi”
- Nemo besar : “Nah ayo kita mulai”
“Hom pim pa alaium gambreng!” (mengeluarkan punggung tangan)
- Dori : “Ya Allah semoga bukan aku yang lagi kalah, gambreng!” (mengeluarkan punggung tangan)
- Nemo kecil : “Hom pim pa alaium gambreng!”(mengeluarkan punggung tangan)
- Bintang : “Hom pim pa alaium gambreng!” (mengeluarkan telapak tangan)
- Gurita : “Hom pim pa alaium gambreng!” (mengeluarkan telapak tangan)
- Dori : “yes bukan aku lagi yang berjaga!” (dengsn senang hati)
- Nemo kecil : “ucapkan Alhamdullillah kalo doa nya terkabul Dori” (memegang lengan tangan dori)
- Dori : “Alhamdullillah, maaf ya tadi aku lupa” (menggosok belakang kepalanya sendiri)
- Bintang : “Kita suit dengan Gunting, batu, kertas aja ya Gurita” (melihat kearah Gurita)
- Gurita : (Menggaguk setuju) “ayo langsung saja. Gunting, batu, kertas” (mengeluarkan batu)
- Bintang : “Gunting, batu, kertas” (mengeluarkan kertas)
“yey, yang mencari Gurita!”

Gurita bergeser ke pojok taman

Gurita : “Aku hitung dari 1-10 ya, kalian harus sudah bersembunyi ya saat aku sudah selesai menghitung” (setelah berbicara gurita menutup mukanya dengan kedua belah telapak tanganya)

“satuuu, duaaa, tigaa, empaatt, liimaa, enammm, tuujuuh, delapann, Sembilan, sepuluh!”

Disaat gurita sedang berhitung Bintang, dan Nemo bersaudara pergi jauh untuk sembunyi sedangkan Dori bersembunyi didekat salah satu rumput laut yang ada. Setelah selesai menghitung hingga sepuluh Gurita mulai mencari teman-temanya dan tidak melihat Dori yan bersembunyi di dekat salah sau rumput laut.

Gurita : “Sepertinya mereka bersembunyi ditempat yang jauh deh, sebaiknya aku cari ditempat yang lain” (pergi keluar panggung)

Sesi Tiga

Setelah Gurita pergi masuklah Nemo bersaudara, yang mana Nemo besar tersangkut tali jaring nelayan yang hanyut.

Nemo kakak : “Uuhh adik gimana ini? Bantuin akuu..!! lepaskan aku dari sampah jaring nelayan ini”(Nangis sambil kesakitan)

Nemo adik : “Tiyaa kamuu sabarr duluu.. ini aku juga lagi berusaha bantuin lepasin kamu”(sambil membantu membuka jaring nelayan)

Nemo kakak : “Aduhh... sakit, pelan-pelan dong ngelepasinya!!”(berusaha membuka jaring)

Nemo adik : "iyaa kakak tahan yaa, aku bakal pelan pelann kok" (berusaha membuka jaring nelayan yang tersangkut)

Dari kejahuan Dori Melihat kedua temanya kesusahan Dori pun memutuskan untuk keluar dari persembunyiannya, tetapi saat hendak keluar Dori melihat Hiu datang Dori mengurungkan niatnya karna dia takut dengan keberadaan Hiu.

Dori: "Aduh gimana ini, apa yang akan terjadi dengan para ikan nemo?" (tanya dori dari kejauhan dan ketakutan)

Nemo kecil : "Nemo Nemo bagaimana inii?!" (tanya Nemo kecil ketakutan)

Nemo kakak : "Ayo tolong lepasinn aku dong!! " . (Nemo kakak tetap berusaha membuka jaringnya, dan belum mengetahui bahwa hiu datang mendekat)

Nemo adik : "Nemoooo!! tapi ada Hiu datang medekat!! (ketakutan)

Hiu : (Hiu mendekati Mereka) "Tenang teman-teman kecil aku datang mau menolong kaliann...(belum selesai Hiu berbicara Nemo kecil sudah pergi meninggalkan Nemo besar)

Nemo adik : (Mendengar suara hiu yang besar membuat nemo kecil semakin takut dan)
"ahhhhhhhh!!!! Nemo!!! maafkan aku, huhuhu aku akan pergi mencari bantuan huhuhu" (berlari sambil menangis dan meninggalkan nemo 2"

Nemo kakak : " kamu mau kemana?!! Nemoo!!! Tolonginn akuu duluu, kamu tegs ninggalin aku disinii nemoo 1!!!!!!!"(tetap berusaha membuka jaring dan merasa sedikit kecewa)

(Hiu pun memegang jaring yang meliliti Nemo kakak)
Nemo kakak : “hiks huhuhu, hiu aku mohon lepaskan aku!! (Sambil kedua tangsn disatukan dsn memohon kepada Hiu agar tidak dimakan Hiu)

Hiu : “Tenang sobat kecil, aku hanya ingin melepaskan mu”
(membuka jaring yang ada di badan Nemo 2)

Nemo kakak : (dengan rasa sangat ketakutan dan hanya diam menahan rasa takutnya terhadap

ikan Hiu)

Dengan hati-hati Hiu melepaskan jaring dari tubuh nemo kakak sedangkan Nemo adik sangat takut dan mengira bahwa Hiu akan memakanya. Sehingga Nemo 1 pergi meninggalkan Nemo kakak dan berusaha mencari pertolongan kepada teman temannya.

Hiu : “Nah sekarang jaringnya sudah terbukaa”(belum sempat Hiu bicara ikan Nemo 2 sudah meninggalkannya)

Nemo kakak : “aahhhh kaburrrrrr!!!”(sambil lari ketakutan)

Hiu : “Hei kamu mau kemana?! Kembali, lukamu belum sembuh , kamu harus diobati”(Ucap Hiu tampak kebingungan dan khawatir)

Nemo kakak :”Kabur!!!!!”(tak lagi sempat mendengarkan ucapan Hiu karena ketakutan dia telah pergi meninggalkan Hiu.)

Hiu : “Kenapa mereka semua menjauhi diriku? Padahal aku sudah me
(Tanya Hiu sedih) Tunggu nemo!!! (Mengejar nemo besar)

Hiu pun tetap pergi mengejar Nemo besar walau dia sedih melihat Nemo besar yang sangat takut dengannya, walau dia sudah berbuat baik tetapi teman-temannya masih takut kepadanya. Dari kejahatan Dori Melihat semua kejadian itu Dori pun sadar bahwa Hiu bukan ikan yang jahat tapi justru sebaliknya dia sangat baik

Dori : “Ternyata Hiu bukanlah ikan yang jahat tapi melainkan dia sangat baik, justru yang jahat adalah kami karna telah menuduh Hiu itu nakal hanya dengan melihat penampilanya saja tanpa memastikanya terlebih dahulu”
(sambil mondar mandir)

“aku harus memberi tahu teman-teman agar mereka tidak munuduh Hiu yang aneh aneh lagi, padahal Hiu sebenarnya adalah teman yang baik” (Sambil bergegas mencari teman temannya)

SESI EMPAT

Menari 2: lagu lihat lautan biru

BABAK 3

SESI SATU

Ditemapat yang sedikit jauh dari taman yang kotor terdapat taman lain yang lebih bersih. Ditaman itu terdapat balon-balon warna warni yang mana Gurita dan Bintang sedang mendengarkan ceritanya Nemo kecil.

Nemo kecil : “Huhuhu, bagaimana dengan kakak ku pasti dia dimakan Hiu” (menangis sesengukan)

- Bintang : “Kamu tenang dulu nemo adik, mari kita cari dulu kakakmu” (menggenggam kedua tangan Nemo kecil)
- Nemo kecil : “Tapikan itu Hiu,, pasti kakak sudah dijahatin oleh Hiu” (menangis tambah keras)
- Gurita : “Tenang Nemo Kecil!! Seperti kataku tadi kita tidak boleh menuduh orang sembarangan loh!!, lebih baik kita kembali ketempat tadi” (berusaha menenangkan Nemo kecil)

Disaat Gurita dan Bintang sedang sibuk menenangkan Nemo kecil, dengan tertatih-tatih Nemo besar berenang mendekati adiknya, gurita dan bintang laut yang sedang berkumpul

- bintang : “Alhamdulillah yaAllah Mujizat apa ini yaAllah??teman-teman lihat kakak nemo telah kembali” (berlari menghapiri Nemo besar dan memapahnya)
- Nemo Kecil : “huahh kakak!! Huhuhu maafkan aku kakak aku gak bermaksud untuk meninggalkan kakak, aku tadi aku sekali dengan hiu” (Nemo kecil mengelap-elpa air mata dari wajahnya sendiri)
- Gurita : " Kamu kenapa Nemo Besar?? Apa yang dilakukan oleh Hiu ituu? Sampai kamu seperti ini?? Apa benaryang dikatakan adikmu kalian diganggu Hiu?? ” (melihat luka-luka ditubuh Nemo besar)

Nemo besar tak langsung menjawab, ia terlihat kebingungan. Nemo besar ingat apa yang dikatakan hiu kepadanya tadi bahwa hiu tidak ingin menyakitinya dan dia ingat bahwa hiu hanya membantu dia melepaskan jaring dari tubuhnya.

- Bintang : “Kenapa kamu diam saja? Ahh pasti tadi itu sangat mengerikan bukan untuk di ingat, lihat luka-luka ditubuh mu ini” (Bintang memapah Nemo besar dengan tatapan iba)
- Nemo besar : “Ehmm, itu bukan seperti itu teman-teman sebenarnya ini luka karna jeratan sampah jaring nelayan” (sambil memegang tubuhnya)
- Gurita : “Iya kami tau itu pasti karna kamu mencoba lapas agar bisa lari dari Hiu kan? Benar-benar Hiu itu tidak bisa dibiarkan, ayo teman-teman kita cari Hiu itu dan kita marahi dia!!!” (Gurita yang salah paham menyela ucapan Nemo besar)
- Nemo besar : “eh,, tapi Gurita” (nemo besar tampak ragu dan bingung bagaimana menghentikan Gurita dan teman-teman”
- Gurita : “sudahlah Nemo kakak, kamu ikut saja kamu gak perlu takut sama Hiu biar aku nanto yang ngomong sama Hiu” (meyakina kan nemo kakak sambil memegang kedua pundak nemo kakak)
- Nemo kakak : “ehmm tapi,, ehmm yasudah aku ikut” (tetap ragu dan gelisa)

Tanpa mendengarkan penjelasan dari Nemo besar, Gurita telah mengambil kesimpulan sendiri bahwasanya Hiu itu jahat dan ingin memarahi Hiu.

- Nemo kecil : “Kakak kenapa diam saja? Ayo kita akan mencari Hiu itu agar dia tidak lagi dekat-dekat kita”
- Nemo Besar : “Tapi adik sebenarnya kakak bukan terluka karna Hiu” (ragu-ragu untuk ikut dan berusaha menjelaskan kejadian sebenarnya)
- Bintang : “Sudah kamu ikut saja, kan Gurita udah bilangkalo dia yang akan bicara dengan Hiu kamu tenag saja Nemo kakak!”

SESI DUA

Sebelum Gurita, Nemo bersaudara dan Bintang pergi datanglah Hiu yang disusul Dori akhirnya sampai ditempat Nemo Besar, Nemo kecil, Gurita dan Bintang. Melihat Hiu datang Gurita benar-benar marah karna berfikir bahwa Hiu yang melukai Nemo besar.

Bintang : “Itu dia Hiunya”

Nemo Besar : “Adik kurasa kita tidak perlu melakukan ini” kakak nemo berbisik pada adiknya

Gurita : “Kamu jahat sekali Hiu! Kenapa kamu menjahi teman-temanku sampai luka begini?!” (Gurita mendekati Hiu)

Hiu dibuat kebingungan dengan yang diucapkan gurita

Hiu: “Apa yang kamu maksud Gurita? Aku tidak mengerti”
(Hiu mundur satu langkah)

Untunglah Dori cepat menyele keributan sebelum keadaan menjadi lebih panas, dengan berani Dori menengahi keributan..

Dori : “Teman-teman hentikan kalian tidak boleh begini”
(Merentangkan tangan melindungi Hiu)

Gurita : “Kamu kenapa membela hiu? Coba lihat gara-gara Hiu kakak nemo menjadi luka-luka sepeeti ini”

Dori : “sebenarnya hiu ini ikan yang baik, selama ini dia hanya ingin bermain dengan kita dan bukanya ingin mengganggu kita ”

Hiu : (Mengangguk-angguk semangat dibelakang dori)

Dori : “Tadipun Hiu hanya ingin mencoba menolong kakak nemo. Tapi kakak nemo terlalu takut sehingga tidak mendengarkan dengan baik perkataan hiu, bahkan kakak nemo belum mengucapkan terimakasih karna telah ditolong”

Bintang : “Apa benar kakak nemo? Tapi tadi adikmu bilang kamu diserang Hiu saat tersangkut sampah jarring”

Nemo memegang tang adeknya lantas mengajaknya menundukan kepala. Kakak nemo membenarkan perkataan dori dan meminta maaf pada yg lain

Nemo besar	:	“teman-teman maafkan kami, karna terlalu takut dengan hiu kami jadi berburuk sangka. Terkhususnya dengan kamu hiu, kami sangat bersalah dengamu, ayo adik minta maaf”
Nemo kecil	:	“maafkan aku teman-teman, ma, ma, maafkan aku hiu” (ucap Nemo adik terbata-bata sambil memberi tanganya keapda Hiu)
gurita	:	“astaga jadi selama ini kita semua telah bersalah dengan Hiu, tidak Hiu yang paling bersalah disini adalah aku karna aku telah datang marah-marah padamu tanpa mencari kebenarannya terlebih dahulu. Maafkan aku Hiu karna datang-datang aku langsung memarahimu tanpa alasan yang benar” (ucap gurita tulus sambil menunduk bersalah kepada Hiu)
Bintang	:	“ kami juga minta maaf Hiu” (memberikan tangan mengajak berjabat tangan Hiu)
Dori	:	“ aku juga minta maaf ya Hiu”

Hiu	:	(langsung memeluk teman-temanya) “huhuhu aku senang sekali, akhirnya kalian tidak lagi takut padaku” (Hiu menangis tersedu-sedu sambil memeluk teman-temanya)
Dori	:	“teman-teman mulai sekarang kalo kita memiliki masalah kita harus mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu oke, biar kita tidak salah paham lagi” (Dori yang pertama keluar dari pelukan Hiu yang disusul teman yang lainnya)
Gurita	:	“Hem, kita janji enggak akan menuduh sembarangan lagi” (Sambil memberikan jari kelingking)
Bintang	:	“kaku juga janji” (mengikuti gerakana jari Gurita)
Nemo	:	“kami juga, iyakan adik?” (ikut mebuat janji kelingking)
Nemo adik	:	“ya kami juga” (tetep masih sedikit takut dengan Hiu dan bersembunyi dibalik badan Nemo kakak tapi tetap membuat janji kelingking)
Dori	:	“yey dengan ini kita semua teman!” (melompat senang)

Akhirnya Hiu pun memiliki banyak teman, karna Gurita, Bintang laut, Dori, dan Nemo hanya salah paham kepada Hiu dan mereka berjanji satu sama lain akan mencari kebenaran terlebih dahulu supaya tidak salah paham lagi dan juga tidak cepat percaya perkataan orang lain. Guritapu kini tahu penting untuk mendengar penjelasan orang lain sampai selesai dan tidak menyela ucapan. Terlebih lagi untuk kita untuk tidak membuang sampah sembarangan agar lingkungan tetap indah dan sehat.

END

Standar Naskah Drama Anak Berdasarkan Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Nilai pendidikan karakter	Ayat yang memuat nilai pendidikan karakter	Ceklis
Nilai pendidikan karakter religious	<p>Surah yusuf ayat 65</p> <p>وَقَالَ يَبْنَیَّ لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَأَدْخُلُوا مِن أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنكُمْ مِّنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أُلْحَمْتُ إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ</p> <p>Dan dia (Yakub) berkata, “Wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda; namun demikian aku tidak dapat mempertahankan kamu sedikit pun dari (takdir) Allah. Keputusan itu hanyalah bagi Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya pula bertawakallah orang-orang yang bertawakal.”</p>	✓
Nilai pendidikan karakter peduli sosial/ peduli pada sesama	<p>Surah al-ma'idah ayat 2</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينِ</p>	✓

الْبَيْتِ الْحَرَامِ
 يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ
 رَبِّهِمْ
 وَرِضْوَانًا وَإِذَا
 حَلَلْتُمْ
 فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
 تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ
 وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى
 الْإِثْمِ
 وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman!
 Janganlah kamu melanggar syiar-syiar
 kesucian Allah, dan jangan (melanggar
 kehormatan) bulan-bulan haram, jangan
 (menggangu) hadyu (hewan-hewan

	<p>kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter berfikir demokratis</p>	<p>Demokratis surah al-imran 159</p> <p>وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ</p> <p>Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.</p>	✓
<p>Nilai pendidikan karakter</p>	<p>Pada surah yunus ayat 41</p>	✓

toleransi	<p>وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ</p> <p>Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, “Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”</p>	
Nilai pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif	<p>Surah al-hujarat ayat 10</p> <p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ</p> <p>Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat</p>	
Nilai pendidikan karakter peduli pada lingkungan	<p>Surah al-a'raf ayat 56</p> <p>وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ</p>	✓

	<p>مَنْ الْمُحْسِنِينَ</p> <p>Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter kejujuran</p>	<p>Pada surah al-ahzab ayat 70</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا</p> <p>Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.</p>	✓
<p>Nilai pendidikan karakter cinta damai</p>	<p>Surah ali imran 103</p> <p>وَإِعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ</p>	✓

	<p style="text-align: center;">لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ</p> <p>Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.</p>	
<p>Nilai pendidikan kreatif dalam berfikir</p>	<p>Surah al-baqarah ayat 31</p> <p style="text-align: center;"> وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ </p> <p>Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>

Standar Naskah Drama Anak Usia Dini

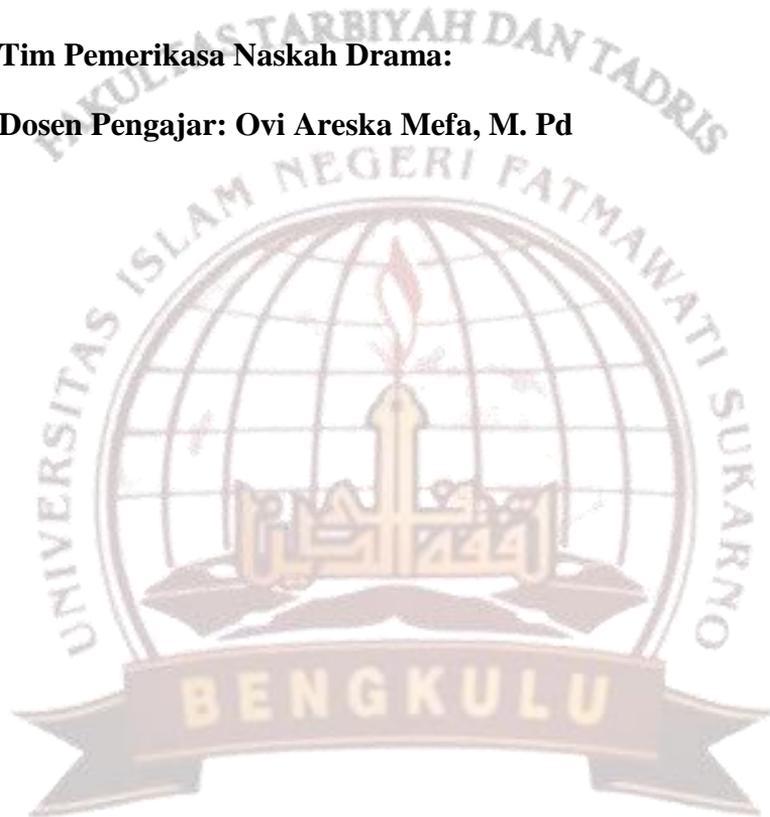
Unsur naskah drama	Unsur naskah drama pada naskah drama anak usia dini	Ceklis
Tema	Tema sebuah drama merupakan permasalahan yang mendasari sebuah cerita. Pokok permasalahan yang berupa kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan naskah drama anak penulis harus menentukan tema yang sesuai untuk anak usia dini, misalnya tema tumbuhan, hewan atau transportasi dll.	✓
Dialog	Dialog merupakan salah satu aspek yang penting yang ada dalam drama, unsur ini merupakan unsur yang memberikan ciri khas tersendiri antara drama dengan karya sastra lainnya. Dalam penulisan naskah drama anak penulis harus memilih dialog dengan kosa kata yang mudah dipahami oleh anak, karena kosa kata yang anak miliki cenderung masih sedikit.	✓
Latar dan setting	Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya yang membangun cerita. Dalam penulisan naskah drama anak latar dan setting yang menarik dan jelas	✓
Tokoh	Tokoh adalah orang-orang yang ada dalam cerita pada sebuah naskah	✓

	drama. Dalam penulisan naskah drama penulis harus menentukan tokoh yang menarik, semakin menarik tokoh yang ditampilkan anak kan semakin tertarik untuk menonton pertunjukan drama tersebut.	
Penokohan	Penokohan merupakan karakter watak tokoh yang dimainkan dalam sebuah cerita. Penokohan dalam naskah drama menentukan penceritaan, watak-watak tokoh tersebut akan membentuk karakter mereka. Dalam penulisan naskah drama anak penokohan harus dbuat sejelas jelasnya, watak tokoh harus jelas.	✓
Alur atau plot	Adalah rangkaian peristiwa yang satu dengan yang lain. Alur merupakan pembentukan kerangka cerita. Alur dalam naskah drama anak tidak boleh berbelit belit, alur harus jelas dan mudah dipahami	✓
Amanat	Amanat adalah pesan moral dalam sebuah naskah drama yang ingin disampaikan oleh penulis untuk orang-orang yang menonton atau membaca drama tersebut. Dalam naskah drama anak amanat adalah hal utama yang harus disampaikan, sehingga para penulis harus benar benar menentukan amanat yang pas untuk anak usia dini, misalnya dalam naskah drama tersebut memiliki amanat bahwa kita tidak boleh merusak lingkungan, maka	✓

	amanat tersebut harus disampaikan secara jelas baik dari segi adegan ataupun dialog yang diucapkan.	
--	---	--

Tim Pemeriksa Naskah Drama:

Dosen Pengajar: Ovi Areska Mefa, M. Pd



TAHUN 2023

Jamilah Dan Sayur Raksasa

BABAK 1

Di sebuah desa hiduplah dua kakak beradik yang hidup damai, sang kakak bernama Jubaidah dan adiknya bernama Jamilah, mereka sudah menjadi yatim piatu sejak tiga tahun yang lalu. Sejak itulah mereka hidup mandiri. Jamilah adalah anak yang sering makan makanan yang kurang sehat, dia jarang ingin makan sayur, suka makan pedas, dan sering telat makan. Karena itulah yang mengakibatkan Jamilah sakit. Jamilah : (sedang sibuk bermain dengan boneka-boneknya dikamar) Tiba-tiba perut Jamilah terasa sakit, Jamilah pun memanggil kakak nya Jamilah : kakak ...(Dengan Ekspresi Kesakitan) Jubaidah yang saat itu baru selesai sholat, langsung menghampiri adiknya dengan perasaan cemas Jamilah. : aduh perut ku...(dengan suara lirih) Jubaidah : Ada apa dek ? Kamu kenapa? (Mengecek tubuh adiknya) Jamilah : anu kak perut ku sakit(sambil memegang perutnya) Jubaidah : ya ampun dek sudah istirahat dulu (membantu Jamilah keatas tempat tidur) kakak ambilkan air hangat ya Jubaidah meninggalkan jamila dan mengambil air hangat Jubaidah : Ini minumnya dek (sambil memberikan gelas berisi air hangat) Jamilah : Gak kak aku gak

mau (menggelengkan kepala) Jubaidah : Kamu harus minum dek,
agar perut mu tidak terasa sakit lagi Jubaidah : tidak , aku tidak
Mau (menutup mulut nya dengan kedua telapak tangan) Jubaidah :
Ayolah dek minum dulu,nanti kakak belikan mainan baru untuk mu
Jamilah : kakak janji kan Jubaidah : iya jamilaa Jubaidah pun
memberikan minum kepada jamilah Jamilah : (meminum air
hangat) Jubaidah : Ee jamilah lupah baca do'a sebum minum, ayo
baca bismillah dulu Jamilah : bismillahirohamanirohim, terimakasih
kak Setelah minum jubaidah pun duduk disamping jamilah
Jubaidah : jamilah kakak kan sudah bilang kamu jangan makan
semabarangan apalagi makan makanan yang pedas, kamu harus
makan buah dan sayur agar tidak sakit Jamilah : tidak , aku tidak
suka makan buah (sambil menutup mulut dan menggelengkan
kepalanya) Jubaida: oh iya kebetulan kakak tadi baru petik buah
pisang dikebun, Kakak ambilkan dulu ya, nanti kamu makan Kakak
nya pun langsung mengambil buah didapur Jubaida : ini dek
buahnya, kakak letakkan diatas meja, semoga nanti kamu bisa
memakannya (melepaskan mukenanya dan pergi meninggalkan
Jamilah) Jamilah : Jamilah tidur saja ahh (Jamilah langsung tidur
dikasirnya dengan raut wajah kesal) BABAK II Sesi 1 Jamilah pun

tertidur dan bermimpi, didalam mimpinya jamila berada di dunia sayuran, dan jamilah bertemu dengan sayuran raksasa Jamilah : haaaa ,dimana aku (sambil lihat kekanan dan kekiri) Tempat apa ini ,kenapa tanamannya besar-besar Tiba-tiba ada cabe raksasa datang dari belakang Jamilah (berjalan menghampiri dan mengelilingi Jamilah) Cabe : siapa kamu (ekspresi marah),saya tidak pernah melihat kamu disini,kamu pasti musuh Jamilah : bukannn,saya bukan musuh (ketakutan),saya Jamilah,saya tidak tau kenapa saya ada disini(meyakinkan) Cabe : ini dunia buah dan sayur,aku adalah raja cabe,kenapa muka kamu kelihatannya pucat sekali Jamilah? Jamilah : saya sedang sakit,dan perut saya merasa sakit sekali(memegang perutnya dengan ekspresi kesakitan) Cabe : kamu pasti suka makan-makanan yang pedas kan, makanan yang pedas bisa buat kamu sakit loh Jamilah : berarti kamu ini sayuran yang jahat ya? (Dengan ekspresi bingung) Cabe : tidak aku tidak jahat tetapi jika kamu makan aku terlalu banyak kamu bisa sakit, kalau begitu kamu boleh makan buah dan sayuran yang ada disini ,supaya perut kamu tidak sakit lagi. Jamilah : Terimakasih cabe atas sarannya. Cabe : iya Jamilah sama-sama, aku pergi dulu ya, dadah(pergi meninggalkan jamilah) (Masuk grup tari) Sesi 2 Setelah cabe

pergi meninggalkan Jamilah, Jamilah mencoba melihat-lihat tempat itu, suasana tempat terasa sepi tanpa adanya suara pun, hanya terdengar suara angin berhembus dan suara rumput yang bergoyang, namun tiba-tiba terdengar suara langkah kaki dari belakang badan Jamilah. Ternyata ada tomat dan terong. Terong&tomat: (menghampiri Jamilah yang terlihat kaget) Jamilah : siapa kalian? (mengepalkan tangannya sambil mengacungkan ke terong dan juga tomat) Tomat : halo nama ku tomat,(senyum ramah) kamu pasti Jamila, manusia yang diceritakan cabe pada kami Terong : jangan takut ya kami hanya ingin membantu mu, cabe telah menceritakan semuanya, kamu harus makan sayur dan buah agar tubuh mu tetap sehat dan kuat Jamilah : tapi jujur saja aku benar-benar tidak suka makan sayur dan buah aku takut rasanya tidak enak Terong : sayur dan buah itu sangat baik untuk tubuh mu Jamilah, kamu harus berani untuk mencobanya dulu Jamilah, disini masih banyak sayuran dan buah-buahan yang baik loh, jika kamu mau kami bisa memanggilnya untuk bertemu dengan kamu dan membawakan buah yang bisa menyembuhkan mu. Jamilah : benarkah? Aku penasaran bagaimana bentuknya (ekspresi bersemangat) Semuanya : oke, tunggu sebentar ya (berjalan pergi

meninggalkan jamilah) Tomat dan terong pun pergi meninggalkan jamilah untuk mencari buah dan sayuran lainnya. BABAK III Setelah semuanya pergi, jamilah pun menunggu kedatangan sayuran dan buah-buahan, sambil menunggu jamilah berfikir untuk memberanikan dirinya agar mau makan sayur dan buah, karena seperti yang dikatakan cabe, terong, dan juga tomat tadi bahwa jika ingin sehat kita harus makan-makanan yang sehat juga contohnya makan sayur dan buah. Sesi 1 Jamilah : benar aku harus mencoba makan sayur dan buah apa lagi kakak juga pernah bilang kalau sayur dan buah adalah ciptaan Allah yang patut untuk kita syukuri(mengayunkan jari telunjuknya) Tak lama muncullah cabe yang terlihat terburu-buru menghampiri jamilah Cabe : ja- jamilah apa kamu masih sakit(berbicara dengan suara terengah-engah) Jamilah : bicaralah pelan-pelan cabe, ada apa, aku tidak mengerti maksud mu(menenangkan cabe) Cabe : jamilah tadi aku bertemu dengan para kuman dan bakteri mereka sedang mencar mu, mereka mau membuat sakit mu tambah parah Jamilah : apa yang harus aku lakukan cabe, aku tidak mau tambah sakit(ekspresi takut) Cabe : kamu harus makan buah dan sayur agar mereka tidak bisa meyerang mu, ayo jamilah kita pergi mencari buah dan sayur(menarik tangan

jamilah) Jamilah : tidak perlu cabe kita tunggu saja sebentar lagi tomat dan terong akan membawakan buah ke sini Cabe : kalau begitu kita tunggu mereka disini saja (duduk di dekat batu) Sesi 2 (suara detik jam berputar cepat) Karena menunggu cukup lama cabe dan jamilah menjadi mengantuk. Setelah beberapa menit datanglah tomat, terong, dan jeruk, mereka juga membawakan buah dan sayur untuk jamilah makan agar bisa sembuh dan tidak diganggu oleh kuman dan penyakit. Tomat : jamilah ini kenalkan ini jeruk, dia yang akan memberikan mu buah dan sayur. Jeruk : ini buah dan sayurnya(memberikan jeruk dan brokoli) Jamilah : terimakasih jeruk(mengambil jeruk dan brokoli) Cabe : ayo jamilah cepat dimakan agar kamu cepat sembuh, dan para kuman tidak bisa menyerang mu, kalau terlambat nanti kuman datang kesini dan membuat semuanya tambah parah. Saat jamilah hendak memakan buah dan sayur tersebut tiba-tiba...(Suara angin kencang dan suara tawa) ternyata ada tiga kuman yang telah tiba. Semua kuman : hahahahahah....(tertawa sambil menekan pinggang) Kuman 1 : ternyata masih ada manusia lemah disini Jamilah : pergi kalian para kuman jangan ganggu aku (melemparkan benda yang ada disekitarnya) Kuman 2 : sudah diam la kau manusia lemah, kau tidak

akan bisa mengalahkan kami, kami ini kuat dan kami bisa memberikan penyakit untuk manusia-manusia seperti mu Cabe : wahai kalian para kuman pergilah jangan ganggu ketenanga disini Kuman 3 :tidak, serahkan dulu manusia itu pada kami Sekelompok kuman pun mencoba untuk mengambil jamilah dari sayur dan buah, namun jamilah berhasil menghindar dan terjadilah keributan(kuman mencoba menangkap jamilah namun dihadang oleh tomat, terong, dan cabe. Dan jeruk pun mengajak jamilah bersembunyi (dibatu/pohon) untuk memakan sayur dan buah Jeruk :jamilah cepat makan buah dan sayur agar kamu bisa melawan kuman-kuman itu. (tari 2) Jamilah dan jeruk datang membantu yang lain melawan para monster kuman Jamilah : sini kalian para monster kuman aku tidak takut pada kalian(menghampiri para monster dan menyentuhnya satu-persatu) Setelah jamilah menyentuh para kuman mereka pun merasa kan panas sehingga mereka pun pingsan. Cabe : hebat sekali jamilah, kamubisa mengalahkan mereka semua Jamilah : aku benar-benar tidak percaya bahwa aku bisa mengalahkan mereka, aku juga tidak lagi merasakan sakit ditubuhku malah sekarang aku semakin kuat (mengucapkan dengan semangat) Ini semua juga berkat kalian semua yang telah membantu ku untuk sembuh, mulai sekarang aku

akan rajin makan sayur dan makan makanan yang sehat agar aku bisa menjadi kuat dan sehat. Babak 4 Pada waktu itu jamila merasa kenyang ia pun mengantuk (Jamila langsung berbaring Di dekat batu) Jamila. : aduh rasanya kenapa aku mengantuk sekali (menguap sambil menutup mulutnya) Suasana pun menjadi hening dan sunyi. jamila pun tertidur. Tak lama Setelah tertidur nyenyak jamila pun terbangun diatas tempat tidurnya, ketika bangun jamilah melihat buah yang ada diatas meja dan langsung memakan buah tersebut.ketika sedang asik m3makan buah sang kakak tiba-tiba masuk kek kamar jamila. Jamilah. : kakak mulai sekarang aku akan makan buah dan sayur supaya tubuh ku kuat dan tidak mudah terserang penyakit lagi.(langsung berdiri dengan penuh semangat,Dengan menghentakkan kakinya) Jubaida. : iya jamila kakak kan sudah bilang sayur dan buah buahan sehat untuk tubuh kita. Kalau begitu ayo kita merapikan tempat tidur , setelah itu kamu temani kakak kepasar untuk beli sayur dan buah. Jamila pun yang sebelumnya tidak menyukai sayur dan buah buahan sekarang sudah suka memakan sayur dan buah buahan. Mereka pun langsung membereskan tempat tidur nya dan bersiap-siap kepasar. Teman-teman makan sayuran itu ternyata sangat perlu membuat kita

tambah kuat dan sehat. Sayuran itu sangat bergizi jadi jangan lupa
kita harus sering makan sayuran.



TAHUN 2023

Standar Naskah Drama Anak Berdasarkan Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Nilai pendidikan karakter	Ayat yang memuat nilai pendidikan karakter	Ceklis
Nilai pendidikan karakter religious	<p>Surah yusuf ayat 65</p> <p>وَقَالَ يَبْنَیَّ لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَأَدْخُلُوا مِن أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنكُمْ مِّنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أُلْحَمْتُ إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ</p> <p>Dan dia (Yakub) berkata, “Wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda; namun demikian aku tidak dapat mempertahankan kamu sedikit pun dari (takdir) Allah. Keputusan itu hanyalah bagi Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya pula bertawakallah orang-orang yang bertawakal.”</p>	✓
Nilai pendidikan karakter peduli sosial/ peduli pada sesama	<p>Surah al-ma'idah ayat 2</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينًا</p>	✓

الْبَيْتِ الْحَرَامِ

يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ

رَبِّهِمْ

وَرِضْوَانًا وَإِذَا

حَلَلْتُمْ

فَاصْطَادُوا وَلَا

يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ

أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ

تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا

عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى

الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman!
Janganlah kamu melanggar syiar-syiar
kesucian Allah, dan jangan (melanggar
kehormatan) bulan-bulan haram, jangan
(mengganggu) hadyu (hewan-hewan

	<p>kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter berfikir demokratis</p>	<p>Demokratis surah al-imran 159</p> <p>وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ</p> <p>Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter</p>	<p>Pada surah yunus ayat 41</p>	<p>✓</p>

toleransi	<p>وَأِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ</p> <p>Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, “Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”</p>	
Nilai pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif	<p>Surah al-hujarat ayat 10</p> <p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ</p> <p>Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat</p>	
Nilai pendidikan karakter peduli pada lingkungan	<p>Surah al-a'raf ayat 56</p> <p>وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ</p>	

	<p>مَنْ الْمُحْسِنِينَ</p> <p>Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter kejujuran</p>	<p>Pada surah al-ahzab ayat 70</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا</p> <p>Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.</p>	<p>✓</p>
<p>Nilai pendidikan karakter cinta damai</p>	<p>Surah ali imran 103</p> <p>وَإِعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ</p>	<p>✓</p>

	<p style="text-align: center;">لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ</p> <p>Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.</p>	
<p>Nilai pendidikan kreatif dalam berfikir</p>	<p>Surah al-baqarah ayat 31</p> <p style="text-align: center;"> وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ </p> <p>Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”</p>	✓

Standar Naskah Drama Anak Usia Dini

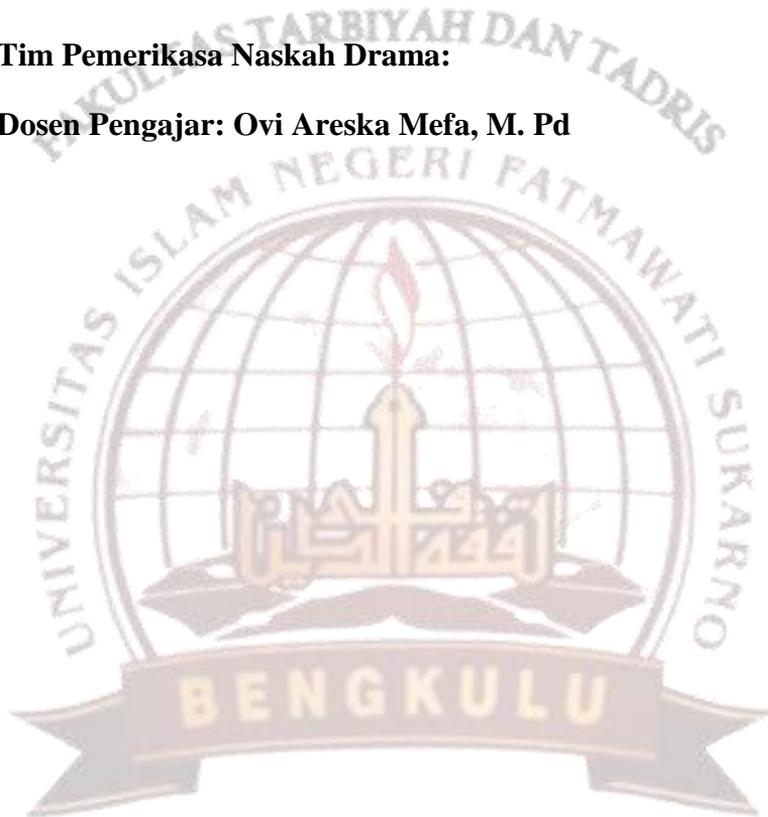
Unsur naskah drama	Unsur naskah drama pada naskah drama anak usia dini	Ceklis
Tema	Tema sebuah drama merupakan permasalahan yang mendasari sebuah cerita. Pokok permasalahan yang berupa kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan naskah drama anak penulis harus menentukan tema yang sesuai untuk anak usia dini, misalnya tema tumbuhan, hewan atau transportasi dll.	✓
Dialog	Dialog merupakan salah satu aspek yang penting yang ada dalam drama, unsur ini merupakan unsur yang memberikan ciri khas tersendiri antara drama dengan karya sastra lainnya. Dalam penulisan naskah drama anak penulis harus memilih dialog dengan kosa kata yang mudah dipahami oleh anak, karena kosa kata yang anak miliki cenderung masih sedikit.	✓
Latar dan setting	Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya yang membangun cerita. Dalam penulisan naskah drama anak latar dan setting yang menarik dan jelas	✓
Tokoh	Tokoh adalah orang-orang yang ada dalam cerita pada sebuah naskah	✓

	drama. Dalam penulisan naskah drama penulis harus menentukan tokoh yang menarik, semakin menarik tokoh yang ditampilkan anak kan semakin tertarik untuk menonton pertunjukan drama tersebut.	
Penokohan	Penokohan merupakan karakter watak tokoh yang dimainkan dalam sebuah cerita. Penokohan dalam naskah drama menentukan penceritaan, watak-watak tokoh tersebut akan membentuk karakter mereka. Dalam penulisan naskah drama anak penokohan harus dbuat sejelas jelasnya, watak tokoh harus jelas.	✓
Alur atau plot	Adalah rangkaian peristiwa yang satu dengan yang lain. Alur merupakan pembentukan kerangka cerita. Alur dalam naskah drama anak tidak boleh berbelit belit, alur harus jelas dan mudah dipahami	✓
Amanat	Amanat adalah pesan moral dalam sebuah naskah drama yang ingin disampaikan oleh penulis untuk orang-orang yang menonton atau membaca drama tersebut. Dalam naskah drama anak amanat adalah hal utama yang harus disampaikan, sehingga para penulis harus benar benar menentukan amanat yang pas untuk anak usia dini, misalnya dalam naskah drama tersebut memiliki amanat bahwa kita tidak boleh merusak lingkungan, maka	✓

	amanat tersebut harus disampaikan secara jelas baik dari segi adegan ataupun dialog yang diucapkan.	
--	---	--

Tim Pemeriksa Naskah Drama:

Dosen Pengajar: Ovi Areska Mefa, M. Pd



TAHUN 2023

RAJA RIMBA

Tokoh:

Raja Singa

Kancil

Ayam

Anak Ayam

Naga

Serigala

Monyet

Pemburu

Kelas: 5D

TAHUN 2023

BABAK I

Sesi 1

MUSIK: PEMBUKA

Pada zaman dahulu hutan rimba dipimpin oleh Sang Raja Singa. Sang Raja Singa adalah pemimpin yang baik. Semua binatang menyukainya. Dia raja yang bijak, tidak sombong, dan sayang kepada rakyatnya. Namun, usia Sang Raja semakin tua. Ia harus segera mencari penggantinya. Lalu, siapakah yang pantas menggantikannya sebagai raja rimba, mari kita saksikan pementasan ini!

MUSIK: SUASANA YANG RIANG

Tarian Ke I

(SOUND SUASANA HUTAN)

(Sang Raja Singa Masuk Panggung Menuju Singgasananya Bersama Ayam. Kemudian Sang Raja Singa Duduk Di Singgasananya)

Sang Raja : Profesor ayam, aku sudah puluhan tahun menjadi raja. Siapakah

gerangan yang pantas menggantikanku?

Ayam : (BERPIKIR). Ehm, bagaimana kalau Tuan Serigala atau Naga?

Sang Raja : Bagus, bagus, cobalah kau selidiki dulu.
Apakah dia pemberani,

bertanggung jawab, dan mau berkorban
untuk rakyatnya?

Ayam : Baiklah yang Mulia!

AYAM OUT STAGE (KELUAR)

SANG RAJA OUT STAGE

Kemudian ayam pun pergi untuk mengumpulkan para binatang yang ada hutan rimba karena ada pengumuman yang akan disampaikannya kepada para binatang. Dan para binatang pun berkumpul.

Ayam : Hai penghuni hutan rimba, marilah berkumpul! Saya membawa pengumuman

yang sangat penting.

(SOUND EFFECT: SUARA ANGIN)

(SOUND SUASANA HUTAN)

Para bintang berkumpul

Ayam : Selamat pagi para binatang sekalian.
Sengaja saya kumpulkan kalian

disini karena ada pengumuman penting yang akan saya sampaikan,

yakni tentang pengganti raja rimba yang baru. Maka dari itu saya

harap kalian bisa bersiap siap untuk menjadi calon calon pengganti

sang raja!

Para Binatang: Baiklah professor ayam.

Para binatang berkumpul dan bertanya tanya siapakah yang pantas menjadi raja rimba selanjutnya. Dengan rasa percaya diri, naga dan serigala merasa pantas menjadi raja rimba. Kemudian Pergilah ayam menyelidiki serigala. Nah, apa kira-kira yang dilakukan serigala, pantaskah dia menjadi raja hutan?

AYAM DAN PARA BINATANG OUT STAGE

MUSIK: SUASANA RIANG

(SOUND EFFCET: SUARA SERIGALA)

(SOUND SUASANA HUTAN)

Sesi 2

SERIGALA IN STAGE DARI ARAH PENONTON

AYAM IN STAGE (BERSEMBUNYI)

Serigala : (Tertawa) Minggir, minggir, minggir,
minggir, minggir, minggir. Akulah

sang serigala. Tubuhku kekar, tenagaku kuat.

Pilihlah aku jadi raja. Aku

punya segalanya. Hahaha...Minggir, minggir.

Awas, kalau tidak

memilih aku! Monyet..... Monyet.....!

Tiba-tiba pemburu masuk hutan.

MONYET IN STAGE

Monyet : Saya Tuan

Serigala : Mana itu daging, aku lapar sekali. Bawakan
aku daging sebanyak-

banyaknya!

Monyet : Ya, tapi, tapi....(ketakutan)

Serigala : Jangan banyak alasan. Kau berani padaku?

Monyet : Ampun, Tuan, saya tidak berani. Tapi, tapi, tak jauh dari sini ada

manusia bawa senapan.

Serigala : Apa pemburu masuk hutan? Cepatlah awasi manusia itu!

Monyet : Tapiiii....

Serigala : Jangan takut, ada aku, Serigala yang kuat!

Monyet : Baiklah, Tuan

MONYET OUT STAGE

Serigala : (monolog) Wah, gawat, pemburu itu pasti mau menembakku.

Sebaiknya aku lari saja!

SERIGALA LARI OUT STAGE

(AYAM MENGGELENG-GELENGKAN KEPALA)

Ayam : Tak patut, tak patut!

AYAM OUT STAGE

BABAK II

Sesi 1

Ayam pun segera pergi mencari calon pemimpin berikutnya, yakni Naga. Naga hidup di hutan rimba bagian timur. Naga ini sangat kuat, pemberani, dan hebat. Apakah Naga pantas jadi raja hutan rimba?

(SOUND MENEGANGKAN)

(SOUN SUASANA HUTAN)

NAGA IN STAGE

AYAM IN STAGE (BERSEMBUNYI)

Naga : Akulah Naga, binatang terkuat di rimba ini. Aku tak takut pada siapa

pun. Berani melawan, aku sikat!

(Hai, penonton...aku pantas bukan jadi raja rimba. Aku pemberani lho. Baru saja aku makan sepuluh ayam jago, satu ekor banteng, satu ekor harimau. Hahaha... aku sangat kenyang! Ooo, tapi kenapa aku jadi mengantuk sekali. Tidur dulu ah!

NAGA TIDUR MENDENGKUR

Tarian Ke 2

(SOUND EFFECT: SUARA SENAPAN)

(SOUND SUASANA HUTAN)

(Para Bintang Hilir Mudik Ketakutan Kemudian Out Stage. Sementara Naga Masih Tidur Mendengar)

Ternyata pemburu masih berkeliaran di hutan rimba untuk menangkap buruan yang ada di hutan rimba. Para pemburu tersebut pun menangkap seekor anak ayam yang sedang mencari makan.

(SOUND MENEGANGKAN)

PEMBURU IN STAGE

(Pemburu berjalan dengan hati hati untuk menangkap anak ayam yang sedang mencari makan)

(SOUND SUASANA HUTAN)

Pemburu : Kena kau anak ayam!

Anak Ayam : Tolong, tolong, pemburu menangkapku, tolongggg!

Pemburu : Diam! Kamu tidak akan kami lepaskan.

Anak ayam pun terdiam dan tidak bisa berbuat apa apa selain berharap agar ada binatang lain yang menyelamatkannya. Dan ternyata kejadian itu diketahui oleh monyet.

PEMBURU OUT STAGE

Monyet : Tolong...tolong..... Ada pemburu masuk hutan, mereka menangkap teman kita, si anak ayam

KANCIL IN STAGE

Kancil : Tenang, tenang, monyet, jangan panik. Mari kita duduk dulu.

KANCIL DAN MONYET DUDUK

Kancil : Tenang. Kita harus cari bantuan. Kita harus segera laporkan kepada

Sang Raja Singa.

Monyet : Aduh, sang raja sedang sakit-sakitan. Tak mungkin kita mengganggunya.

Kancil : Bagaimana kalau minta bantuan Serigala?

Monyet : Aduh, dia cuma badannya saja yang kekar.
Tenaganya sih kuat, tapi

dia penakut. Saat kuberi tahu dia malah lari ketakutan.

Kancil : Kalau begitu kita minta bantuan Sang Naga.

Monyet : Tapi, dia sedang tidur pulas. Siapa yang berani membangunkannya?

Kancil : Kamu berani membangunkan Sang Naga?

Monyet : Aku takut. Kau sajalah Kancil!

Kancil : Baiklah, kalau kamu tidak berani, biar aku yang membangunkannya!

Monyet : Hati-hati lho, dia bisa menggigit kamu!

(KANCIL MEMBANGUNKAN NAGA)

(NAGA HANYA MENGOLET)

Kancil : Naga, tolonglah kami, para pemburu itu telah menangkap anak ayam

dan ingin memburu kami.

(SOUND EFFECT: SUARA SENAPAN)

(SOUND SUASANA HUTAN)

Kancil : Bangunlah, tangkaplah para pemburu itu!

Naga : (Mengolet sebentar). Aku tidak takut!

Kancil : Kalau begitu, tangkap dan usirlah pemburu itu!

Naga : Itu bukan urusanku! Aku ngantuk sekali tahu! Jangan ganggu aku lagi!

Sayang sekali Sang Naga tak mau membantu. Dia lebih memilih tidur daripada membantu teman-temannya. Akhirnya dipimpin oleh kancil, mereka melawan para pemburu dan menolong anak ayam tersebut.

Kancil : Baiklah nyet, kita harus bersatu. Walaupun kita tidak sekuat serigala,

naga, dan singa, jika kita bersatu kita akan mampu melawan para

pemburu dan melepaskan anak ayam

Monyet : Ayo, kita lawan pemburu itu!

Kancil : Tunggu, kita harus menggunakan akal.

Sesi 2

MUSIK: MENEGANGKAN

PARA PEMBURU IN STAGE

(PEMBURU TAMPAK SEDANG BERBINCANG-BINCANG UNTUK MEMASAK AMAK AYAM TERSEBUT.. NAMUN, DARI ARAH BELAKANG, KANCIL MENYERUDUKNYA. DIBANTU MONYET YANG SEGERA MEREBut SENAPAN. MEREKA PUN SEGERA MENGEROYOK PARA PEMBURU)

(PARA PEMBURU MINTA AMPUN).

Kancil : Cukup! Mereka sudah minta ampun. Kita harus memaafkannya.

Para pemburu: Ampun, kami berjanji tidak mau berburu lagi!

Kancil : Baiklah, kupegang janjimu. Dan sekarang lepaskan teman kami.

Kawan-kawan lepaskan mereka!

PARA PEMBURU, KANCIL DAN MONYET OUT STAGE

Kancil dan monyet pun berhasil membantu menyelamatkan sang anak ayam dari pemburu tersebut. Dan para pemburu pun pergi dari hutan.

Anak Ayam : Terima kasih monyet, kancil kalian sudah membantuku

Monyet : Sama-sama anak ayam, kita sesama makhluk ciptaan Tuhan harus saling tolong

Menolong

Kancil : Sudah-sudah, ayo kita pergi dari sini

ANAK AYAM, KANCIL, DAN MONYET OUT STAGE

AYAM BERJALAN KE TENGAH PANGGUNG LALU OUT STAGE

(SOUND MENEGANGKAN)

SANG RAJA SINGA IN STAGE

(SANG RAJA SINGA BERJALAN TERTATIH-TATIH MENUJU KURSI SINGASANA)

Sang ayam pun melihat keberanian kancil dan monyet, lalu ayam pun pergi untuk melapor keberanian mereka pada Raja Rimba.

AYAM IN STAGE, (HAMPIR JATUH TERPELESET)

(SOUND SUASANA HUTAN)

Ayam : Ampun, Baginda, hamba ingin melapor!

Sang Raja : Melaporkan apa?

Ayam : Saya ingin melapor tentang siapa yang pantas menjadi raja rimba

yang baru

Sang Raja : Katakan siapa yang pantas jadi raja menggantikan aku? Serigala atau

Naga?

Ayam : (bertanya kepada penonton) siapakah yang pantas jadi raja hutan

rimba, serigala, naga, atau kancil?

Sang Raja : Apa?? Kancil?

Ayam : Ya, benar Kancil. Walaupun tubuhnya tidak sekuat serigala, tetapi dia

pemberani dan bertanggung jawab atas keselamatan negeri rimba!

Sang Raja : Baiklah kalau begitu. Sekarang tolong kumpulkan para binatang,

karena kita harus umumkan kepada binatang lainnya tentang ini

sekaligus mengangkat kancil menjadi raja rimba yang baru!

Ayam : Baik yang muli

(Para binatang pun berkumpul)

Sang Raja : Seperti yang sudah saya diumumkan oleh professor ayam bahwasanya

hutan rimba akan digantikan. Dan setelah dilakukannya penyelidikan,

maka kami memutuskan bahwa penggantinya adalah..... SANG KANCI!!

(sang raja pun menyerahkan mahkotanya sebagai pengangkatan sang kancil menjadi raja rimba yang baru)

(SOUND RIANG)

Demikianlah akhir kisah drama ini. Karena keberanian dan rasa tanggung jawabnya yang besar, sang Kancil pun dipilih menjadi Raja Hutan Rimba yang baru.

Tarian Ke 3

TAHUN 2023

TAMAT

Sutradara:

Nana Maryana

Narator:

Arisca Nanda Rahmayani

Pemain:

Raja Singa : Kinanti Aprilaili

Ayam : Andrawa Yopa

Anak Ayam : Yosita Maria Tillah

Monyet : Mely Lysipta Sari

Serigala : Delsy Novianika

Kancil : Siti Nur Aisyah

Naga : Putri Dwi Permata

Pemburu : Yuly Yulystiani, Sefti Wulandari, dan Sheti Fadhila

Penari:

Icha Sundari

Nora Utari

Fiona Damilia

Rika Ilham Triyoka

Agnes Saharima

Make Up:

Fellya Utari

Perlengkapan:

Poppy Maheza

Revi Novia Sari

Aisyah Putri Utrujah



TAHUN 2023

Standar Naskah Drama Anak Berdasarkan Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Nilai pendidikan karakter	Ayat yang memuat nilai pendidikan karakter	Ceklis
Nilai pendidikan karakter religious	<p>Surah yusuf ayat 65</p> <p>وَقَالَ يَبْنَیَّ لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَأَدْخُلُوا مِن أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنكُمْ مِّنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَلْحَمْتُ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ</p> <p>Dan dia (Yakub) berkata, “Wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda; namun demikian aku tidak dapat mempertahankan kamu sedikit pun dari (takdir) Allah. Keputusan itu hanyalah bagi Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya pula bertawakallah orang-orang yang bertawakal.”</p>	
Nilai pendidikan karakter peduli sosial/ peduli pada sesama	<p>Surah al-ma'idah ayat 2</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينًا</p>	✓

الْبَيْتِ الْحَرَامِ
 يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ
 رَبِّهِمْ
 وَرِضْوَانًا وَإِذَا
 حَلَلْتُمْ
 فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
 أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
 تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ
 وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى
 الْإِثْمِ
 وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman!
 Janganlah kamu melanggar syiar-syiar
 kesucian Allah, dan jangan (melanggar
 kehormatan) bulan-bulan haram, jangan
 (menggangu) hadyu (hewan-hewan

	<p>kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter berfikir demokratis</p>	<p>Demokratis surah al-imran 159</p> <p>وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ</p> <p>Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter</p>	<p>Pada surah yunus ayat 41</p>	

toleransi	<p>وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ</p> <p>Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, “Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”</p>	
Nilai pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif	<p>Surah al-hujarat ayat 10</p> <p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ</p> <p>Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat</p>	✓
Nilai pendidikan karakter peduli pada lingkungan	<p>Surah al-a'raf ayat 56</p> <p>وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ</p>	✓

	<p>مَنْ الْمُحْسِنِينَ</p> <p>Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter kejujuran</p>	<p>Pada surah al-ahzab ayat 70</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا</p> <p>Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter cinta damai</p>	<p>Surah ali imran 103</p> <p>وَإِعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ</p>	<p>✓</p>

	<p style="text-align: center;">لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ</p> <p>Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.</p>	
<p>Nilai pendidikan kreatif dalam berfikir</p>	<p>Surah al-baqarah ayat 31</p> <p style="text-align: center;"> وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ </p> <p>Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>

Standar Naskah Drama Anak Usia Dini

Unsur naskah drama	Unsur naskah drama pada naskah drama anak usia dini	Ceklis
Tema	Tema sebuah drama merupakan permasalahan yang mendasari sebuah cerita. Pokok permasalahan yang berupa kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan naskah drama anak penulis harus menentukan tema yang sesuai untuk anak usia dini, misalnya tema tumbuhan, hewan atau transportasi dll.	✓
Dialog	Dialog merupakan salah satu aspek yang penting yang ada dalam drama, unsur ini merupakan unsur yang memberikan ciri khas tersendiri antara drama dengan karya sastra lainnya. Dalam penulisan naskah drama anak penulis harus memilih dialog dengan kosa kata yang mudah dipahami oleh anak, karena kosa kata yang anak miliki cenderung masih sedikit.	✓
Latar dan setting	Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya yang membangun cerita. Dalam penulisan naskah drama anak latar dan setting yang menarik dan jelas	✓
Tokoh	Tokoh adalah orang-orang yang ada dalam cerita pada sebuah naskah	✓

	drama. Dalam penulisan naskah drama penulis harus menentukan tokoh yang menarik, semakin menarik tokoh yang ditampilkan anak kan semakin tertarik untuk menonton pertunjukan drama tersebut.	
Penokohan	Penokohan merupakan karakter watak tokoh yang dimainkan dalam sebuah cerita. Penokohan dalam naskah drama menentukan penceritaan, watak-watak tokoh tersebut akan membentuk karakter mereka. Dalam penulisan naskah drama anak penokohan harus dbuat sejelas jelasnya, watak tokoh harus jelas.	✓
Alur atau plot	Adalah rangkaian peristiwa yang satu dengan yang lain. Alur merupakan pembentukan kerangka cerita. Alur dalam naskah drama anak tidak boleh berbelit belit, alur harus jelas dan mudah dipahami	✓
Amanat	Amanat adalah pesan moral dalam sebuah naskah drama yang ingin disampaikan oleh penulis untuk orang-orang yang menonton atau membaca drama tersebut. Dalam naskah drama anak amanat adalah hal utama yang harus disampaikan, sehingga para penulis harus benar benar menentukan amanat yang pas untuk anak usia dini, misalnya dalam naskah drama tersebut memiliki amanat bahwa kita tidak boleh merusak lingkungan, maka	✓

	amanat tersebut harus disampaikan secara jelas baik dari segi adegan ataupun dialog yang diucapkan.	
--	---	--

Tim Pemeriksa Naskah Drama:

Dosen Pengajar: Ovi Areska Mefa, M. Pd



TAHUN 2023

Kumbang kepik yang sombong dan kupu-kupu yang baik hati

Pada suatu hari yang cerah disebuah hutan yang sangat rindang, hiduplah beberapa hewan yaitu domba, sapi, kelinci, kumbang kepik dan seekor kepompong. Mereka hidup damai didalam hutan setiap siang hari kelinci yang suka bernyanyi, domba dan sapi yang asik menari sedangkan si kumbang kepik yang tersenyum dan hanya melihat teman-temannya itu.

Di suatu pagi yang indah semua hewan sibuk mencari makan tak kala kumbang kepik yang terbang kesana kemari mencari makan dan tidak sengaja ia melihat seekor kepompong yang sendirian diatas ranting pohon lalu kumbang kepik pun menghampiri kepompong dan berkata kepada kepompong

Kumbang kepik : Hai kepompong yang malang, lihatlah kasihannya dirimu yang berdiam diri diatas pohon ini hahaha....terbang dong lihatlah hutan yang rindang dan indah ini.

Kepompong : Bagaimana aku bisa terbang kumbang, aku belum punya sayap

Lalu kumbang kepikpun berkata lagi

Kumbang kepik : lihatlah kepompong sayanpku ini cantik sekali bukan, dengan sayap ini aku dapat terbang ke

manapun aku mau menikmati hutan, taman yang indah, dan sungai yang mengalir sangat deras. Sangat menyenangkan sekali rasanya (sambil mengepakkan kedua sayapnya). Sedangkan dirimu hahaha hanya bisa menggantung diri di atas ranting kecil ini, lalu bagaimana jika ranting ini patah? Dihantam hujan dan angin yang sangat kencang pasti kau akan jatuh dan terluka hahaha.....

Kepompong : Sombong sekali kau kumbang, seharusnya sesama makhluk hidup kau tidak boleh berkata seperti itu.

Dan si kumbang kepik pun pergi sambil berkata

Kumbang kepik : hahaha, ya sudah kalau begitu kepompong aku ingin terbang lagi melanjutkan perjalananku yang sangat indah dan menyenangkan ini. Kau jaga saja dirimu jika rantingmu benar-benar patah hahaha (kumbang kepik terbang sambil tertawa).

Setelah kumbang kepik terbang si kepompong masih tertegun memikirkan semua perkataan dari kumbang kepik, kepompong merasa sangat takut jika itu benar-benar terjadi suatu hari nanti. Dia tidak tahu harus bagaimana hanya keajaiban tuhanlah yang bisa membantunya (pikir si kepompong)

Keesokan harinya semua penghuni hutan berkumpul pada siang hari ini sapi bercerita bahwa susah mencari makanan sekarang ini

Sapi : hei teman-teman semakin lama makanan disini semakin sedikit

Kelinci : Iya benar sekali sapi, bahkan untuk mencari tanaman kangkung saja sangat susah sekali (keluh si kelinci)

Domba : Sama akupun begitu padahal sudah mencari ke sana kemari tapi sama saja.

Kumbang kepik : kalau aku biasa saja, makanan masih banyak. Mungkin itu karena kalian hanya melihat dari sini saja, lihatlah diriku memiliki sayap yang sangat bagus dan berguna ini bisa terbang dan bisa berjalan jadi sangat mudah bagiku untuk mencari makan

tidak seperti kalian yang hanya bisa berjalan untuk mencari makanan jadi pasti sangat capek sekali hahaha.

Sapi : hei kumbang kepik, jangan sombong kau hanya karena memiliki sayap.

Kelinci : sudahlah teman-teman tidak boleh menghina sesama makhluk hidup, itu tidak baik.

Domba : iyaa benar sekali, lebih baik kita jangan banyak mengeluh dan do'a kan semoga saja di hutan kita ini akan segera ditumbuhi makanan baru dan sehat.

Kelinci dan sapi pun menganggukan kepala masing-masing tanda setuju dengan perkataan si domba tadi. Sedangkan si kumbang pura-pura tidak mendengar.

Dan mereka mulai tersenyum kembali yang mana kali ini mereka tertawa bersama tak kala juga si kumbang kepik, mereka semua bergembira ria.

Hari semakin sore dan mulai gelap pertanda akan datangnya malam hari penghuni hutan satu persatupun kembali ke rumah mereka masing-masing, saat perjalanan pulang turunlah hujan yang sangat deras.

Sudah tiga hari dari hari itu setiap siang menjelang sore hari selalu turun hujan yang sangat deras sampai menjelang pagi para penghuni hutan tak lagi berkumpul dan bercerita mengenai keseharian mereka. Saat pulang ke rumahnya si kelinci tak sengaja melihat seekor kepompong yang tinggal di atas salah satu ranting pohon yg ia tinggali, iapun penyapa kepompong itu.

kelinci : wahhh apakalh itu seekor kepompong, benar itu seekor kepompong, hai kepompong aku kelinci

Kepompong : hai kelinci

Kelinci : kamu tinggal disini yaa, tapi aku baru melihatmu

Kepompong : iyaa aku tinggal disini kelinci diatasmu.

Kelinci : ohh yasudah senang bertemu denganmu kepompong, oh iya kepompong maukah kita berteman?

Kepompong : iyaa aku juga, apakah kau mau berteman denganku kelinci? Apakah kau tidak malu berteman denganku yang buruk ini kelinci?

Kelinci : tentu saja kepompong dan kenapa harus malu kita kan sama-sama mahluk hidup jadi harus saling menyayangi dan melindungi.

Kepompong :terima kasih kelinci karena kau mau berteman denganku

Kelinci : sama-sama kepompong

Dan pada suatu pagi hari yang sangat amat cerah ada seekor hewan yang sangat menunggu hari itu, hewan itu ialah kepompong setelah melewati beberapa hari yang panjang dengan hujan, panas, dan angin yang kencang tiba lah hari ini ia berubah menjadi seekor kupu-kupu yang sangat cantik.

Kupu-kupu itupun menyapa tetangganya yaitu si kelinci

Kupu-kupu : hai kelinci

Kelinci :hai (ia bingung siapa kupu-kupu cantik yang sedang menyapanya ini, iya pun hanya menjawab)

Kupu-kupu :(dia tahu bahwa kelinci pasti bingung siapa dirinya dan ia langsung menjelaskannya) hai kancil aku kepompong yang yang kau sapa tiga hari yang lalu dan tinggal diatas sana.

Kancil : wahhh benarkah ?(si kelinci masih tidak percaya)

Kupu-kupu mengangguk dengan tujuan menyakinkan pertanyaan si kelinci

Kelinci : luar biasa kamu kepompong, sudah berubah menjadi kupu-kupu yang sangat cantik

Kupu-kupu : iyaa, terima kasih kelinci kamu adalah teman pertamaku.

Kelinci : sama-sama kupu-kupu yang cantik

Merekapun tersenyum dan kupu-kupu menjadi teman baru si kelinci mereka bermain bersama dan mencari makan sampai pulang bersama.

Keesokan harinya si kelinci pergi terlebih dahulu dari kupu-kupu untuk mencari makan

Kelinci : kupu-kupu yang cantik,apa kau belum bangu ?(teriak sikelinci), baiklah jika belum aku akau mencari makanan terlebih dahulu yaa kupu-kupu dadah.(ucap si

kelinci dan diangguki oleh kupu-kupu walaupun kelinci tidak melihatnya)

Kelinci berlari menuju ke dalam hutan dan bertemu sapi, domba lalu mereka pun saling menyapa. Tak lama kemudian datang pula si kumbang kepik dan tak lupa menyapa teman-temannya itu.

Pagi yang cerah itu pun dilewati dengan senyuman para penghuni hutan, mereka pun berpisah untuk mencari makanan mereka masing-masing.

Saat menjelang siang

Kelinci bertemu dengan tetangga rumahnya sekaligus temannya yaitu kupu-kupu.

Mereka pun berangkat mencari makan bersama namun si kupu-kupu pergi ke taman bunga untuk melihat pemandangan dan makan disana.

Tak lama itu kumbang kepik pun juga menuju taman bunga yang sama dengan kupu-kupu namun mereka tak saling melihat. Saat menjelang sore hujan pun turun deras dengan tiba-tiba kupu-kupu maupun kumbang kepik bergegas terbang untuk pulang.

Disaat terbang kumbang kepik tak sengaja tertabrak pohon besar dan sayapnya pun patah dan terjatuh ke tanah, ia pun menangis meminta tolong namun tidak satu hewan pun yang

ada disana. Dia sangat kebingungan dan ketakutan iya basah kuyup lalu harupun semakin gelap.

Kupu-kupu yang terbang tak sengaja mendengar seekor hewan meminta tolong ia pun mencari sumber suara itu dan didapati ada seekor kumbang kepik yang terjatuh ketanah, kupu-kupu pun menghampiri si kumbang. Kumbang kepik yang melihat kupu-kupu itu pun langsung meminta bantuan Kumbang kepik : tolong, tolong aku kupu-kupu yang cantik. Aku terjatuh sayapku patah dan tidak bisa terbang untuk pulang.

Kupu-kupu : bagaimana bisa terjadi seperti itu kumbang ?

Kumbang kepik : aku tidak sengaja tertabrak pohon disaat terbang untuk pulang, akhirnya sayapku patah dan aku terjatuh seperti ini.

Kupu-kupu : kasihan sekali kamu kumbang kepik, ya sudah aku akan menolongmu (kupu-kupu mencari ranting kering dan memegangnya dengat kaki lalu si kumbang kepik berpegang ke ranting itu) peganglah ranting ini kumbang kepik aku akan membawamu terbang dan mengantarmu pulang.

Kumbang kepikpun mengangguk tanda setuju dan merekapun terbang sampai ke rumah si kumbang kepik. Sesampainya di rumah kumbang kepik pun berterima kasih

Kumbang kepik : terima kasih kupu-kupu yang cantik karena kamu telah menolongku, aku sangat berhutang budi denganmu.

Kupu-kupu : sama kumbang kepik, sesama makhluk hidup kita wajib saling menolong jadi sudah sewajarnya aku menolongmu.

Setelah kejadian itu si kumbang kepik tidak bisa keluar karena sayapnya yang patah. Satu minggupun berlalu akhirnya sayap kumbang kepik yang dulu patah sekarang sudah pilih kembali dan ia dapat terbang bebas lagi.

Pada suatu pagi saat terbang si kumbang kepik tak sengaja melihat kupu-kupu dibawah pohon yang tak lain adalah kupu-kupu yang menolongnya minggu lalu iapun menghapiri kupu-kupu

Kumbang kepik : hai kupu-kupu cantik, masih ingat denganku?(tanya si kumbang kepik)

Kupu-kupu : halo kumbang,kamu kumbang yang waktu itu terluka?

Kumbang kepik : iyaa benar sekali.

Kupu-kupu: wahh apa kau sudah baik-baik saja?apa sayapmu sudah pulih?

Kumbang kepik : iyaa kupu-kupu aku dan sayapku sudah pulih dan sudah bisa terbang kembali

Kupu-kupu : syukurlah kalau begitu

Kumbang kepik : iyaa dan ini berkat bantuanmu kupu-kupu terima kasih banyak, aku sangat berhutang budi padamu. Aku berjanji akan membalas kebaikanmu suatu hari nanti.

Kupu-kupu : sama-sama kumbang dan tidak perlu seperti itu, sekarang kita teman kan

Kumbang kepik : iyaa teman

Kumbang kepik : oh iyaa dimana rumahmu ?

Kupu-kupu : rumahku di atas pohon itu (sambil menunjuk ke pohon tempat tinggalnya)

Si kumbang kepik pun mengingat seminggu yang lalu ada seekor kepompong yang jelek tinggal di atas sana yang ia ejek, ia pun berfikir apakah kupu-kupu ini adalah si kepompong yang ia maksud. Dan si kumbang kepik memberanikan diri menanyakan hal yang ada dipikrannya itu pada si kupu-kupu.

Kumbang kepik : apakah kau seekor kepompong yang tinggal di atas ranting pohon itu ?

Kupu-kupu : iyaa bagaimana kau bisa tahu ?kupu-kupupun ingat dengan kejadian minggu lalu. Apa kau...

Kumbang kepik : iyaa aku kumbang kepik yang telah mengejekmu waktu itu, aku meminta maaf kepadamu kupu-kupu karena telah mengejekmu hari itu dan aku juga

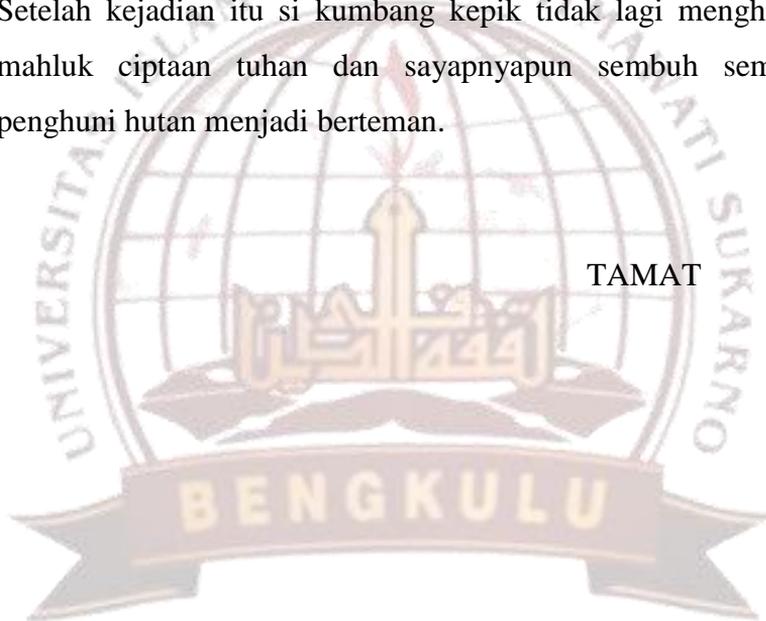
berjanji tidak akan menghina dan meremehkan semua makhluk ciptaan tuhan.

Kupu-kupu : aku sudah memaafkanmu
kumbang kepik, asalkan kau menepati janjimu itu

Kumbang kepik : iyaa kupu-kupuyang cantik
aku berjanji.

Setelah kejadian itu si kumbang kepik tidak lagi menghina makhluk ciptaan tuhan dan sayapnyapun sembuh semua penghuni hutan menjadi berteman.

TAMAT



TAHUN 2023

Standar Naskah Drama Anak Berdasarkan Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Islam

Nilai pendidikan karakter	Ayat yang memuat nilai pendidikan karakter	Ceklis
Nilai pendidikan karakter religious	<p>Surah yusuf ayat 65</p> <p>وَقَالَ يَبْنَیَّ لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَأَدْخُلُوا مِن أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنكُمْ مِّنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أُلْحَمْتُ إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ</p> <p>Dan dia (Yakub) berkata, “Wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda; namun demikian aku tidak dapat mempertahankan kamu sedikit pun dari (takdir) Allah. Keputusan itu hanyalah bagi Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya pula bertawakallah orang-orang yang bertawakal.”</p>	
Nilai pendidikan karakter peduli sosial/ peduli pada sesama	<p>Surah al-ma'idah ayat 2</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينًا</p>	✓

الْبَيْتِ الْحَرَامِ
 يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنْ
 رَبِّهِمْ
 وَرِضْوَانًا وَإِذَا
 حَلَلْتُمْ
 فَاصْطَادُوا وَلَا
 يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ
 أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ
 تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
 عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ
 وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى
 الْإِثْمِ
 وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman!
 Janganlah kamu melanggar syiar-syiar
 kesucian Allah, dan jangan (melanggar
 kehormatan) bulan-bulan haram, jangan
 (menggangu) hadyu (hewan-hewan

	<p>kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter berfikir demokratis</p>	<p>Demokratis surah al-imran 159</p> <p>وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ</p> <p>Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.</p>	✓
<p>Nilai pendidikan karakter</p>	<p>Pada surah yunus ayat 41</p>	✓

toleransi	<p>وَأِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ</p> <p>Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, “Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”</p>	
Nilai pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif	<p>Surah al-hujarat ayat 10</p> <p>إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ</p> <p>Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat</p>	✓
Nilai pendidikan karakter peduli pada lingkungan	<p>Surah al-a'raf ayat 56</p> <p>وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ</p>	✓

	<p>مَنْ الْمُحْسِنِينَ</p> <p>Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter kejujuran</p>	<p>Pada surah al-ahzab ayat 70</p> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا</p> <p>Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.</p>	
<p>Nilai pendidikan karakter cinta damai</p>	<p>Surah ali imran 103</p> <p>وَإِعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ</p>	<p>✓</p>

	<p style="text-align: center;">لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ</p> <p>Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.</p>	
<p>Nilai pendidikan kreatif dalam berfikir</p>	<p>Surah al-baqarah ayat 31</p> <p style="text-align: center;"> وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ </p> <p>Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>

Standar Naskah Drama Anak Usia Dini

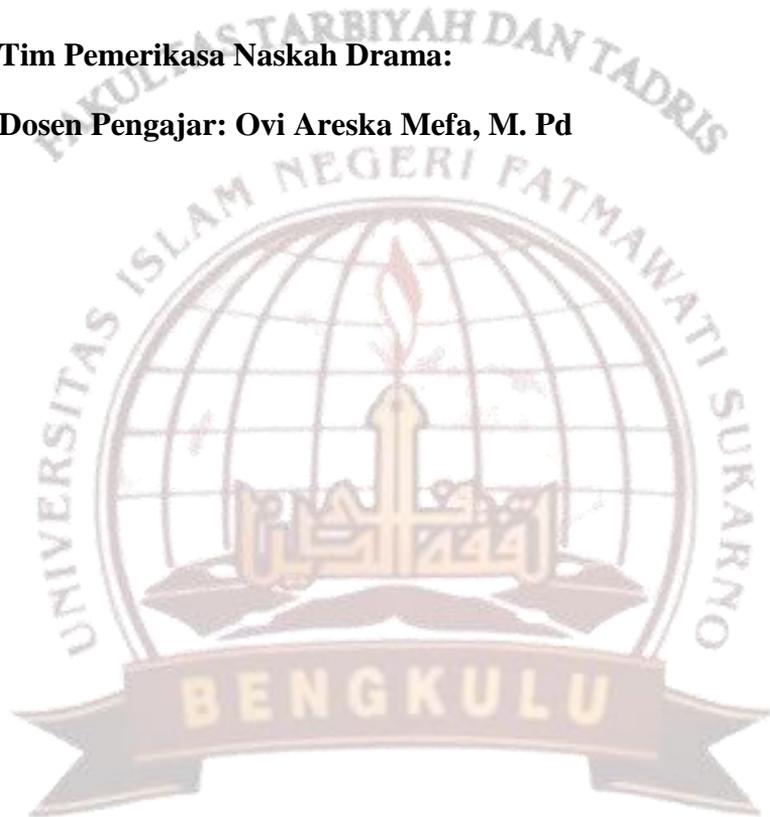
Unsur naskah drama	Unsur naskah drama pada naskah drama anak usia dini	Ceklis
Tema	Tema sebuah drama merupakan permasalahan yang mendasari sebuah cerita. Pokok permasalahan yang berupa kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembuatan naskah drama anak penulis harus menentukan tema yang sesuai untuk anak usia dini, misalnya tema tumbuhan, hewan atau transportasi dll.	✓
Dialog	Dialog merupakan salah satu aspek yang penting yang ada dalam drama, unsur ini merupakan unsur yang memberikan ciri khas tersendiri antara drama dengan karya sastra lainnya. Dalam penulisan naskah drama anak penulis harus memilih dialog dengan kosa kata yang mudah dipahami oleh anak, karena kosa kata yang anak miliki cenderung masih sedikit.	✓
Latar dan setting	Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya yang membangun cerita. Dalam penulisan naskah drama anak latar dan setting yang menarik dan jelas	✓
Tokoh	Tokoh adalah orang-orang yang ada dalam cerita pada sebuah naskah	✓

	drama. Dalam penulisan naskah drama penulis harus menentukan tokoh yang menarik, semakin menarik tokoh yang ditampilkan anak kan semakin tertarik untuk menonton pertunjukan drama tersebut.	
Penokohan	Penokohan merupakan karakter watak tokoh yang dimainkan dalam sebuah cerita. Penokohan dalam naskah drama menentukan penceritaan, watak-watak tokoh tersebut akan membentuk karakter mereka. Dalam penulisan naskah drama anak penokohan harus dbuat sejelas jelasnya, watak tokoh harus jelas.	✓
Alur atau plot	Adalah rangkaian peristiwa yang satu dengan yang lain. Alur merupakan pembentukan kerangka cerita. Alur dalam naskah drama anak tidak boleh berbelit belit, alur harus jelas dan mudah dipahami	✓
Amanat	Amanat adalah pesan moral dalam sebuah naskah drama yang ingin disampaikan oleh penulis untuk orang-orang yang menonton atau membaca drama tersebut. Dalam naskah drama anak amanat adalah hal utama yang harus disampaikan, sehingga para penulis harus benar benar menentukan amanat yang pas untuk anak usia dini, misalnya dalam naskah drama tersebut memiliki amanat bahwa kita tidak boleh merusak lingkungan, maka	✓

	amanat tersebut harus disampaikan secara jelas baik dari segi adegan ataupun dialog yang diucapkan.	
--	---	--

Tim Pemeriksa Naskah Drama:

Dosen Pengajar: Ovi Areska Mefa, M. Pd



TAHUN 2023